



**LRJP  
2024**

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KENDARI



# RINGKASAN EKSEKUTIF

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari adalah administrator terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio yang memberikan pelayanan, pemantauan, pengukuran, inspeksi, dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati bersama serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Penilaian capaian Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari dapat dilihat dari indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Laporan Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari tahun 2024 ini disusun untuk melengkapi Laporan Kinerja Direktorat Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika yang merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja pemeritahan pusat kepada masyarakat.

Capaian indikator kinerja dan pencapaian target dimaksud terdapat dalam tabel di bawah ini:

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Monitoring penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%
	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%
	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%
	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat /perangkat Telekomunikasi	100%	100%
	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%
	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	200%
	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%
	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%
	Persentase (%) Sosialisasi/ Bimbingan Teknis SRC/LCR	100%	113%
	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKLAN	100%	182%
	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat site ISR	100%	100%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	Nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari tahun 2024	89	93,62
	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100	95

# SASARAN KINERJA I

Meningkatnya layanan monitoring, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan Perangkat telekomunikasi. Indikator Kinerja tersebut antara lain:

1

## PERSENTASE (%) MONITORING PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DI KAB/KOTA

Target Monitoring Penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/Kota adalah 100%, meliputi observasi pita frekuensi, identifikasi ISR, dan validasi hasil monitoring. kegiatan observasi dan monitoring telah dilaksanakan pada 17 kabupaten/kota di seluruh wilayah kerja Provinsi Sulawesi Tenggara. Capaian target 100% dengan akurasi hasil identifikasi di atas target minimum.

2

## PERSENTASE (%) PEMERIKSAAN STASIUN RADIO

Target Pemeriksaan stasiun Radio adalah 100% terdiri dari inspeksi frekuensi Microwave Link dengan metode pemeriksaan remote site dan open shelter, pengukuran radio siaran dan TV siaran, serta monitoring alat perangkat telekomunikasi dengan capaian target 100%

3

## PERSENTASE (%) PENANGANAN GANGGUAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO

Target penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yaitu 100%. Terdapat 4 (empat) aduan gangguan dan telah berhasil dilakukan penanganan gangguan. Capaian target 100%, seluruh gangguan dinyatakan selesai (clear).

4

## PERSENTASE (%) PENERTIBAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN ALAT /PERANGKAT TELEKOMUNIKASI

Target Pemeriksaan stasiun Radio adalah 100% terdiri dari inspeksi frekuensi Microwave Link dengan metode pemeriksaan remote site dan open shelter, pengukuran radio siaran dan TV siaran, serta monitoring alat perangkat telekomunikasi dengan capaian target 100%

5

## PERSENTASE (%) TERJAGANYA OPERASIONAL DAN FUNGSI MONITORING DARI STASIUN MONITOR FREKUENSI RADIO DI UPT

Target Indikator Kinerja Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT adalah sebesar 100%. Dua stasiun monitor transportable di Site Ambaipua dan Site Baubau berfungsi optimal sepanjang tahun dengan status operasional aktif. Capaian target 100%, dibuktikan dengan pelaporan ROL/SMSN.

6

## PERSENTASE (%) PESERTA UJIAN NEGARA AMATIR RADIO BERBASIS CAT

Target Indikator Kinerja Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT adalah sebesar 100 %. Efektivitas UNAR berbasis CAT menjadi penyebab tingginya minat pencinta amatir hingga capaian target 200% terhadap indikator ini.

## SASARAN KINERJA I

Meningkatnya layanan monitoring, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan Perangkat telekomunikasi. Indikator Kinerja tersebut antara lain:

# 7

### PERSENTASE (%) PENANGANAN PIUTANG DAN KOORDINASI PELIMPAHAN KE KPKNL

Target Penanganan Piutang sebesar 100 %. Pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP Frekuensi berkoordinasi dan bekerja sama dengan kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kendari selaku instansi yang menangani piutang negara. Kewajiban untuk melakukan pendampingan penagihan piutang telah dilaksanakan dengan capaian 100%.

### PERSENTASE (%) SOSIALISASI PELAYANAN PUBLIK DAN SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT

Target sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat adalah 100%. Kegiatan sosialisasi dan pengukuran indeks kepuasan masyarakat telah dilaksanakan dengan peserta mencakup 17 kabupaten/kota dalam wilayah kerja Provinsi Sulawesi Tenggara. Capaian target 100% terealisasi.

# 8

# 9

### PERSENTASE (%) SOSIALISASI/ BIMBINGAN TEKNIS SRC/LCR

Target Sosialisasi dan/atau Bimbingan Teknis SRC/LRC Nelayan sebesar 100%. Terselenggara dalam 4 (empat) tahap di 3 (tiga) lokasi pelabuhan dengan total 207 sertifikat LRC telah terbit dan ini berarti capaian target sebesar 113%. Pelampauan capaian target mencerminkan antusiasme tinggi peserta.

### PERSENTASE (%) ISR MARITIM NELAYAN PROGRAM MOTS-IKLAN

Target ISR maritim nelayan program MOTS-IKLAN yang ditetapkan oleh Direktorat Operasi Sumber Daya (Ditops) adalah 100%. Melalui loket pelayanan MOTS yang lokasinya ditempatkan pada layanan terpadu pelabuhan perikanan samudera kendari, telah terbit 41 ISR Maritim dan 51 Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN). Capaian target sebesar 182% melampaui target awal.

# 10

# 11

### PERSENTASE (%) VERIFIKASI DATA KOORDINAT SITE ISR

Target Kegiatan verifikasi data koordinat site ISR adalah 100%. Pembetulan koordinat site seluruh operator selular menjadi salah satu cara pemutakhiran data yang dapat mendukung akurasi perizinan dan meminimalisir terjadinya interference. Capaian target 100% terealisasi.



# 1

### NILAI KINERJA ANGGARAN LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KENDARI TAHUN 2024

Penyerapan anggaran tahun 2024 mencapai 98,58% dari pagu sebesar Rp13.970.742.000,00. Loka Monitor SFR Kendari meraih nilai IKPA 93,62 dari target 89, yang menandakan disiplin perencanaan, ketepatan pelaksanaan, dan efisiensi pengeluaran belanja.

# 2

### NILAI KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)

Proses pelaporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan sesuai standar menghasilkan nilai 95%. Meskipun sempat mengalami gangguan akses sistem, namun capaian tetap mendekati sempurna dan mencerminkan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan profesional.

# KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada instansi yang lebih tinggi serta kepada masyarakat, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas LKIP. LKIP ini juga disusun sebagai tindak lanjut atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024 antara Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI) dengan Kepala Loka Monitor SFR Kendari, sekaligus sebagai bahan evaluatif dalam siklus perencanaan tahunan, yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan rencana strategis dan pengukuran kinerja ke depan.

Sebagai laporan kinerja, dokumen ini memuat data terpadu antara realisasi program/kegiatan, capaian sasaran strategis, serta dukungan kinerja anggaran, yang secara keseluruhan menjadi tolok ukur dalam menilai tingkat efektivitas, efisiensi, dan produktivitas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Penyusunan laporan ini melibatkan seluruh unit kerja, termasuk Tim Tata Usaha dan Rumah Tangga, Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi, serta Tim Penertiban, yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi sepanjang tahun.

Kami menyadari masih terdapat berbagai tantangan dan kendala dalam pelaksanaan tugas sepanjang tahun 2024. Namun demikian, hal tersebut akan menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam peningkatan kinerja di tahun berikutnya. Besar harapan kami, laporan ini dapat memberikan gambaran yang objektif atas capaian kinerja instansi serta bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

**Kendari, Januari 2025**  
**Kepala Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari**

**Boby Satriyo Suleman, S.H., M.H.**

# DAFTAR ISI

## BAB - 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang	10
Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	11
Sistematika Laporan	12

## BAB - 2 PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis	14
Sasaran Kegiatan	14
Perjanjian Kinerja	15

## BAB - 3 AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja Organisasi	17
Benchmark	89
Kinerja Lainnya	93

# BAB 1

# PENDAHULUAN



“

*“Apa yang tidak dapat diukur, tidak dapat dikelola. Apa yang tidak dapat dikelola, tidak dapat ditingkatkan.”*

*— Peter Drucker*

# Latar Belakang

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam yang terbatas, tidak dapat diperbaharui, dan memiliki peran strategis dalam mendukung berbagai sektor kehidupan, terutama di bidang komunikasi dan informasi. Oleh karena itu, pengelolaan dan pemanfaatannya perlu diatur dan diawasi secara ketat agar tidak menimbulkan gangguan atau kerugian bagi negara maupun masyarakat. Sesuai dengan amanat Pasal 33 Ayat 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, "Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat."

Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan spektrum frekuensi radio meningkat secara signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menjaga tertibnya pemanfaatan frekuensi radio agar efisien, tidak boros, dan bebas dari gangguan, maka diperlukan sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif. Hal ini menjadi penting mengingat propagasi gelombang radio tidak mengenal batas wilayah administratif atau negara.

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI), khususnya Direktorat Pengendalian SDPPI, bertanggung jawab atas pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

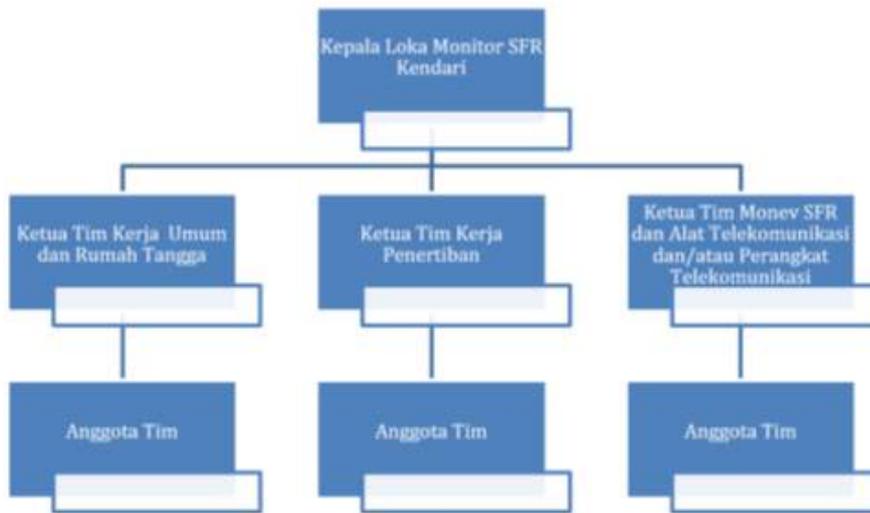
Sebagai unit pelaksana teknis, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Kendari menjalankan mandat tersebut di wilayah kerjanya. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 bertujuan untuk mengukur dan menyampaikan capaian kinerja secara akuntabel dan transparan. Melalui laporan ini, langkah-langkah korektif terhadap kebijakan dan kegiatan organisasi dapat diambil, serta menjadi dasar perencanaan kinerja yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya.

## Pendekatan SMART dalam Laporan



# Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

## Struktur Organisasi Kantor Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari



Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, Loka Monitor SFR Kendari memiliki tugas pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan frekuensi radio.

Fungsi Loka Monitor SFR Kendari meliputi:

- Penyusunan rencana dan program kerja tahunan;
- Pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- Penertiban dan penyidikan terhadap pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio serta standar perangkat pos dan informatika;
- Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- Penyampaian izin stasiun radio, surat pemberitahuan pembayaran Biaya Hak Penggunaan (BHP) frekuensi, serta pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi;
- Pelayanan terhadap pengaduan masyarakat terkait gangguan frekuensi;
- Perbaikan dan pemeliharaan perangkat monitoring frekuensi radio;
- Pelaksanaan ujian negara amatir radio; dan
- Pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

Namun dalam pelaksanaannya, Loka Monitor SFR Kendari menghadapi berbagai isu strategis sebagai berikut:

- Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari segi jumlah maupun kompetensi teknis, sehingga diperlukan upaya peningkatan kapasitas dan kuantitas pegawai secara berkelanjutan.
- Kondisi geografis wilayah Sulawesi Tenggara yang terdiri dari pegunungan dan kepulauan, menimbulkan tantangan dalam mobilitas dan distribusi layanan, terutama ke wilayah terpencil atau perbatasan.
- Masih rendahnya kesadaran masyarakat dan pengguna perangkat telekomunikasi terhadap regulasi penggunaan spektrum frekuensi radio, sehingga pengawasan harus dilakukan secara intensif untuk menjamin keteraturan dan kepatuhan.

# Sistematika Laporan

Penyusunan laporan Kinerja Loka Monitor Kendari Tahun 2024 berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Ruang Lingkup Laporan Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari Tahun 2024 meliputi:

## 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

## 2. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

## 3. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran.

## 4. PENUTUP

Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta Langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



# BAB 2

# PERENCANAAN KINERJA



“

*“Strategy is not the consequence of planning,  
but the opposite: its starting point.”  
— Henry Mintzberg*

# Rencana Strategis



Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) bidang monitoring spektrum frekuensi radio di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) menyusun rencana program tahunan yang sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2020-2024.

Perencanaan ini bertujuan untuk:

- Mendukung pencapaian target percepatan transformasi digital nasional dalam tiga kerangka besar: industri, pemerintahan, dan masyarakat;
- Meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio;
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis data dan akuntabilitas kinerja.

## Sasaran Kegiatan

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari tujuan strategis dan indikator kinerja utama, Loka Monitor SFR Kendari menetapkan dua sasaran kegiatan utama pada tahun 2024. Masing-masing sasaran dijabarkan melalui indikator kinerja yang terukur dan dapat dievaluasi, sebagai dasar akuntabilitas kinerja instansi:

**SASARAN I. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi**

**SASARAN II. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien**

IK-1.1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/kota di Wilayah Kerja dengan target 100%

IK-1.2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio dengan target 100%

IK-2.1 Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 dengan target

IK-1.3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio dengan target 100% Jumlah Aduan Gangguan yang harus tertangani

IK-1.4 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi dengan target 100%

IK-2.2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dengan target 100%

IK-1.5 Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT tercapai 100%

IK-1.6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT dengan target 100%

IK-1.7 Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL tercapai 100%

IK-1.8 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat tercapai 100%

IK-1.9 Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC tercapai 100%

IK-1.10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN tercapai 100%

IK-1.11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat site ISR



# Perjanjian Kinerja

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja.

Sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2024 dapat disajikan pada tabel berikut:

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%
	2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%
	3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%
	4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat /perangkat Telekomunikasi	100%
	5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%
	6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%
	7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%
	8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%
	9. Persentase (%) Sosialisasi/ Bimbingan Teknis SRC/LCR	100%
	10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	100%
	11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat site ISR	100%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari tahun 2024	89
	2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100

# BAB 3

## AKUNTABILITAS KINERJA



*“Ideas are easy. Execution is everything.  
It takes a team to win.”  
— John Doerr*

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja (LAKIN) Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari Tahun 2024 difokuskan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam sasaran program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI). Penyusunan laporan ini tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan, tetapi juga merupakan alat strategis untuk mengukur efektivitas, efisiensi, serta konsistensi capaian kinerja terhadap rencana yang telah ditetapkan. Seluruh capaian dalam laporan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap misi percepatan transformasi digital nasional, khususnya dalam pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio serta perangkat telekomunikasi di wilayah kerja.

# Capaian Kinerja Organisasi

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2024 adalah sebagai berikut:

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%
	2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%
	3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%
	4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat /perangkat Telekomunikasi	100%	100%
	5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%
	6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	200%
	7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%
	8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%
	9. Persentase (%) Sosialisasi/ Bimbingan Teknis SRC/LCR	100%	113%
	10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKLAN	100%	182%
	11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat site ISR	100%	100%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari tahun 2024	89	93,62
	2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100	95

Pada Sasaran Kegiatan I “Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi” terdapat 11 (Sebelas) Indikator Kinerja Sasaran Program. Berikut pencapaian masing-masing indikator.

## Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

IK-1.1

Kegiatan Monitoring atau okupansi spektrum secara umum dapat didefinisikan sebagai pengamatan terhadap satu atau beberapa kanal frekuensi yang sedang digunakan (used) atau tidak digunakan (unused), dalam durasi tertentu, untuk mengetahui pendudukan spektrum frekuensi pada pita frekuensi atau band tertentu dan sekaligus mengetahui sisa dari frekuensi dari pita tersebut yang tidak digunakan.

*Capaian IK-1.1  
5 Tahun Terakhir*



### Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota, terdiri dari:



01

#### Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota

Monitoring Pita Frekuensi Radio oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari pada tahun 2024 dilaksanakan secara menyeluruh di seluruh wilayah kerja. Kegiatan ini mencakup pemantauan spektrum menggunakan perangkat SMFR Tetap, Transportable, maupun Jinjing/Bergerak di 17 kabupaten/kota dengan Komponen Perhitungan sebagai berikut:

- 100% Kab/Kota Termonitor
- 15 Pita Frekuensi Radio Dilakukan Observasi dan Identifikasi
- 50% ISR Termonitor
- 70% Hasil Monitor SFR harus teridentifikasi.

Secara spesifik, kegiatan monitoring dilakukan dengan pendekatan yang terfokus dan sesuai mandat organisasi. Kinerja ini juga sepenuhnya terukur, sebagaimana dibuktikan melalui capaian indikator utama, yaitu:



#### 1. Okupansi 17 Pita Kab./Kota

Jumlah Kab./Kota = 17 Kab./Kota  
Okupansi 15 pita = 17 kab./Kota  
Persentase Capaian :  $17/17 = 100\%$

#### 2. ISR Termonitor

Jumlah ISR = 484  
Target ISR Termonitor = 242  
Capaian ISR Termonitor = 398  
Persentase Capaian =  $398/484 = 82.23\% > 50\%$

#### 3. Hasil Monitor Teridentifikasi

Jumlah Frek. Termonitor = 2091  
Target Frek. Teridentifikasi = 1865  
Persentase Capaian =  $1865/2091 = 89\% > \text{target } 70\%$

#### 4. Drive test : 13 kab./Kota

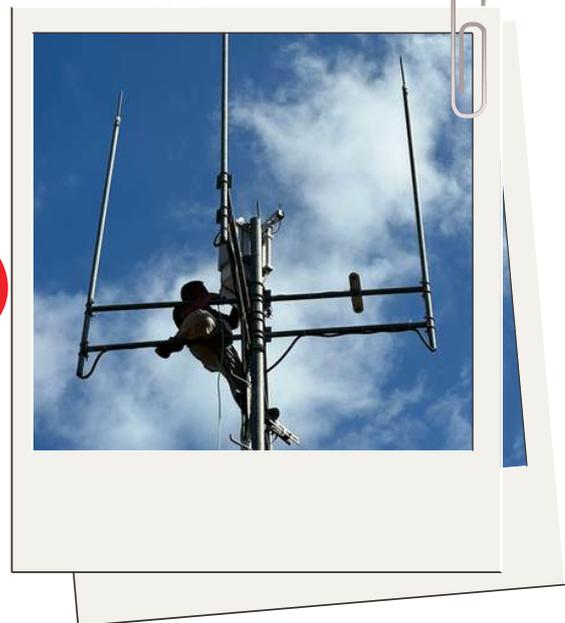
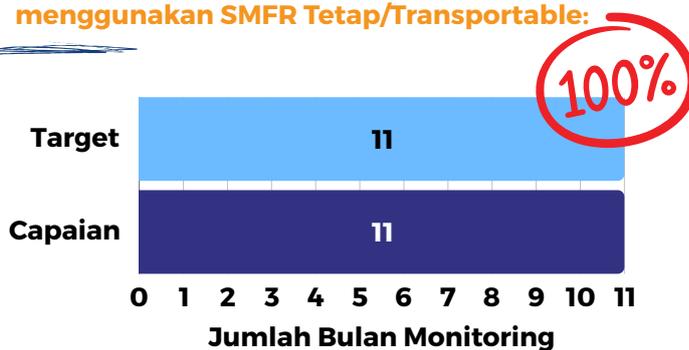
Capaian tersebut menunjukkan bahwa program kerja tidak hanya dapat dicapai, tetapi juga sangat relevan terhadap tugas pokok dan fungsi Loka Monitor dalam bidang pengawasan spektrum. Semua kegiatan direncanakan dan diselesaikan dalam tahun anggaran berjalan 2024.

Secara keseluruhan, kinerja Monitoring Pita Frekuensi Radio Loka Monitor SFR Kendari tahun 2024 telah berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Capaian ini menunjukkan bahwa perencanaan yang matang, sinergi pelaksanaan, serta pengukuran kinerja yang terstandar mampu menghasilkan dampak nyata dalam pengawasan spektrum frekuensi radio. Untuk tahun mendatang, disarankan agar pelaksanaan drive test diperluas ke seluruh wilayah kerja, kapasitas dan kompetensi SDM terus ditingkatkan, serta pemanfaatan teknologi monitoring dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga ketertiban penggunaan spektrum frekuensi radio secara nasional.



## 02 Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya

Monitoring Pita Frekuensi Marabahaya yang dilaksanakan setiap hari pada tahun 2024 menggunakan SMFR Tetap/Transportable:



Monitoring Pita Frekuensi Marabahaya merupakan salah satu kegiatan prioritas Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari yang bertujuan untuk menjamin tersedianya kanal komunikasi darurat secara efektif, khususnya untuk kebutuhan keselamatan dan kebencanaan. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap hari menggunakan perangkat SMFR Tetap dan/atau Transportable yang tersebar di wilayah kerja. Berdasarkan perencanaan kinerja tahun 2024, target monitoring rutin ditetapkan sebanyak 14 kali dalam setiap bulan untuk masing-masing SMFR, dengan fokus observasi dan identifikasi pada 5 (lima) pita frekuensi marabahaya.

Kegiatan ini telah dirancang secara spesifik untuk memantau pita frekuensi yang bersifat kritical bagi layanan darurat. Target kinerja bersifat terukur dengan indikator kuantitatif yang jelas, yaitu pelaksanaan monitoring harian selama 11 bulan dari target 11 bulan. Hal ini menunjukkan ketercapaian sebesar 100% terhadap indikator waktu (time-bound). Monitoring mencakup hasil observasi terhadap 5 pita frekuensi utama yang dipantau secara konsisten, menunjukkan bahwa kegiatan ini bersifat achievable dan relevant terhadap tugas pokok UPT dalam menjaga ketertiban dan fungsi vital spektrum frekuensi nasional. Secara umum, pelaksanaan kegiatan ini terintegrasi dalam sistem pengawasan nasional Ditjen SDPPI dan mendukung pencapaian transformasi digital serta kesiapsiagaan nasional terhadap bencana.

Secara keseluruhan, capaian Monitoring Pita Frekuensi Marabahaya tahun 2024 menunjukkan hasil yang optimal dan konsisten dengan perencanaan kinerja. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Loka Monitor SFR Kendari dalam menjaga keberlangsungan komunikasi darurat, serta mendorong peningkatan kualitas layanan monitoring spektrum untuk mendukung keselamatan publik secara nasional.

## Analisis & Dampak

Pada tahun 2024, target monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara ditetapkan sebesar 100%, mencakup kegiatan observasi pita frekuensi, identifikasi izin stasiun radio (ISR), dan validasi hasil monitoring. Pelaksanaan kegiatan berhasil menjangkau 17 kabupaten/kota dengan capaian penuh 100% dan tingkat akurasi identifikasi melebihi batas minimum yang dipersyaratkan. Hasil ini menunjukkan perencanaan dan pelaksanaan yang jelas, terukur, relevan dengan tujuan peningkatan pengawasan, dan mampu diselesaikan sesuai tenggat waktu. Keberhasilan ini menjadi bukti kekuatan kapasitas teknis dan koordinasi lapangan yang dimiliki UPT. Namun, hambatan muncul pada wilayah dengan kondisi geografis tertentu seperti daerah kepulauan atau lokasi yang sulit dijangkau kendaraan monitoring bergerak darat, yang berpotensi membatasi jangkauan pemantauan langsung. Tantangan tersebut membuka peluang untuk mengembangkan pola monitoring alternatif berbasis perangkat transportable, sekaligus mengurangi risiko berkurangnya kualitas pengawasan di area yang sulit diakses. Secara keseluruhan, pencapaian indikator ini tidak hanya memenuhi target, tetapi juga memberikan dampak positif pada peningkatan akurasi data penggunaan frekuensi dan efektivitas pengendalian gangguan.

## Tindakan Lanjut

Untuk mengatasi keterbatasan akses kendaraan monitoring darat di wilayah tertentu, langkah strategis yang diambil adalah mengoptimalkan perangkat transportable dan menempatkannya pada titik-titik strategis yang memiliki potensi gangguan atau penggunaan frekuensi tinggi namun sulit dijangkau. Penempatan ini dirancang agar dapat memaksimalkan jangkauan observasi, memperkuat validitas data hasil monitoring, serta meminimalkan potensi blank spot pengawasan. Selain itu, evaluasi berkala dilakukan terhadap hasil monitoring untuk memastikan setiap temuan dapat segera ditindaklanjuti, baik dalam bentuk klarifikasi kepada pengguna frekuensi maupun rekomendasi teknis kepada pihak terkait.

## Efisiensi

Pelaksanaan monitoring tetap berjalan optimal meskipun terdapat wilayah yang tidak dapat diakses kendaraan darat. Hal ini dicapai dengan memanfaatkan stasiun monitoring transportable yang mampu dipindahkan sesuai kebutuhan, sehingga cakupan wilayah tetap luas tanpa memerlukan penambahan infrastruktur baru atau sumber daya tambahan yang signifikan. Pendekatan ini tidak hanya menjaga efisiensi penggunaan anggaran, tetapi juga meningkatkan ketepatan waktu pelaksanaan monitoring dan memperluas cakupan pengawasan secara berkelanjutan.



# CORE VALUE ASN BerAKHLAK

## IK-1.1



# 1

### **Berorientasi Pelayanan**

Seluruh proses monitoring dilakukan dengan mengutamakan kebutuhan pengguna spektrum, baik instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Monitoring dilakukan secara rutin dan menyeluruh agar tercipta keteraturan penggunaan spektrum frekuensi yang aman, tertib, dan tidak saling mengganggu, sebagai bentuk tanggung jawab pelayanan publik.

# 2

### **Akuntabel**

Setiap kegiatan monitoring dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan target yang telah ditetapkan. Hasil kegiatan terdokumentasi dengan baik dalam sistem pelaporan yang transparan, serta dilengkapi bukti administratif dan teknis yang dapat dipertanggungjawabkan.

# 3

### **Kompeten**

Petugas monitoring menggunakan perangkat SMFR Tetap, Transportable, dan Jinjing yang sesuai standar teknis serta terus mengembangkan kemampuan melalui pelatihan dan pemutakhiran pengetahuan teknologi spektrum frekuensi. Ini mencerminkan semangat pembelajaran berkelanjutan.

# 4

### **Harmonis**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan kolaborasi yang baik antara anggota tim serta koordinasi lintas sektor, termasuk dukungan dari stakeholder lokal (Pemda, TNI, Polri, Basarnas). Ini menunjukkan sinergi dalam menjalankan tugas.

# 5

### **Loyal**

ASN menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan tanggung jawab negara dengan melaksanakan monitoring secara konsisten, bahkan dalam kondisi cuaca ekstrem atau medan yang sulit, demi memastikan frekuensi radio digunakan secara legal dan tertib.

# 6

### **Adaptif**

Tim monitoring menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika di lapangan, seperti perubahan teknologi komunikasi, kebutuhan dinamis masyarakat pengguna frekuensi, serta kondisi geografis yang menantang di wilayah Sulawesi Tenggara.

# 7

### **Kolaboratif**

Kegiatan monitoring pita frekuensi, terutama pita marabahaya yang digunakan oleh dinas keselamatan, dilakukan secara kolaboratif dengan instansi pengguna seperti SAR, TNI, Polri, AirNav dan pihak lainnya, guna memastikan komunikasi keselamatan berjalan optimal tanpa gangguan.

## Pemeriksaan Stasiun Radio

# IK-1.2

Pemeriksaan Stasiun Radio, terdiri dari:

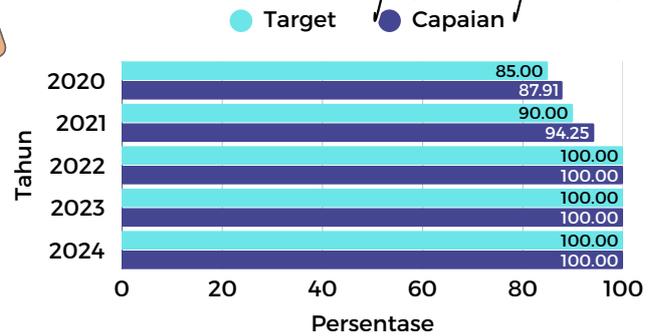
### 1. Pemeriksaan Microwave Link melalui:



- a. Remote Site: Akses NOC dan/atau NMS (Target: 100% Diperiksa)
- b. Inspeksi Open Shelter (Target: 100% Diperiksa)



*Capaian IK-1.2  
5 Tahun Terakhir*



Pemeriksaan Stasiun Radio merupakan salah satu kegiatan strategis Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari dalam rangka menjamin kesesuaian antara penggunaan spektrum frekuensi radio dengan izin yang telah diberikan oleh pemerintah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua pendekatan teknis, yakni metode Remote Site dan Open Shelter, yang masing-masing memiliki mekanisme pemeriksaan tersendiri.

Data capaian pemeriksaan stasiun radio Microwave Link baik melalui Remote Site dan Open Shelter tahun 2024:



**Remote Site :**  
1797 data /  
1797 target ISR = 100%



**Open Shelter :**  
295 data /  
295 target ISR = 100%

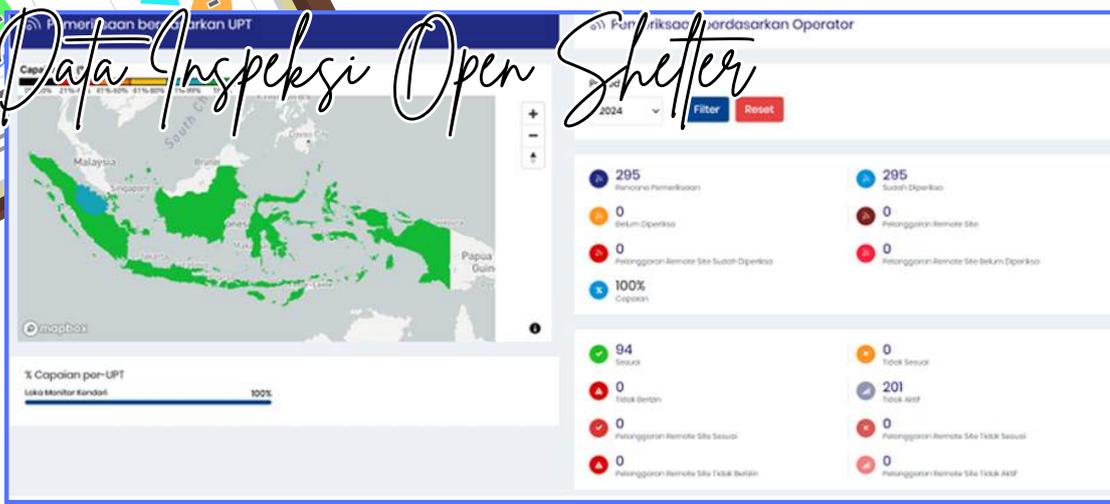
Metode Remote Site dilakukan dengan mengakses sistem jaringan seperti Network Monitoring System (NMS), Virtual Private Network (VPN), atau platform teknis lainnya yang terintegrasi dengan perangkat stasiun radio. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memperoleh data teknis secara jarak jauh, yang kemudian dibandingkan dengan data yang tercantum pada Izin Stasiun Radio (ISR) dan/atau Sistem Informasi Manajemen Spektrum Frekuensi Radio (SIMS). Pada tahun 2024, pemeriksaan dengan metode ini menargetkan 100% dari 1.797 ISR yang menjadi sasaran, dengan tingkat ketercapaian yang sangat tinggi berkat kemudahan akses sistem monitoring secara daring serta efisiensi waktu dan sumber daya.

Sementara itu, metode Open Shelter dilaksanakan melalui pemeriksaan langsung di lokasi fisik stasiun pemancar. Tim teknis melakukan verifikasi terhadap perangkat, parameter teknis, dan koordinat lokasi stasiun radio, untuk memastikan kesesuaian data lapangan dengan dokumen perizinan. Target kegiatan ini pada tahun 2024 adalah 100% dari 295 ISR yang ditetapkan. Pemeriksaan lapangan ini memerlukan dukungan logistik dan koordinasi intensif, terutama di wilayah yang memiliki kondisi geografis menantang.

# Capture Data Inspeksi Open Shelter



# Capture Data Inspeksi Open Shelter



Dengan pencapaian yang tinggi pada kedua metode pemeriksaan ini, Loka Monitor SFR Kendari menunjukkan akuntabilitas dan kinerja optimal dalam menjalankan pengawasan spektrum frekuensi radio yang akurat, efisien, dan berkelanjutan di tahun 2024.

## 2. Pengukuran Stasiun Siaran melalui:



✓ Pengukuran parameter teknis dan karakteristik Radio FM (Target: Seluruh Stasiun Siaran Radio FM); dan

✓ Pengukuran parameter teknis dan karakteristik TV Digital (Target: Seluruh Stasiun Siaran TV Digital Terrestrial)

Pengukuran parameter teknis dan karakteristik Radio FM merupakan kegiatan strategis yang bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan spektrum frekuensi radio oleh penyelenggara siaran berjalan sesuai ketentuan teknis dan regulasi yang berlaku. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan tatanan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efisien, dan bebas gangguan, khususnya dalam layanan penyiaran radio di wilayah Sulawesi Tenggara. Pada tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari menetapkan target sebanyak 19 Izin Stasiun Radio (ISR) yang menjadi sasaran pengukuran. Target ini disusun dengan pendekatan SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound), di mana kegiatan ditujukan secara spesifik kepada stasiun radio FM aktif, dapat diukur secara kuantitatif, realistis untuk dicapai dalam satu tahun anggaran, serta relevan dalam konteks tugas pengawasan spektrum frekuensi radio dan dilakukan secara berkala dalam periode waktu yang terjadwal.



**Pengukuran Stasiun Radio FM:  
19/19 target ISR = 100%**

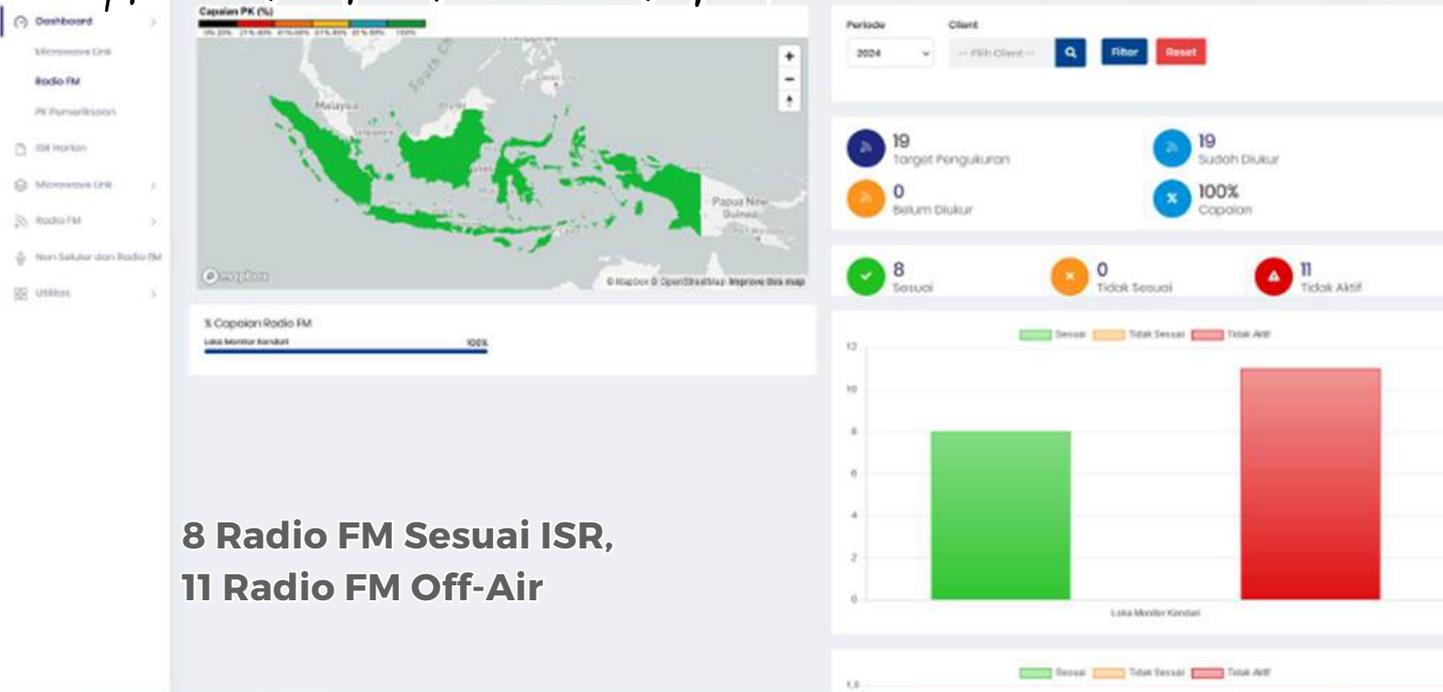


**Pengukuran Stasiun TV DVBT:  
10/10 target ISR= 100%**



Seiring perkembangan teknologi, radio FM kini berada dalam fase transisi dari sistem analog menuju ekosistem digital berbasis internet. Kondisi ini berdampak pada penurunan jumlah stasiun radio FM aktif di wilayah Sulawesi Tenggara. Oleh karena itu, pengukuran menjadi penting tidak hanya sebagai kegiatan teknis, tetapi juga sebagai upaya pemutakhiran data dan pemetaan eksistensi layanan radio yang masih beroperasi (on-air), sehingga pengawasan dapat dilakukan secara akurat dan tepat sasaran.

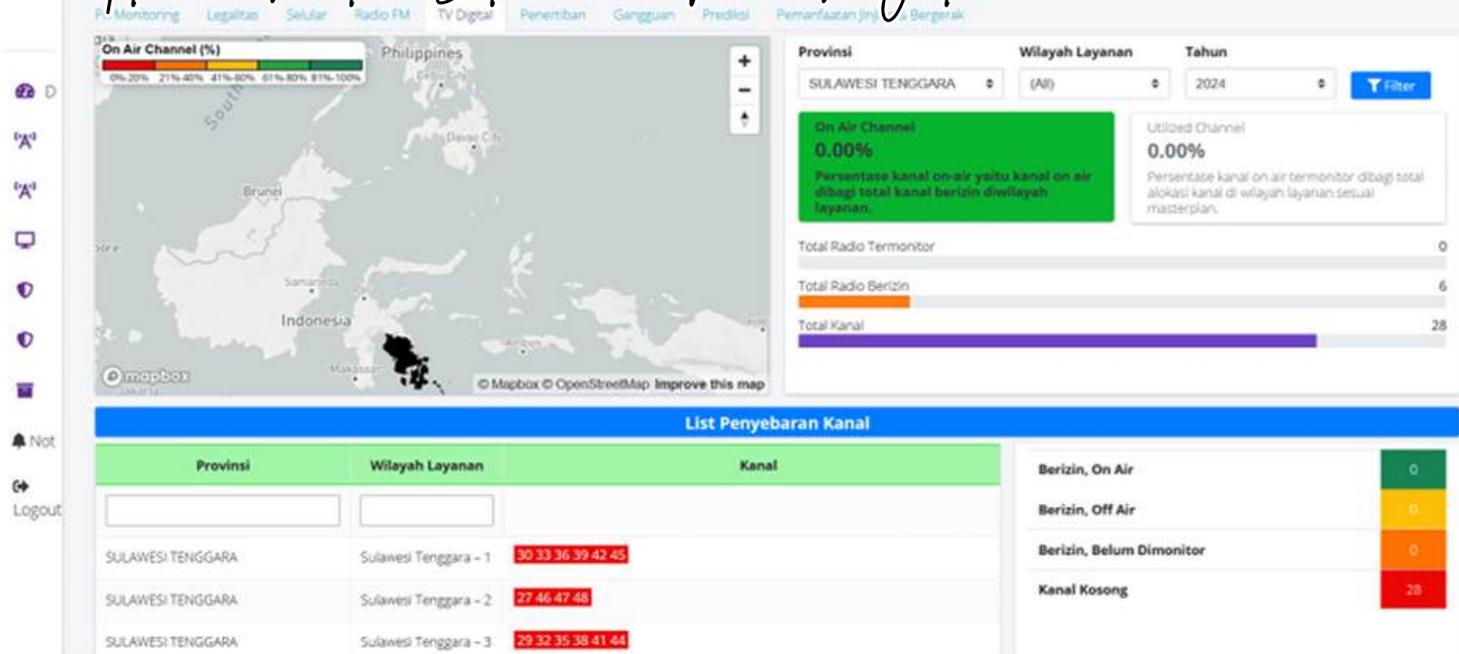
## Capture Data Radio FM



Selain pengukuran radio FM, Loka Monitor juga melaksanakan pengukuran frekuensi radio untuk layanan televisi siaran digital terestrial, yang mencakup pengukuran parameter teknis layanan multiplexing, identifikasi penyelenggara program siaran, serta pengukuran kuat medan (field strength). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa perangkat pemancar dan pola siaran digital yang digunakan telah sesuai dengan regulasi teknis dan bahwa jangkauan siaran digital dapat dinikmati secara merata oleh masyarakat.

Target kegiatan ini ditetapkan sebanyak 10 ISR, yang seluruhnya telah dirancang dan dieksekusi secara terukur, sesuai prinsip SMART, serta relevan dalam rangka mendukung kebijakan nasional terkait migrasi penyiaran dari analog ke digital (Analog Switch Off).

# Capture Data Stasiun TV Digital



Dengan pendekatan yang strategis dan komprehensif, kegiatan pengukuran radio FM dan siaran televisi digital yang dilakukan oleh Loka Monitor SFR Kendari tahun 2024 memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga ketertiban penggunaan spektrum frekuensi serta mendukung keberlanjutan transformasi digital nasional.

## MUX TV DIGITAL DI WILAYAH PROV. SULAWESI TENGGARA



TAYANG LEBIH JERNIH,  
LEBIH DIGITAL!



SCTV Network  
3

TVRI Network  
4

Digital TV Distribution

Metro Network  
3

Operational  
8

Off-Air  
11

Radio FM Status

### 3. Monitoring Perangkat



- 16 Target Jenis Perangkat yang menjadi Prioritas
- Jumlah kegiatan monitoring Alat Perangkat Telekomunikasi (APT) 8 (delapan) kali pelaksanaan dalam 1 (satu) tahun
- Jumlah jenis Perangkat prioritas yang dimonitor dalam setiap kegiatan minimum 3 (tiga) jenis perangkat prioritas

Setiap alat dan/atau perangkat telekomunikasi yang dibuat, dirakit, dimasukkan untuk diperdagangkan, dan/atau digunakan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia wajib memenuhi standar teknis yang dibuktikan melalui sertifikat resmi. Ketentuan ini merupakan bentuk perlindungan terhadap kualitas spektrum frekuensi radio nasional dan memastikan bahwa perangkat yang beredar tidak menimbulkan gangguan yang merugikan masyarakat dan infrastruktur komunikasi nasional.

Namun, dalam praktiknya, peredaran alat/perangkat telekomunikasi yang tidak sesuai dengan spesifikasi teknis masih kerap ditemukan, baik karena belum bersertifikat, tidak memiliki label resmi, maupun tidak terintegrasi dengan sistem QR Code yang ditetapkan pemerintah. Oleh karena itu, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan monitoring perangkat secara rutin. Pada tahun 2024, ditetapkan target 13 kegiatan pemeriksaan, dengan capaian 100% kegiatan terlaksana. Pemeriksaan tersebut mencakup 234 alat/perangkat telekomunikasi (APT) yang telah dimonitor, di mana 227 perangkat (96,99%) terkonfirmasi bersertifikat dan sesuai spesifikasi teknis, serta 7 perangkat (3,01%) ditemukan tidak bersertifikat, tidak berlabel, atau tidak memiliki QR Code.



**Monitoring Perangkat**  
**13 Kegiatan = 100%**



**7**  
Perangkat tidak bersertifikat/  
tidak berlabel/  
tidak memiliki  
QR Code



**234**  
APT  
Termonitor



**227**  
Perangkat  
bersertifikat

Dengan capaian ini, Loka Monitor SFR Kendari telah menunjukkan akuntabilitas dalam menjalankan pengawasan perangkat telekomunikasi, sekaligus berperan aktif menjaga kualitas dan ketertiban penggunaan spektrum frekuensi di wilayah Sulawesi Tenggara.

## Analisis & Dampak

Pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio telah mencapai target 100%, mencakup inspeksi frekuensi Microwave Link dengan metode pemeriksaan remote site dan open shelter, pengukuran radio siaran, TV siaran, serta monitoring perangkat telekomunikasi. Meskipun demikian, terdapat kendala pada beberapa titik pemeriksaan di mana pengukuran parameter teknis tidak dapat dilaksanakan karena perangkat radio atau pemancar dalam posisi nonaktif. Kondisi ini berpotensi mengurangi efektivitas pengawasan jika tidak segera diantisipasi, mengingat pemeriksaan teknis memerlukan perangkat dalam kondisi aktif untuk mendapatkan data yang akurat. Faktor penghambat ini di satu sisi menjadi tantangan teknis, namun di sisi lain menjadi peluang untuk memperkuat koordinasi dan penjadwalan yang lebih tepat sasaran. Dengan perencanaan yang lebih presisi dan komunikasi yang efektif, pemeriksaan dapat berjalan sesuai sasaran yang terukur, relevan dengan kebutuhan pengawasan, serta mempertahankan capaian kinerja optimal.

## Tindak Lanjut

Melakukan koordinasi intensif dengan pemilik stasiun radio terkait jadwal dan teknis pelaksanaan inspeksi, memastikan perangkat dalam kondisi aktif saat pemeriksaan. Penjadwalan disesuaikan dengan waktu operasional stasiun untuk meminimalkan risiko pemeriksaan ulang dan meningkatkan akurasi hasil pengukuran.

## Efisiensi

Penjadwalan ulang inspeksi dan pengaturan teknis pelaksanaan yang lebih terarah membantu menghindari kunjungan tidak produktif. Langkah ini menjadikan proses pemeriksaan lebih efisien, menghemat waktu dan sumber daya, serta memastikan hasil yang diperoleh sesuai standar mutu pemeriksaan stasiun radio.



# CORE VALUE ASN BerAKHLAK

## IK-1.2



# 2

### Akuntabel

Setiap hasil pemeriksaan dan pengukuran dilaporkan secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai prosedur yang berlaku. Petugas menjunjung tinggi integritas dan memastikan bahwa setiap tindakan teknis terdokumentasi dengan benar, termasuk pengelolaan data pada perangkat yang dimonitor.

# 4

### Harmonis

Pelaksanaan tugas melibatkan kerja sama lintas tim serta komunikasi yang baik dengan penyelenggara jaringan, pemilik stasiun siaran, dan mitra kerja lainnya. Kolaborasi yang harmonis ini menjaga hubungan profesional dan memperkuat sinergi lintas sektor.

# 6

### Adaptif

Dalam menghadapi migrasi teknologi dari analog ke digital, serta berbagai jenis perangkat baru yang muncul di pasar, ASN senantiasa meningkatkan kapasitas diri, beradaptasi dengan sistem dan perangkat modern, serta sigap terhadap perubahan regulasi.

# 1

### Berorientasi Pelayanan

Petugas pemeriksa berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada pengguna frekuensi, baik operator maupun masyarakat, dengan memastikan perangkat dan sistem komunikasi bekerja sesuai regulasi. Pemeriksaan dilakukan secara cepat, akurat, dan ramah demi menjaga kualitas layanan publik.

# 3

### Kompeten

ASN melaksanakan kegiatan pemeriksaan dengan bekal keahlian teknis di bidang frekuensi dan perangkat komunikasi. Mereka terampil dalam mengoperasikan alat ukur, membaca parameter teknis siaran, serta memahami sistem transmisi microwave link dan perangkat siaran digital.

# 5

### Loyal

ASN menunjukkan loyalitas dengan melaksanakan tugas secara disiplin, patuh pada aturan, serta menjaga nama baik instansi. Meskipun dalam kondisi geografis dan teknis yang menantang, mereka tetap melaksanakan pemeriksaan hingga tuntas.

# 7

### Kolaboratif

Kegiatan ini melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti penyedia layanan siaran, pemilik ISR, dan tim pengawasan internal. Pendekatan kolaboratif mempercepat proses pemeriksaan dan memastikan pengawasan berjalan efektif dan menyeluruh.

## Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

IK-1.3

Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio merupakan bagian krusial dari fungsi pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum yang sah dan efisien. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna spektrum yang telah memiliki izin (ISR) dapat mengoperasikan perangkatnya tanpa mengalami gangguan dari pengguna lain, baik yang tidak sah maupun tidak sesuai peruntukan. Selain itu, kegiatan ini menjadi bentuk pelayanan publik dan tanggung jawab negara dalam menjaga keteraturan penggunaan spektrum.

Pada tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari telah menerima empat laporan aduan gangguan spektrum frekuensi radio dari pengguna yang sah. Seluruh laporan telah ditindaklanjuti dengan status CLEAR 100%, yang dibuktikan melalui dokumen Surat Perintah Tugas (SPT) serta hasil penanganan teknis di lapangan



Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:



100% Gangguan SFR tertangani dibuktikan dengan terbitnya Surat Perintah Tugas (SPT), khusus untuk gangguan SFR pada dinas keselamatan, batas maksimal waktu terbitnya Surat Perintah Tugas (SPT) adalah 1x24 jam



Gangguan pada frekuensi HF, perbatasan dan internasional dilaporkan / dikoordinir oleh kantor pusat (Direktorat Pengendalian SDPPI)



Penanganan gangguan SFR dilakukan terhadap seluruh dinas



Prioritas penanganan gangguan SFR pada dinas keselamatan



Gangguan SFR wajib memperhatikan kualitas waktu penanganan

# Tahun 2024, penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dilakukan atas 4 (empat) laporan aduan yang masuk dengan status CLEAR 100% sebagaimana rincian kasus berikut:

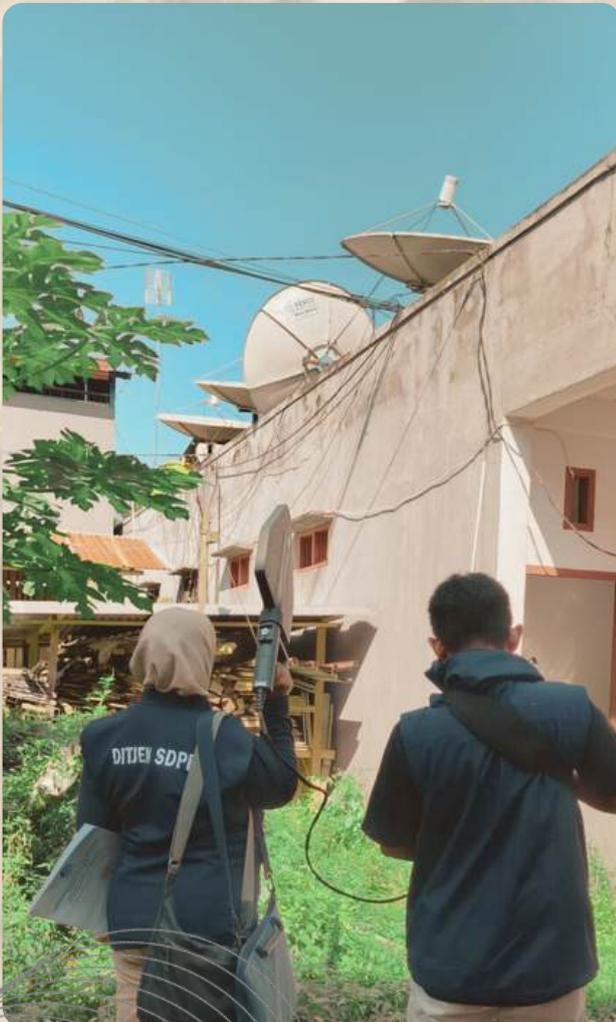
## PT. ANTAM, TBK KABUPATEN KOLAKA 04 - 11 JUNI 2024

- Gangguan pada frekuensi Tx/Rx : 150.5000 / 155.5000, frekuensi tersebut merupakan ISR repeater CFPP.
- Ditemukenali sumber pengganggu adanya voice dari pihak KSO pada frekuensi 150.500 MHz yang digunakan oleh PT. Bangun Karya Lestari.
- Dilakukan pengamanan perangkat radio Handy Talky yang digunakan oleh salah satu Kontraktor atau pihak Kerja Sama Operasi yang digunakan oleh PT. Bangun Karya Lestari sebanyak 6 (enam) unit dan Surat Teguran, Berira Acara Serah Terima Barang dan Berita Acara klarifikasi terhadap penggunaan Spektrum Frekuensi Radio yang di gunakan.



## ORARI KABUPATEN KONAWE 25 - 28 JUNI 2024

- Gangguan pada frekuensi frekuensi 144.440
- Disebabkan oleh pancaran frekuensi dari perangkat Transmodulator Digital siaran TV Cable Kalosara TV yang tidak tersertifikasi dan disetting pada range frekuensi 133.250 – 148.250 MHz, sehingga termonitor adanya pancaran frekuensi 145.250 MHz sebagai Spurious Emission pada beberapa titik lokasi Booster yang dipasang maupun pada perangkat transmodulator digital tersebut.
- Dilakukan penyegelan ditempat untuk perangkat transmodulator digital dengan membuat surat Teguran dan BA Penghentian Pancaran.
- Direktur Kalosara TV (Lembaga Penyiaran Berlangganan) bersedia untuk tidak menggunakan perangkat Transmodulator Digital sampai dengan perangkat tersebut telah disertifikasi dan atau mengganti dengan perangkat yang telah bersertifikasi dari Pemerintah.



---

## PT. ANTAM, TBK KABUPATEN KOLAKA 03 - 07 SEPTEMBER 2024

---

- Gangguan pada frekuensi 155.500 MHz.
- Diidentifikasi bahwa signal pengganggu menggunakan modulasi digital dengan mode DMR Slot 1 dengan color code 12 yang berlangsung secara continue dan masuk kedalam frekuensi Rx HT 155.500 MHz yang digunakan untuk operasional CFPP (PLTU PT. Antam Pomalaa).
- Hasil bearing dengan menggunakan DDF255 diperoleh arah signal pengganggu sekitar 260 s/d 300 derajat dari arah utara (terlampir). Arah bearing menunjuk kelokasi daerah sekitar Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan.
- Hasil koordinasi dengan Balmon Kelas 1 Makassar didapatkan informasi pengguna frekuensi ber ISR dengan frekuensi kerja 155.500 MHz yaitu PT. Masmindo Dwi Area yang beroperasi disekitar area kecamatan latimojong, Kabupaten Luwu. Hasil koordinasi via telephone dengan pihak PT. Masmindo Dwi Area membenarkan bahwa informasi komunikasi yang diterima pada frekuensi 155.500 MHz di area Pomalaa berasal dari radio Repeater PT. Masmindo Dwi Area dengan nomor ISR 02400414-000SU/2620202025.
- Koordinasi dengan bagian perizinan Direktorat Operasi Sumber Daya dan diarahkan agar PT. Antam Tbk UBPN Kolaka mengajukan permohonan modifikasi perubahan frekuensi ISR secara online.
- PT. Antam Tbk UBPN Kolaka telah mengajukan permohonan modifikasi perubahan frekuensi ISR dan didapatkan frekuensi baru yakni Tx 150.400 MHz dan Rx 155.400 MHz.



---

## ORARI KOTA KENDARI 22 - 26 DESEMBER 2024

---

- Gangguan pada frekuensi 145.750
- Dari pendalaman hasil monitoring dan deteksi sumber pancaran frekuensi radio dengan radius +/-5 Km di sekitar Kec. Poasia Kota Kendari
- ditemukan adanya pendudukan atau pancaran di frekuensi 145.750 MHz dari beberapa lokasi Booster TV Kabel.
- Terhadap Pemilik TV Kabel diarahkan untuk segera mematikan dan melakukan perbaikan jaringan, dan yang bersangkutan telah bersedia untuk melakukan perbaikan jaringan/perangkat yang menimbulkan kebocoran atau interferensi yang menyebabkan gangguan frekuensi di band Amatir dan bersedia membuat surat pernyataan.

## Analisis & Dampak

Capaian penanganan gangguan spektrum frekuensi radio pada tahun 2024 mencapai 100%, di mana dari total 4 aduan yang diterima seluruhnya berhasil diselesaikan dan dinyatakan clear. Gangguan yang terjadi sebagian besar bersifat tidak tetap atau intermitten, sehingga sumbernya sulit diidentifikasi. Kondisi ini diperparah oleh penggunaan alat/perangkat telekomunikasi yang tidak memenuhi standar atau telah dimodifikasi oleh pengguna, serta penggunaan frekuensi secara ilegal. Tantangan ini menuntut ketepatan dalam deteksi dan respons cepat untuk memastikan kualitas layanan tetap terjaga. Keberhasilan capaian ini menunjukkan efektivitas strategi pengawasan yang sudah ada, meskipun sifat gangguan yang tidak konstan menjadi ancaman yang perlu diantisipasi secara berkelanjutan. Potensi gangguan serupa di masa depan dapat diminimalkan melalui peningkatan upaya preventif yang terukur, fokus pada wilayah atau pengguna berisiko tinggi, dan memastikan semua langkah yang diambil selaras dengan tujuan kinerja yang relevan, terukur, dan dapat dicapai.



## Tindakan Lanjut

Melaksanakan sosialisasi rutin secara langsung (door to door) kepada pengguna tentang pentingnya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib dan sesuai ketentuan. Materi sosialisasi menekankan kepatuhan terhadap Izin Stasiun Radio (ISR) serta penggunaan alat/perangkat telekomunikasi yang memenuhi standar teknis. Selain itu, disampaikan pula dampak yang dapat ditimbulkan akibat penggunaan frekuensi secara ilegal maupun perangkat yang tidak sesuai spesifikasi.

## Efisiensi

Sosialisasi preventif yang dilakukan secara rutin terbukti membantu mencegah terjadinya gangguan berulang, sehingga meningkatkan efisiensi penanganan di lapangan. Pendekatan ini juga mampu menekan potensi pelanggaran sejak dini, menghemat sumber daya penanganan, dan memperkuat kualitas pengawasan spektrum frekuensi radio tanpa perlu menambah beban operasional secara signifikan.

# CORE VALUE ASN BerAKHLAK

## IK-1.3



### Akuntabel

Setiap laporan aduan yang masuk ditindaklanjuti secara administratif dan teknis dengan bukti Surat Perintah Tugas (SPT) sebagai dokumentasi penanganan. Capaian 100% gangguan tertangani menunjukkan ASN bekerja bertanggung jawab dan transparan terhadap tugas yang diemban.

### Harmonis

Dalam proses penanganan, ASN membangun sinergi dan kerja sama lintas lembaga, terutama dengan pemangku kepentingan terkait seperti TNI, Polri, dan instansi pengguna dinas keselamatan, serta koordinasi dengan Direktorat Pengendalian SDPPI.

### Adaptif

ASN tanggap terhadap dinamika gangguan yang makin kompleks akibat pesatnya perkembangan perangkat nirkabel dan teknologi digital. Mereka terus menyesuaikan cara kerja dan teknologi yang digunakan dalam mendeteksi dan menangani gangguan secara efisien.

Kegiatan ini menunjukkan komitmen tinggi dalam melayani masyarakat pengguna spektrum frekuensi radio secara cepat dan tuntas. Tindakan penanganan gangguan dilakukan secara responsif, bahkan untuk gangguan pada dinas keselamatan diberi prioritas penanganan maksimal dalam 1x24 jam, mencerminkan keberpihakan terhadap kepentingan publik.

### Kompeten

Penanganan gangguan dilaksanakan oleh SDM yang profesional dan berkompeten di bidangnya, dengan penggunaan perangkat monitoring dan analisis gangguan yang tepat serta penguasaan teknis terhadap spektrum frekuensi dan perangkat penyebab gangguan.

### Loyal

Seluruh proses dilaksanakan dalam rangka loyalitas terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk pemenuhan kewajiban melindungi spektrum nasional dari gangguan, serta melaksanakan arahan pimpinan secara profesional.

### Kolaboratif

Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan kerja kolaboratif antarunit dan pemangku kepentingan untuk menciptakan tata kelola spektrum frekuensi yang tertib, aman, dan andal demi mendukung transformasi digital nasional.

## Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

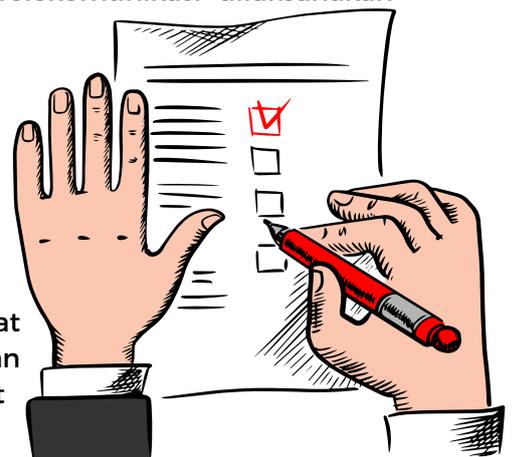
# IK-1.4

Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi dilakukan dalam rangka pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi di wilayah Sulawesi Tenggara serta terpenuhinya standar teknis alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi yang digunakan tidak menimbulkan gangguan spektrum frekuensi yang merugikan kepada masyarakat atau penyelenggaraan telekomunikasi lainnya. Dari kegiatan itu diharapkan terciptanya tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi di wilayah Sulawesi Tenggara sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.



Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Target Penertiban SFR sebesar 91%.
- Jumlah data ilegal merupakan jumlah data temuan SFR dengan status ilegal pada kegiatan Penertiban Nasional (Tibnas) maupun penertiban skala regional UPT.
- Jumlah ilegal menjadi off air dibuktikan dari surat pernyataan, surat teguran atau berita acara.
- Target Penertiban APT sebesar 96%.
- Melaksanakan penertiban alat telekomunikasi dan perangkat telekomunikasi yaitu dilakukan minimal 3 (Tiga) kali kegiatan dalam setahun yang dibuktikan dengan surat teguran, surat pernyataan dan berita acara pengamanan/penyegelan.



Tahun 2024, Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi dilakukan sebanyak 5 (Lima) kali yang terbagi di beberapa Kabupaten/Kota yang ada di Sulawesi Tenggara.

## Waktu dan Tempat

### Pelaksanaan Penertiban SFR dan APT



Kab. Buton dan Kab. Buton Tengah Tanggal 28 Mei s.d. 01 Juni 2024 (Microwave Link)

Kab. Konawe Selatan, Kab. Konawe dan Kab. Kolaka Tanggal 02 s.d. 06 Agustus 2024 (Microwave Link)

Kab. Konawe Selatan dan Kota Kendari Tanggal 14 s.d. 18 Oktober 2024 (2,4 GHz dan 5,8 GHz)

Kab. Konawe Tanggal 12 s.d. 16 November 2024 (Dinas Bergerak)

Kota Kendari Tanggal 18 s.d. 22 November 2024 (Dinas Bergerak)

## Penertiban Frekuensi

### Sudah Tindak Lanjut

Tanpa izin = 30  
Kadaluarsa = 0  
Tidak sesuai parameter teknis = 167  
Frekuensi tidak sesuai ISR = 2  
Off air = 0

### Belum Tindak Lanjut

Tanpa izin = 0  
Kadaluarsa = 0  
Tidak sesuai parameter teknis = 0  
Frekuensi tidak sesuai ISR = 0  
Off air = 0



## Penertiban Alat/Perangkat

Bersertifikat, Tanpa QR Code  
= 4 Unit

Tanpa Sertifikat  
= 4 Unit

Non Sertifikat, Tanpa QR Code, Tanpa Label  
= 4 Unit

# Analisis & Dampak

Capaian penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi pada tahun 2024 mencapai 100%, sesuai target yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan kepatuhan sertifikasi perangkat serta penertiban peredaran alat/perangkat telekomunikasi yang tidak sesuai ketentuan. Tantangan utama di lapangan adalah adanya pengguna atau penjual perangkat yang tidak bersedia dilakukan pemeriksaan, baik terhadap perangkat maupun dokumen sertifikasinya. Kondisi ini berpotensi menghambat proses pengawasan jika tidak diantisipasi dengan strategi yang tepat.

Keberhasilan mencapai target meski menghadapi hambatan menunjukkan efektivitas koordinasi antarpetugas dan konsistensi pelaksanaan program kerja. Faktor keberhasilan ini didukung oleh perencanaan yang jelas, indikator kinerja yang terukur, dan strategi pengawasan yang terfokus pada titik rawan pelanggaran. Namun, ancaman resistensi dari pihak yang tidak kooperatif tetap menjadi risiko yang perlu dikelola dengan langkah preventif dan edukasi berkelanjutan.



## Tindak Lanjut

Melaksanakan program kerja penertiban sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi secara rutin setiap tahun. Program ini meliputi inspeksi fisik perangkat, verifikasi dokumen sertifikasi, dan pengawasan distribusi untuk memastikan seluruh perangkat yang beredar di pasar sesuai standar dan memiliki izin resmi.

## Efisiensi

Pengawasan berjalan secara terstruktur dan berkesinambungan, sehingga mempercepat tindak lanjut terhadap temuan pelanggaran. Pendekatan ini juga meminimalkan intervensi berulang pada subjek yang sama, khususnya bagi pihak yang kurang kooperatif, sehingga alokasi sumber daya dapat lebih optimal.

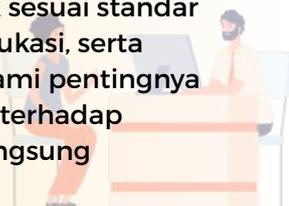


# CORE VALUE ASN BerAKHLAK

## IK-1.4

### Berorientasi Pelayanan

Petugas penertiban selalu mengedepankan pelayanan publik dengan pendekatan yang humanis dan solutif. Masyarakat atau pelaku usaha yang perangkatnya tidak sesuai standar diberikan penjelasan, edukasi, serta dibimbing agar memahami pentingnya legalitas dan kepatuhan terhadap regulasi, bukan hanya langsung diberikan sanksi.



### Akuntabel

Setiap proses penertiban didokumentasikan secara lengkap dan transparan melalui berita acara, surat teguran, dan surat pernyataan. Bukti tindak lanjut seperti penyegelan atau penghentian penggunaan perangkat ilegal dilakukan secara administratif dan teknis sebagai bentuk pertanggungjawaban.



### Kompeten

ASN yang bertugas dalam kegiatan penertiban dibekali keahlian teknis yang memadai, mulai dari identifikasi frekuensi ilegal, pengukuran teknis perangkat, hingga pemahaman terhadap regulasi. Kompetensi ini terus ditingkatkan melalui pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan.



### Harmonis

Dalam menjalankan tugas, petugas penertiban membangun kerja sama yang baik dengan instansi lain seperti Kepolisian, Pemerintah Daerah, dan masyarakat. Pendekatan kolaboratif ini menciptakan sinergi dan menghindari gesekan dalam proses pengawasan.



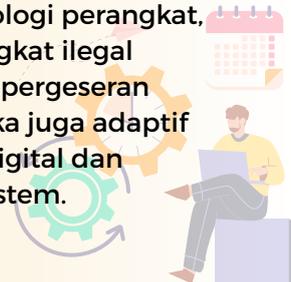
### Loyal

ASN yang terlibat menunjukkan loyalitas tinggi terhadap kebijakan Kementerian Kominfo dan Direktorat Jenderal SDPPI. Mereka menjalankan penertiban sesuai aturan, tanpa intervensi pribadi atau tekanan pihak lain, dan tetap berkomitmen menjaga kepentingan nasional.



### Adaptif

Tim penertiban cepat menyesuaikan diri dengan tantangan di lapangan, seperti perubahan teknologi perangkat, metode distribusi perangkat ilegal melalui online, maupun pergeseran pola pelanggaran. Mereka juga adaptif dalam mengolah data digital dan pemantauan berbasis sistem.



### Kolaboratif

Kegiatan ini tidak dijalankan secara parsial. Tim bekerja bersama antar instansi, UPT lain, dan aparat penegak hukum untuk memperluas jangkauan dan efektivitas penertiban. Kolaborasi juga dilakukan dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran.



Nilai-nilai BerAKHLAK ini menjadi fondasi etika kerja dan moral aparaturnegara dalam memastikan keteraturan penggunaan spektrum dan perangkat telekomunikasi demi perlindungan masyarakat dan terciptanya tatanan komunikasi yang tertib dan efisien.

## Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

# IK-1.5

Stasiun monitor yang dimaksud adalah stasiun monitor tetap atau transportable yang tercatat dan terintegrasi dalam aplikasi Sistem Monitoring Spektrum Nasional (SMSN) dan Report Online (ROL).

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari saat ini memiliki 2 (dua) stasiun monitor transportable, yaitu:

1. **Site Ambaipua** yang berlokasi di Kabupaten Konawe Selatan, dan
2. **Site Bau-bau** yang berlokasi di Kota Bau-bau.



*Capaian IK-15  
5 Tahun Terakhir*

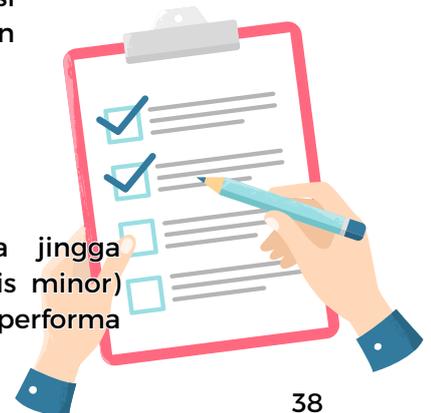


Keberfungsian dan kesiapan operasional kedua stasiun monitor ini merupakan bagian penting dalam mendukung kegiatan pemantauan spektrum frekuensi radio secara efektif. Penilaian terhadap operasional stasiun monitor dilakukan berdasarkan beberapa syarat sebagai berikut:

Stasiun monitor siap operasional apabila tidak mengalami kondisi OFF secara penuh dalam periode 1 bulan, serta menyampaikan hasil data monitoring secara rutin melalui aplikasi ROL.

Total stasiun monitor adalah seluruh stasiun aktif yang tidak mengalami kondisi OFF penuh.

Stasiun monitor dengan status OFF warna jingga (misalnya karena perawatan atau kendala teknis minor) tidak dimasukkan dalam perhitungan performa operasional.



Pada tahun 2024, kedua stasiun monitor, yaitu Site Ambaipua dan Site Bau-bau, menunjukkan performa yang baik dan siap operasional sepanjang tahun, dengan status aktif dan menyampaikan hasil monitoring rutin melalui ROL tanpa gangguan mayor.

## Analisis & Dampak

Capaian terjaganya operasional dan fungsi perangkat pendukung Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) di UPT mencapai 100%, sesuai target yang telah ditetapkan. Dua stasiun monitor transportable di Site Ambaipua dan Site Baubau beroperasi optimal sepanjang tahun dengan status aktif, dibuktikan melalui pelaporan ROL/SMSN yang konsisten. Meskipun target tercapai penuh, terdapat kendala teknis berupa penurunan kinerja perangkat transportable akibat terputusnya koneksi jaringan internet untuk akses remote dari CCU ke site, gangguan koneksi CCTV dan RF, serta kerusakan router pada CCU dan site transportable. Gangguan ini berpotensi menurunkan efektivitas pemantauan spektrum secara real time dan meningkatkan risiko downtime. Keberhasilan menjaga capaian 100% meski menghadapi gangguan menunjukkan efektivitas strategi perawatan preventif, perencanaan yang terukur, serta respons cepat terhadap kerusakan, yang sekaligus mengurangi potensi kerugian akibat berhentinya fungsi monitoring.

## Tindak Lanjut

Melaksanakan inspeksi dan pemeliharaan jaringan setiap bulan untuk meminimalkan gangguan pada perangkat transportable, termasuk perbaikan atau penggantian komponen yang rentan mengalami kerusakan. Langkah ini juga diiringi pemantauan koneksi jaringan dan fungsi perangkat secara rutin untuk menjaga kualitas layanan.

## Efisiensi

Inspeksi dan pemeliharaan berkala mampu mencegah kerusakan berulang pada perangkat transportable serta menjaga kestabilan koneksi sistem monitoring. Pendekatan ini mengurangi kebutuhan penanganan darurat yang lebih kompleks dan memakan waktu, sehingga sumber daya dapat digunakan secara lebih optimal.



# CORE VALUE ASN BerAKHLAK

## IK-1.5

### Berorientasi Pelayanan

Petugas memastikan bahwa stasiun monitor (Site Ambaipua dan Site Bau-bau) selalu siap operasional guna memberikan pelayanan pengawasan spektrum frekuensi yang responsif dan proaktif. Pengiriman data monitoring dilakukan secara berkala melalui Report Online (ROL) sebagai bentuk layanan berbasis data yang transparan.



### Akuntabel

Kegiatan monitoring dilakukan secara terjadwal dan dilaporkan melalui sistem nasional seperti SMSN dan ROL. Setiap kondisi operasional stasiun tercatat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik dalam bentuk data, dokumentasi, maupun hasil pengawasan teknis.



### Kompeten

SDM teknis yang menangani stasiun monitor dibekali pengetahuan dan keterampilan khusus dalam pengoperasian sistem monitoring, pengolahan data frekuensi, serta troubleshooting perangkat untuk menjaga kinerja stasiun tetap optimal.



### Harmonis

Koordinasi antara petugas lapangan, pengelola sistem, dan manajemen dilakukan secara sinergis untuk menjaga keberlangsungan operasional dua stasiun monitor. Nilai kebersamaan menjadi kunci dalam menyelesaikan kendala teknis secara cepat dan tepat.



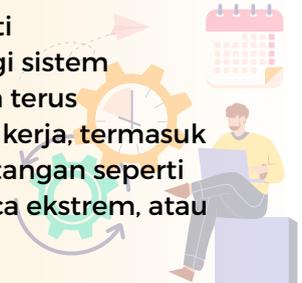
### Loyal

Seluruh pelaksana kegiatan berkomitmen terhadap tugas dan fungsi pengawasan spektrum frekuensi, menjaga integritas, serta menjunjung tinggi misi Direktorat Jenderal SDPPI dalam mewujudkan keteraturan pemanfaatan spektrum.



### Adaptif

Petugas selalu mengikuti perkembangan teknologi sistem monitoring nasional dan terus menyesuaikan prosedur kerja, termasuk dalam menghadapi tantangan seperti gangguan jaringan, cuaca ekstrem, atau akses lokasi.



### Kolaboratif

Dalam menjaga fungsi operasional stasiun monitor, dilakukan kolaborasi dengan tim internal, teknisi pusat, serta mitra penyedia jaringan dan infrastruktur guna memastikan dukungan penuh terhadap keberlangsungan monitoring spektrum frekuensi.



Nilai-nilai BerAKHLAK menjadi fondasi etika kerja dan moral aparatur negara dalam memastikan kesiapsiagaan operasional stasiun monitor frekuensi radio sebagai instrumen pengawasan yang andal. Hal ini dilakukan demi menjamin keteraturan pemanfaatan spektrum frekuensi radio secara efisien, berkelanjutan, dan akuntabel di wilayah Sulawesi Tenggara.

## Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT

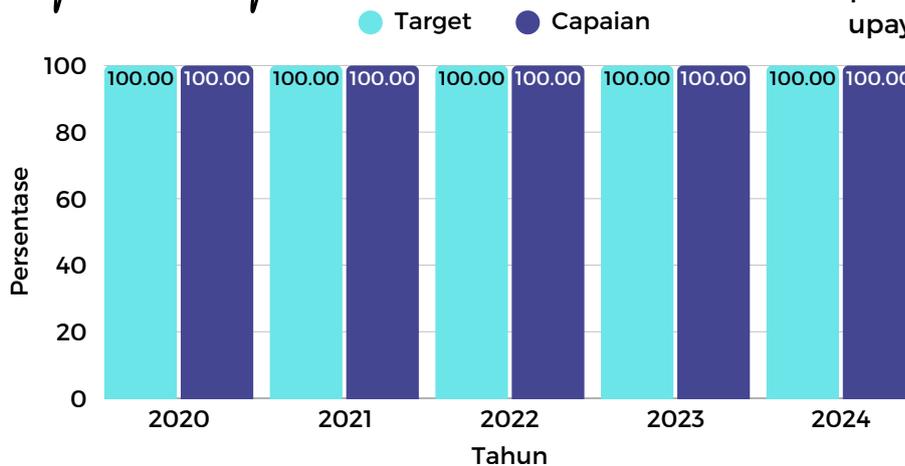
### IK-1.6

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) merupakan tahapan penting dalam proses legalisasi bagi individu yang ingin menjadi Amatir Radio resmi di Indonesia. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI), Kementerian Komunikasi dan Informatika, melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Monitor atau Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio di berbagai wilayah. Tujuan utama dari UNAR adalah memastikan bahwa calon Amatir Radio memiliki pemahaman yang memadai mengenai peraturan perundang-undangan, teknik komunikasi radio dasar, serta prosedur operasional komunikasi yang sesuai dengan etika dan tata kelola penggunaan spektrum frekuensi radio.

*Capaian IK-1.6  
5 Tahun Terakhir*

Peserta UNAR diuji melalui sistem berbasis Computer Assisted Test (CAT) dengan tiga materi utama: regulasi dan hukum di bidang komunikasi radio, teknik radio dasar, dan prosedur komunikasi. Ujian ini terbuka bagi calon Amatir Radio di tiga tingkatan, yaitu Siaga, Penggalang, dan Penegak. Pelaksanaan UNAR bukan hanya bagian dari pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi, tetapi juga upaya aktif pemerintah dalam

mendorong keterlibatan masyarakat dalam penggunaan spektrum secara legal, tertib, dan bertanggung jawab.



Pada tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari telah sukses menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali kegiatan UNAR berbasis CAT dengan jumlah peserta mencapai 161 orang, jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 80 peserta. Capaian ini menunjukkan tingginya minat masyarakat serta efektivitas pelaksanaan kegiatan oleh UPT.

## Pelaksanaan UNAR

*Capaian 200%*  
161 Peserta / 80 Target Peserta x 100%



**24 Peserta**  
**UNAR I - KAB. KONAWE**

**07 Peserta**  
**UNAR II - KOTA KENDARI**

**49 Peserta**  
**UNAR III - KAB. KONAWE**  
**UTARA**



**21 Peserta**  
**UNAR VI - KOTA KENDARI**

**45 Peserta**  
**UNAR V - KOTA BAUBAU**

**21 Peserta**  
**UNAR VI - KOTA KENDARI**

## Analisis & Dampak

Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT pada tahun 2024 berhasil melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 100%, dengan capaian mencapai 200%. Pencapaian ini menunjukkan tingginya minat masyarakat, khususnya para pencinta radio amatir, terhadap metode ujian berbasis komputer yang dinilai efektif, transparan, dan efisien. Namun, tingginya minat tersebut memunculkan beberapa tantangan teknis dan administratif. Salah satunya adalah jumlah pendaftar yang terkadang melebihi kuota yang telah ditetapkan, sehingga sistem perlu melakukan penguncian otomatis bagi pendaftar tambahan. Selain itu, adanya popup atau iklan pada perangkat peserta yang secara otomatis terbaca oleh sistem sebagai pelanggaran memicu munculnya peringatan hingga diskualifikasi. Situasi ini berpotensi menurunkan kenyamanan peserta serta meningkatkan risiko komplain, meskipun secara umum pelaksanaan ujian tetap berjalan lancar. Capaian yang melampaui target membuktikan keberhasilan perencanaan, strategi publikasi, serta pengelolaan jadwal ujian yang tepat sasaran, sekaligus menguatkan daya tarik layanan berbasis digital di lingkungan Loka Monitor SFR Kendari.

## Tindak Lanjut

- Mengoptimalkan sistem pendaftaran dengan mekanisme penguncian otomatis bagi pendaftar yang telah melebihi kuota
- Menonaktifkan popup atau iklan, serta melakukan konfigurasi antivirus pada laptop peserta untuk mencegah deteksi pelanggaran yang tidak relevan
- Menyediakan prosedur reset session bagi peserta yang terdiskualifikasi akibat kesalahan teknis, agar pelaksanaan ujian tetap adil dan kondusif.

## Efisiensi

Otomatisasi sistem pendaftaran dan mitigasi gangguan teknis mempercepat alur pelaksanaan ujian, mengurangi intervensi manual, serta memastikan kelancaran kegiatan meski tingkat partisipasi sangat tinggi.

# CORE VALUE ASN BerAKHLAK

## IK-1.6

### Berorientasi Pelayanan

Pelaksanaan UNAR dilakukan dengan memberikan kemudahan akses, pelayanan yang ramah, dan prosedur yang transparan kepada peserta. Petugas memastikan proses registrasi, pelaksanaan ujian, hingga penyampaian hasil berjalan cepat dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.



### Kompeten

Petugas yang terlibat dalam pelaksanaan UNAR dibekali dengan pengetahuan teknis dan regulasi yang mendalam, serta terus mengembangkan kompetensi melalui pelatihan agar dapat memberikan pembinaan dan pelayanan yang profesional kepada peserta.



### Akuntabel

Setiap tahapan UNAR berbasis CAT dilaksanakan dengan standar prosedur operasional yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil ujian tercatat secara sistematis dan real-time melalui sistem CAT yang meminimalkan potensi penyimpangan.



### Harmonis

Pelaksanaan UNAR dilakukan dalam suasana kerja sama yang baik antara Loka Monitor SFR Kendari dengan stakeholder terkait seperti ORARI dan masyarakat umum, menciptakan hubungan yang saling mendukung dalam peningkatan literasi spektrum radio.



### Loyal

ASN yang bertugas menunjukkan dedikasi tinggi terhadap tugas negara dalam menegakkan keteraturan penggunaan spektrum frekuensi, dengan menjaga netralitas dan integritas selama proses UNAR berlangsung.



### Adaptif

UNAR diselenggarakan dengan menggunakan sistem CAT yang mencerminkan kesiapan ASN dalam merespons perkembangan teknologi digital dan adaptasi terhadap sistem pelayanan berbasis elektronik.



### Kolaboratif

Keberhasilan pelaksanaan UNAR tidak lepas dari sinergi antara ASN, ORARI, dan masyarakat pengguna frekuensi radio. Kolaborasi ini mendorong terciptanya ekosistem komunikasi radio amatir yang legal, aman, dan produktif.

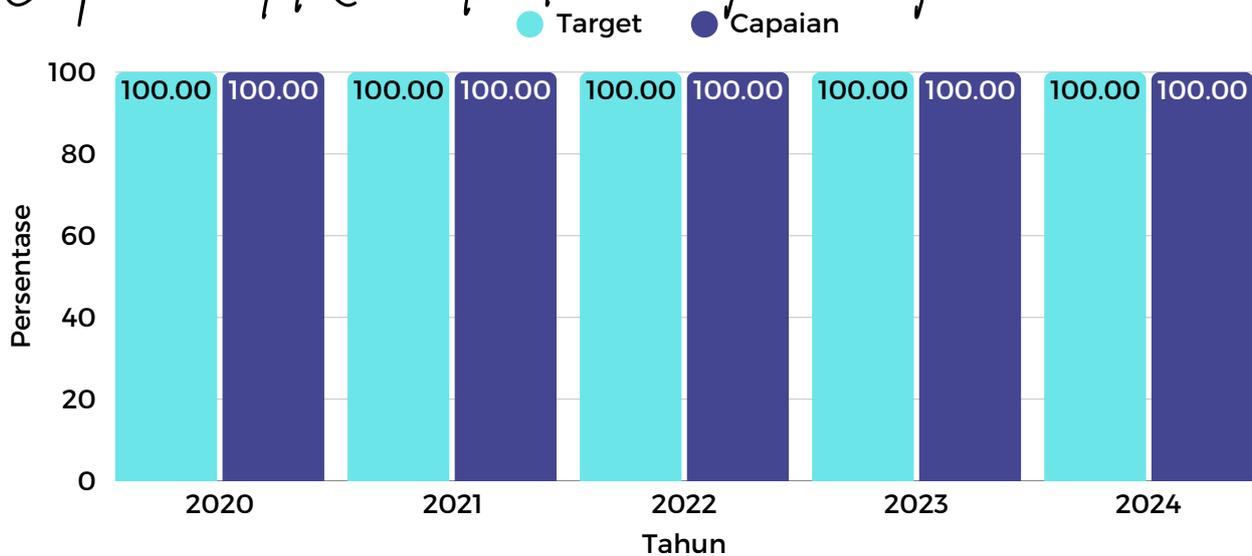


## Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

### IK-1.7

Penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) merupakan bagian dari tata kelola keuangan negara yang bertujuan menjaga akuntabilitas dan tertib administrasi atas tagihan negara yang timbul, baik dari pemanfaatan layanan maupun kewajiban lainnya. Penanganan piutang dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu pencegahan piutang baru dan penanganan terhadap piutang yang sudah tercatat. Pencegahan dilakukan dengan memberikan reminder atau pemberitahuan kepada pihak terkait (sebanyak reminder 1 s.d. 24 kali) minimal satu minggu sebelum jatuh tempo pembayaran. Apabila tidak ada pelimpahan KPKNL maka dianggap 100%. Dengan pendekatan proaktif ini, instansi dapat menekan potensi tunggakan dan menjaga kelancaran penerimaan negara.

## Capaian IK-1.7 Dalam 5 Tahun Terakhir



Pada tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari berhasil menangani sebanyak 212 piutang yang tertagih serta melaksanakan 4 kali koordinasi pelimpahan ke KPKNL, meskipun dalam kondisi tidak terdapat pelimpahan piutang secara langsung, sehingga capaian dianggap 100% sesuai ketentuan. Kegiatan ini tidak hanya memperlihatkan efektivitas dalam penyampaian tagihan, tetapi juga menunjukkan upaya preventif dan koordinatif dalam mengelola potensi piutang bermasalah. Keberhasilan ini menjadi cerminan komitmen terhadap pengelolaan keuangan negara yang transparan, akuntabel, dan sesuai regulasi.



**1****Penanganan Piutang**

Target Piutang Tertagih:

*212 piutang tertagih (Capaian 100%)***2****Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL**

Target Pelaksanaan Koordinasi:

*4 Kegiatan (Capaian 100%)**Analisis & Dampak*

Target penanganan piutang sebesar 100% berhasil dicapai melalui koordinasi intensif antara Loka Monitor SFR Kendari dan KPKNL Kendari sebagai instansi pengelola piutang negara. Capaian penuh ini menunjukkan bahwa upaya penagihan berjalan efektif, meskipun di lapangan masih terdapat tantangan yang perlu dikelola. Beberapa piutang tidak terbayarkan akibat rendahnya kesadaran sebagian pengguna frekuensi radio yang telah memiliki ISR (Izin Stasiun Radio) dalam memenuhi kewajiban pembayaran BHP frekuensi, baik karena kelalaian administrasi maupun faktor kesengajaan. Selain itu, terdapat pengguna yang sudah tidak beroperasi atau izinnya tutup, sehingga proses penagihan memerlukan klarifikasi dan verifikasi lebih lanjut. Pencapaian penuh indikator ini mencerminkan keberhasilan strategi pendampingan langsung, pemantauan progres pembayaran, serta pengelolaan data ISR secara terintegrasi untuk memastikan kewajiban pengguna dapat dipenuhi atau diproses sesuai ketentuan.

*Tindak Lanjut*

Melaksanakan kunjungan langsung kepada pengguna frekuensi yang belum melunasi BHP frekuensi, memberikan pendampingan administrasi dalam proses pembayaran, dan memastikan percepatan pelimpahan piutang kepada KPKNL untuk pengguna yang tidak aktif atau sudah tutup.

*Efisiensi*

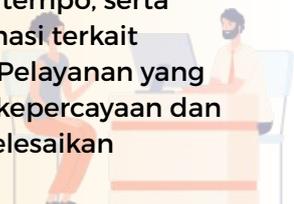
Pendekatan kunjungan langsung dan pendampingan administrasi mempercepat proses klarifikasi piutang, mengurangi potensi keterlambatan pembayaran, serta memperlancar pelimpahan ke KPKNL tanpa memerlukan intervensi berulang.

# CORE VALUE ASN BerAKHLAK

## IK-1.7

### Berorientasi Pelayanan

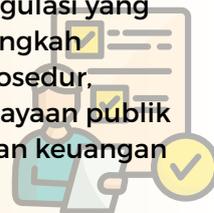
Dalam menangani piutang dan melakukan koordinasi pelimpahan ke KPKNL, ASN menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan pengguna layanan. Hal ini tercermin melalui penyampaian informasi tagihan secara tepat waktu, penyampaian reminder sebelum jatuh tempo, serta kemudahan akses informasi terkait kewajiban pembayaran. Pelayanan yang baik turut menciptakan kepercayaan dan kepatuhan dalam menyelesaikan kewajiban piutang.



Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai **BerAKHLAK**, ASN tidak hanya menyelesaikan tugas administratif, tetapi juga menunjukkan integritas dan profesionalisme dalam mengelola aset negara yang berdampak langsung pada tata kelola keuangan publik yang sehat.

### Akuntabel

Setiap proses penanganan piutang dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, mulai dari pencatatan hingga pelimpahan ke KPKNL. ASN bertindak berdasarkan regulasi yang berlaku, memastikan setiap langkah terdokumentasi dan sesuai prosedur, sehingga memperkuat kepercayaan publik terhadap integritas pengelolaan keuangan negara.



### Kompeten

Penanganan piutang memerlukan pemahaman terhadap regulasi dan prosedur teknis yang tepat. ASN dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan, baik dalam penggunaan sistem informasi keuangan maupun dalam berkoordinasi lintas instansi, guna memastikan setiap piutang tertangani secara optimal.



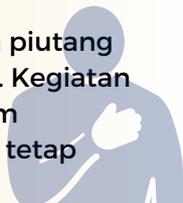
### Harmonis

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, kolaborasi yang baik antara internal UPT, pengguna layanan, dan instansi eksternal seperti KPKNL sangat penting. ASN menjaga hubungan kerja yang sinergis dan profesional agar proses pelimpahan dapat berjalan lancar dan efektif.



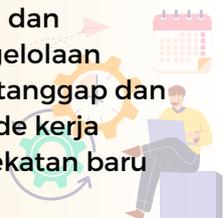
### Loyal

ASN menunjukkan loyalitas terhadap lembaga dan negara melalui pelaksanaan tugas penanganan piutang dengan penuh tanggung jawab. Kegiatan ini berkontribusi langsung dalam menjaga keuangan negara agar tetap tertib dan terjaga.



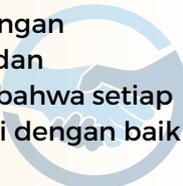
### Adaptif

Menghadapi berbagai dinamika, termasuk perubahan regulasi dan tantangan teknis dalam pengelolaan piutang, ASN dituntut untuk tanggap dan mampu menyesuaikan metode kerja dengan teknologi atau pendekatan baru agar tetap efektif dan efisien.



### Kolaboratif

Proses pelimpahan piutang ke KPKNL membutuhkan sinergi lintas unit dan lembaga. ASN bekerja sama dengan berbagai pihak secara terbuka dan konstruktif untuk memastikan bahwa setiap piutang negara dapat ditangani dengan baik dan sesuai ketentuan.



## Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

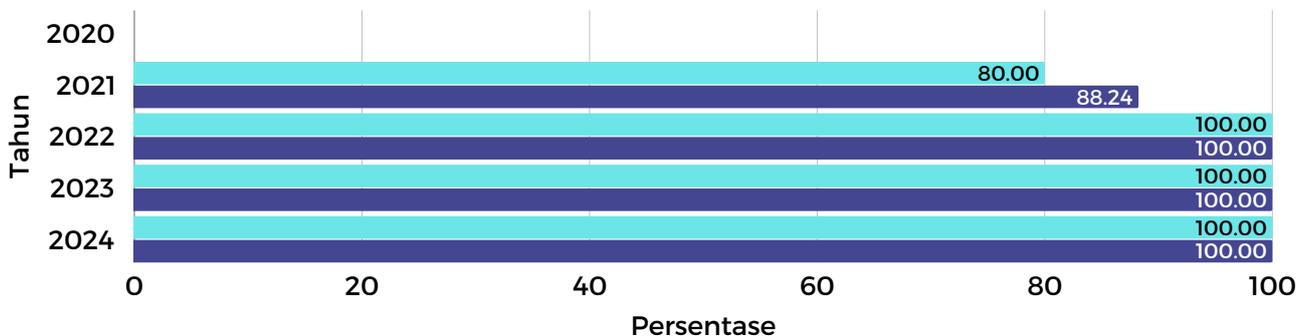
IK-1.8

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses evaluasi kinerja pelayanan, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

Kegiatan ini merupakan bagian dari strategi peningkatan kualitas layanan, serta sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

### Capaian IK-1.8 Dalam 5 Tahun Terakhir

● Target ● Capaian



Pelaksanaan kegiatan ini terbagi ke dalam dua komponen utama, yaitu:

#### Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Pelayanan Publik (IPP):

Dilaksanakan secara berkala untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap aspek-aspek pelayanan, termasuk kejelasan prosedur, waktu layanan, kompetensi petugas, serta kualitas sarana prasarana. Data kuantitatif yang dihasilkan menjadi dasar dalam menyusun strategi peningkatan mutu pelayanan secara objektif dan terarah.



#### Sosialisasi Langsung kepada Masyarakat di Kabupaten/Kota:

Diselenggarakan sebagai bentuk edukasi publik mengenai hak dan kewajiban pengguna layanan, standar pelayanan yang berlaku, serta pentingnya peran masyarakat dalam memberikan masukan dan umpan balik terhadap kualitas layanan. Pendekatan ini diharapkan mampu mendorong keterlibatan aktif masyarakat sebagai mitra dalam perbaikan layanan publik.

Melalui sinergi antara pengumpulan data dan edukasi publik, kegiatan ini bertujuan membangun komunikasi dua arah yang konstruktif antara pemerintah dan masyarakat, sekaligus memastikan bahwa kebijakan pelayanan publik didasarkan pada kebutuhan nyata dan harapan masyarakat di lapangan.

Tahun 2024, Pelaksanaan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Pelayanan Publik (IPP) mendapatkan hasil sebagai berikut:



Sedangkan dalam pelaksanaan Sosialisasi langsung kepada masyarakat dilakukan di Kota Kendari dengan tema **“SOSIALISASI SANKSI DENDA ADMINISTRATIF PELANGGARAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN ALAT PERANGKAT TELEKOMUNIKASI TAHUN 2024”** yang dihadiri sebanyak 100 (Seratus) orang dari 17 Kabupaten/Kota yang ada di provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun hasil sebagai berikut:

**SAMBUTAN KEPALA LOKA MONITOR SFR KENDARI**



*Bpk. Bobby Satriyo Sulman, S.H., M.H., C.L.A.*

Sosialisasi Pengenaan Sanksi Denda Administratif terhadap pengguna Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Perangkat Telekomunikasi merupakan regulasi terbaru pemerintah yang perlu disampaikan kepada masyarakat Sulawesi Tenggara agar penggunaan SFR/APT dapat berjalan tertib dan aman. Perkembangan teknologi begitu cepat sehingga regulasi selalu berkembang. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2023 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis PNBPN Yang Berlaku Pada Kementerian Kominfo serta turunannya Peraturan Menteri Kominfo Nomor 9 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Tarif Atas Jenis PNBPN Yang Berlaku Pada Sektor SDPPI.

**LAPORAN KETUA TIM PENERTIBAN SFR/APT**

*Bpk. Muslimin, S.H.*

Sosialisasi dimaksudkan sebagai langkah pengawasan dan pengendalian agar terciptanya tertib penggunaan frekuensi radio dan alat dan/atau perangkat telekomunikasi yang bertujuan untuk memberikan edukasi pengetahuan dan pemahaman tentang aturan sanksi denda administratif terhadap pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat dan/atau perangkat telekomunikasi.



## MODERATOR



**Bpk. Andi Firdaus, S.Pd.**  
**Pengendali Frekuensi Radio**

## NARASUMBER



**Bpk. Saparuddin, S.T., M.M.**  
**Ketua Tim Money dan Penertiban SFR/APT**

*"Profil dan Tugas Pokok Loka Monitor SFR Kendari"*



**Ibu Juliani Sitorus, S.AP., M.M.**  
**Analisis Monitor & Penertiban Standar Perangkat Pos & Informatika Ditjen SDPPI**

*"Sanksi Administrasi SFR dan APT"*

**Capaian Tahun 2024**

**9**

**Kab/Kota Target**

**100%**

**17**

**Kab/Kota Realisasi**



**Bpk. Bripka Kasmin, S.H.**  
**Korwas PPNS Polda Sultra**

*"Hubungan Penyidik Polri/Korwas dan PPNS"*

Capaian kegiatan yang diharapkan dari peserta:



**01**

Menggunakan spektrum frekuensi radio sesuai dengan Izin Stasiun Radio (ISR) dan menggunakan alat/perangkat telekomunikasi yang telah bersertifikat

**02**

Menggunakan spektrum frekuensi radio dimaksud sesuai dengan peruntukannya, sesuai dengan parameter teknis yang diatur dalam Izin Stasiun Radio (ISR) dan tidak menimbulkan gangguan spektrum frekuensi radio yang merugikan (harmful interference) kepada pemegang izin penggunaan spektrum frekuensi radio lainnya.

**03**

Bersedia dan sanggup melunasi denda administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

## Analisis & Dampak

Target sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat sebesar 100% berhasil direalisasikan dengan cakupan peserta dari seluruh 17 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara. Tingginya antusiasme peserta pada kegiatan sosialisasi menjadi indikator positif bahwa materi yang disampaikan relevan dan dibutuhkan publik. Namun, keterbatasan waktu saat sesi tatap muka mengakibatkan tidak semua pertanyaan dapat ditanggapi secara langsung, sehingga berpotensi mengurangi pemahaman menyeluruh peserta. Pada sisi survei kepuasan, tingkat partisipasi publik masih rendah, khususnya ketika tautan survei dikirim melalui grup WhatsApp yang sering kali terlewat oleh penerima. Faktor lain yang memengaruhi adalah kecenderungan partisipasi yang tinggi hanya pada periode awal pelaksanaan, sementara jumlah responden idealnya perlu tersebar merata sepanjang tahun untuk menggambarkan kualitas layanan secara konsisten. Meskipun demikian, capaian penuh indikator ini menunjukkan bahwa strategi sosialisasi dan pengukuran telah berjalan efektif, sekaligus memberikan gambaran titik lemah yang dapat dioptimalkan di periode berikutnya.

## Tindak Lanjut

Menyediakan media komunikasi lanjutan bagi peserta yang memerlukan klarifikasi atau ingin mengajukan pertanyaan, baik melalui grup WhatsApp komunitas, pesan pribadi, maupun kunjungan langsung ke bagian pelayanan. Tautan survei dikirimkan secara personal kepada pengguna layanan yang relevan, disertai dengan pengingat berkala untuk memastikan partisipasi lebih merata sepanjang tahun.

## Efisiensi

Penyampaian informasi selama sesi utama sosialisasi tetap berjalan efisien, sambil memberikan jalur komunikasi tambahan untuk pertanyaan lanjutan tanpa mengganggu alur kegiatan. Strategi pengiriman tautan survei secara personal dan pengingat aktif membantu meningkatkan partisipasi publik secara terarah, sekaligus menjaga kelancaran dan fokus layanan kepada masyarakat

# CORE VALUE

# ASN BerAKHLAK

## IK-1.8

### Berorientasi Pelayanan

ASN menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan menjadikan survei sebagai alat evaluasi dan perbaikan layanan yang berkesinambungan. Sosialisasi dilakukan sebagai bentuk edukasi agar masyarakat memahami hak-haknya dan mampu memberikan umpan balik secara aktif.



### Akuntabel

Seluruh proses pelaksanaan survei dan sosialisasi dilakukan secara terbuka, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil survei IKM dan IPP dilaporkan secara objektif sebagai dasar kebijakan peningkatan mutu layanan.



### Kompeten

Pelaksana kegiatan memiliki pemahaman yang memadai terhadap teknik survei, komunikasi publik, dan standar pelayanan, serta terus mengembangkan diri untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara profesional.



### Harmonis

Dalam pelaksanaan sosialisasi, ASN menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat, instansi daerah, dan pihak terkait lainnya untuk menciptakan suasana yang inklusif dan membangun hubungan sosial yang harmonis.



### Loyal

ASN menunjukkan loyalitas terhadap institusi dengan menjalankan tugas ini secara sungguh-sungguh sebagai bentuk komitmen terhadap reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas layanan publik.



### Adaptif

ASN mampu menyesuaikan metode sosialisasi dan pengumpulan data survei dengan perkembangan teknologi, kondisi masyarakat, serta dinamika sosial yang terjadi, termasuk penggunaan media digital dalam menjangkau responden lebih luas.



### Kolaboratif

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan kolaborasi antar tim, lintas sektor, serta dengan masyarakat sebagai mitra aktif dalam menciptakan pelayanan publik yang lebih baik dan responsif.



# Bimbingan Teknis SRC/LRC

IK-1.9

Dalam rangka meningkatkan keselamatan pelayaran serta mendukung tertib pemanfaatan spektrum frekuensi radio, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari telah melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio pada tahun 2024 yang mencakup **Sertifikasi Short Range Certificate (SRC)** dan **Sertifikasi Long Range Certificate (LRC)**. Kegiatan ini dilaksanakan kepada nelayan yang tersebar di beberapa pelabuhan yang berada di wilayah Sulawesi Tenggara yang bertujuan untuk memberikan pembekalan teknis dan pemahaman regulasi kepada para peserta, khususnya dalam pengoperasian alat komunikasi radio di bidang pelayaran sesuai dengan standar internasional yang berlaku.

SRC diperuntukkan bagi operator yang menggunakan sistem komunikasi radio jarak pendek (VHF), sementara LRC ditujukan bagi operator yang menggunakan sistem komunikasi radio jarak jauh (MF/HF) sebagai bagian dari sistem Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS). Sertifikasi ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi bentuk kepatuhan terhadap keselamatan pelayaran dan tanggung jawab dalam pemanfaatan spektrum frekuensi radio.

SRC diperuntukkan bagi operator yang menggunakan sistem komunikasi radio jarak pendek (VHF), sementara LRC ditujukan bagi operator yang menggunakan sistem komunikasi radio jarak jauh (MF/HF) sebagai bagian dari sistem Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS). Sertifikasi ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi bentuk kepatuhan terhadap keselamatan pelayaran dan tanggung jawab dalam pemanfaatan spektrum frekuensi radio.

## Kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

### Tahap 1

#### Bimtek SOR SLJJ

Lokasi: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari  
Tanggal : 31 Agustus 2024  
Jumlah Sertifikat Terbit : 50



### Tahap 2

#### Bimtek SOR SLJJ

Lokasi: Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari  
Tanggal : 30 September 2024  
Jumlah Sertifikat Terbit : 50

### Tahap 3

#### Bimtek SOR SLJJ

Lokasi: Pelabuhan Perikanan Mangolo Kab. Kolaka  
Tanggal : 16 Oktober 2024  
Jumlah Sertifikat Terbit : 52



### Tahap 4

#### Bimtek SOR SLJJ

Lokasi: Pelabuhan Perikanan Torobulu Kab. Konawe Selatan  
Tanggal : 19 Oktober 2024  
Jumlah Sertifikat Terbit : 55



Target Peserta:

**180 Peserta**

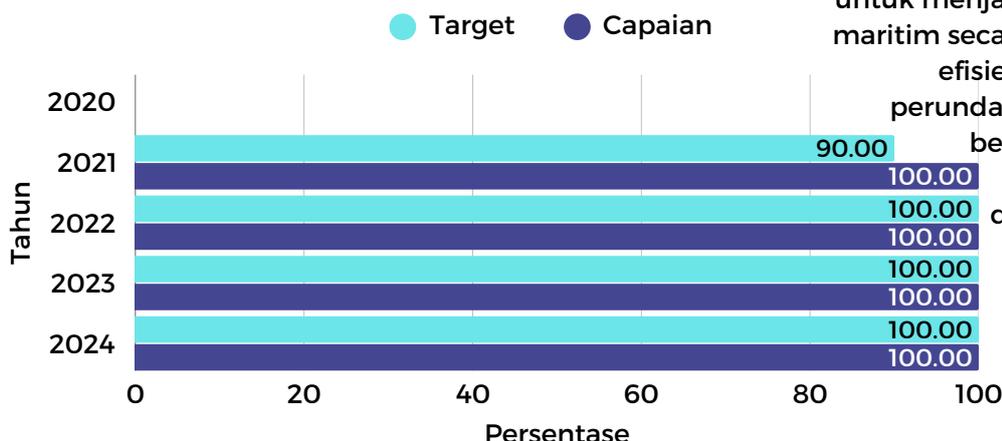
Jumlah Total Peserta:

**180 Peserta**

Capaian: **100%**

# Capaian IK-1.9 Dalam 5 Tahun Terakhir

Melalui kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio, diharapkan para peserta memiliki kemampuan teknis dan pemahaman regulatif yang memadai untuk menjalankan komunikasi maritim secara legal, aman, dan efisien sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mampu merespons kondisi darurat secara tepat.



## Analisis & Dampak

Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis SRC/LRC pada nelayan menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi, tercermin dari capaian 113% atau 207 sertifikat LRC yang berhasil diterbitkan, melampaui target 100%. Capaian ini menegaskan adanya kesadaran dan minat yang kuat dari nelayan terhadap penggunaan perangkat radio kemaritiman sesuai peraturan. Namun, sebelum pelaksanaan kegiatan, ditemukan masih adanya ketidaksesuaian penggunaan frekuensi radio khusus marine, baik akibat ketidaktahuan maupun kebiasaan lama nelayan dalam menggunakan perangkat yang tidak sesuai izin. Kondisi ini berpotensi menimbulkan gangguan pada spektrum frekuensi radio, serta risiko keselamatan pelayaran akibat komunikasi yang tidak andal. Dengan pendekatan terukur dan sasaran yang jelas, kegiatan ini mampu mengoptimalkan peningkatan kepatuhan nelayan sekaligus mendukung tujuan nasional dalam pengelolaan sumber daya spektrum secara tertib



## Tindak Lanjut

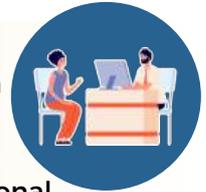
Strategi yang diambil adalah melakukan sosialisasi langsung dengan metode door to door (kapal ke kapal) di tiga lokasi pelabuhan, sehingga penyampaian informasi lebih personal dan mudah dipahami oleh peserta. Materi sosialisasi meliputi pentingnya penggunaan perangkat radio Marine yang sesuai izin, tata cara pengajuan izin frekuensi radio khusus marine, dan panduan teknis penggunaan perangkat agar memenuhi standar. Kegiatan ini juga mengintegrasikan temuan lapangan dari indikator kinerja sebelumnya, khususnya pada aspek penertiban perangkat telekomunikasi yang tidak sesuai standar, sehingga tindak lanjut yang diambil bersifat terpadu.

## Efisiensi

Pendekatan tatap muka langsung memungkinkan petugas untuk segera mengidentifikasi potensi pelanggaran dan memberikan pembinaan di tempat, sehingga mengurangi kebutuhan intervensi berulang di masa depan. Dengan metode ini, proses sosialisasi tidak hanya memberikan pemahaman regulasi secara cepat, tetapi juga mempercepat proses legalisasi izin dan sertifikasi. Hasilnya, potensi pelanggaran penggunaan spektrum dan perangkat radio kemaritiman berkurang signifikan, efisiensi waktu tercapai, serta biaya pengawasan dapat ditekan karena tingkat kepatuhan meningkat.

## Berorientasi Pelayanan

Pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC menunjukkan komitmen ASN dalam memberikan layanan yang berdampak langsung pada keselamatan pelayaran dan keteraturan komunikasi radio. Kegiatan ini dirancang agar peserta—terutama nelayan dan pengguna kapal—memperoleh pemahaman teknis dan legalitas penggunaan perangkat radio secara sah dan sesuai standar internasional. Pelayanan yang diberikan bersifat proaktif, informatif, dan mendekatkan layanan kepada masyarakat di wilayah pesisir.



## Akuntabel

Setiap tahapan kegiatan dilaksanakan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, mulai dari pendataan peserta, proses pelaksanaan bimbingan teknis, hingga penerbitan sertifikat. Bukti fisik berupa daftar hadir, laporan kegiatan, dan sertifikat yang diterbitkan menunjukkan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai standar dan prosedur.



## Kompeten

ASN yang terlibat dalam kegiatan ini menunjukkan kemampuan teknis dan pemahaman regulasi yang memadai di bidang spektrum frekuensi dan komunikasi maritim. Materi pelatihan disampaikan dengan pendekatan edukatif, disesuaikan dengan kondisi lapangan, serta mendukung peningkatan literasi teknologi komunikasi radio bagi masyarakat nelayan.



## Harmonis

Kegiatan ini membangun hubungan yang baik antara ASN dan masyarakat pesisir dengan semangat saling menghargai dan memperkuat kepercayaan publik terhadap pemerintah. Hubungan kerja sama juga terjalin erat dengan instansi pelabuhan, dinas perikanan, dan aparat setempat, menciptakan suasana kerja yang inklusif dan sinergis.



## Loyal

ASN menunjukkan kesetiaan terhadap kebijakan dan tujuan organisasi dengan menjalankan mandat negara dalam mendukung keselamatan pelayaran, ketertiban spektrum frekuensi, serta pemberdayaan masyarakat pengguna radio maritim melalui kegiatan yang tepat sasaran.



## Adaptif

Kegiatan dilakukan dengan penyesuaian lokasi, metode penyampaian, dan pendekatan sosial budaya masyarakat nelayan. ASN bersikap terbuka terhadap kondisi lapangan dan responsif terhadap kebutuhan peserta, memastikan kegiatan tetap berjalan efektif meskipun dalam kondisi geografis dan demografis beragam.



## Kolaboratif

Kegiatan Bimtek SRC/LRC dilaksanakan melalui kerja sama dengan berbagai pihak, seperti pelabuhan, Dinas Kelautan dan Perikanan, serta aparat desa/pelabuhan setempat. Semangat kolaborasi ini memperkuat efektivitas pelaksanaan dan memperluas dampak kegiatan, menjangkau masyarakat secara langsung dan merata.



# ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKLAN

## IK-1.10

Dalam rangka mendukung keselamatan pelayaran, keteraturan komunikasi maritim, serta pemanfaatan spektrum frekuensi radio secara legal dan efisien, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Kendari menyelenggarakan program **Maritime On the Spot (MOTS) - IKLAN (Izin Komunikasi Radio Antar Nelayan)** tahun 2024. Kegiatan ini merupakan bentuk pelayanan publik langsung di lapangan, yang memberikan kemudahan akses perizinan bagi para nelayan dalam memperoleh Izin Stasiun Radio (ISR) Kapal dan IKLAN.

### Program MOTS bertujuan untuk:

- ✦ Meningkatkan pemahaman masyarakat pesisir, khususnya nelayan, tentang pentingnya penggunaan perangkat radio sesuai ketentuan.
- ✦ Mendorong kepemilikan izin resmi, seperti ISR dan IKLAN, guna mendukung keselamatan pelayaran dan efektivitas komunikasi.
- ✦ Menekan potensi gangguan pada spektrum frekuensi kritikal seperti penerbangan dan dinas keselamatan lainnya.
- ✦ Mengedukasi masyarakat tentang pemanfaatan spektrum frekuensi secara tertib, legal, dan sesuai peruntukannya.



Selama tahun 2024, Loka Monitor SFR Kendari telah melaksanakan pelayanan publik MOTS di sejumlah pelabuhan di Sulawesi Tenggara. Hasilnya adalah:

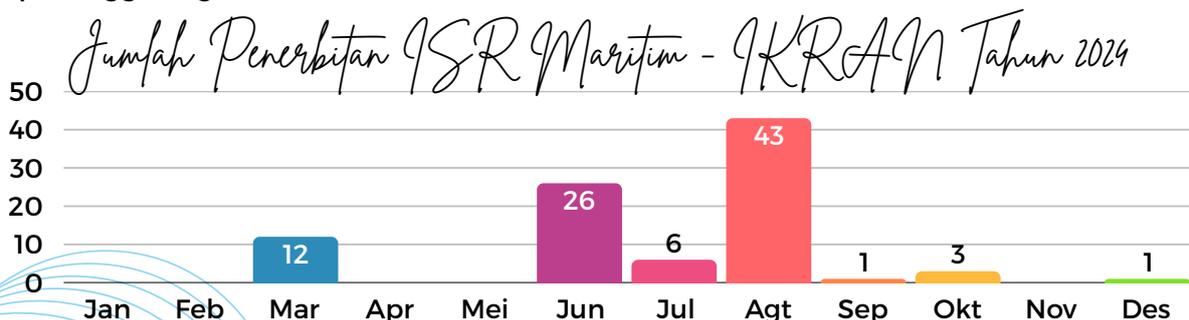


**41 ISR Kapal** diterbitkan melalui loket layanan lapangan.

diterbitkan melalui rangkaian kegiatan Bimbingan Teknis LRC yang dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, Pelabuhan Mangolo Kolaka, Pelabuhan Perikanan Torobulu Konawe Selatan

**51 IKLAN**

Kegiatan ini juga didahului dengan sosialisasi kepada para nelayan tentang pentingnya penggunaan radio komunikasi yang sesuai regulasi, dalam rangka mendukung keselamatan dan penanggulangan bencana di laut.

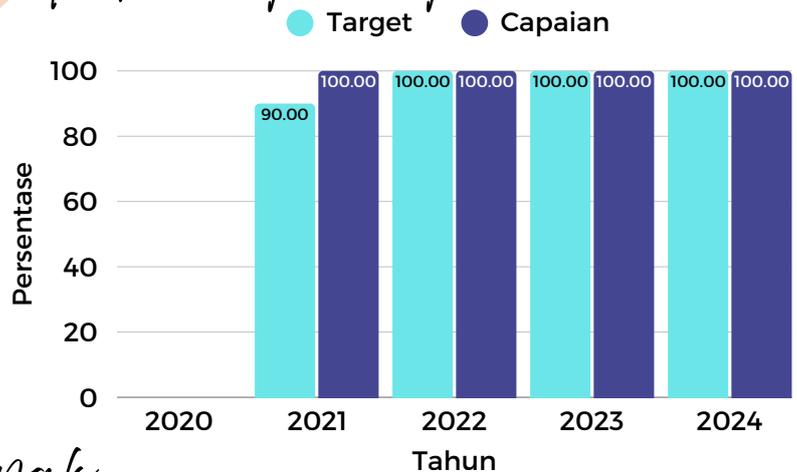


Target Peserta: **50 ISR**

Jumlah ISR 2024: **92 ISR**

Capaian: **100%**

Capaian IK-1.10  
Dalam 5 Tahun Terakhir



## Analisis & Dampak

Kegiatan Maritime On the Spot (MOTS) - Izin Komunikasi Radio Antar Nelayan (IKRAN) dirancang secara Spesifik untuk memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat pesisir, khususnya para nelayan, dalam hal legalisasi penggunaan perangkat komunikasi radio di laut. Fokus kegiatan ini adalah mendorong legalitas komunikasi radio melalui penerbitan Izin Stasiun Radio (ISR) dan IKRAN secara cepat, tepat, dan langsung di titik aktivitas nelayan, seperti pelabuhan perikanan. Hal ini menunjukkan bentuk pelayanan publik proaktif yang menyasar kebutuhan lapangan secara nyata.

Program MOTS-IKRAN yang dijalankan melalui loket pelayanan terpadu di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari berhasil menerbitkan 41 ISR Maritim dan 51 Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN), sehingga capaian mencapai 182% dari target awal 100%. Pencapaian melampaui target ini menunjukkan keberhasilan strategi pendekatan langsung dan tingginya kesadaran nelayan untuk memenuhi regulasi komunikasi kemaritiman. Sebelum intervensi, ditemukan ketidaksesuaian penggunaan perangkat radio kemaritiman dan frekuensi radio khusus nelayan, yang berpotensi menyebabkan gangguan spektrum, menghambat koordinasi pelayaran, dan meningkatkan risiko keselamatan. Pendekatan berbasis sasaran jelas, terukur, relevan dengan kebutuhan lapangan, serta didukung batas waktu yang terencana telah membantu mengubah perilaku penggunaan perangkat menjadi lebih tertib dan sesuai izin.

## Tindak Lanjut

Melaksanakan sosialisasi secara langsung dengan metode door to door (kapal ke kapal) kepada para pemilik kapal. Materi sosialisasi meliputi pentingnya penggunaan perangkat radio marine yang sesuai izin, kewajiban pengurusan ISR dan IKRAN, serta tata cara penggunaan spektrum frekuensi radio khusus nelayan. Kegiatan ini diselaraskan dengan hasil temuan dari indikator sebelumnya, khususnya IK 1.9 tentang sosialisasi/Bimtek SRC/LRC, guna memastikan kesinambungan program dan pematapan kepatuhan nelayan.

## Efisiensi

Pelaksanaan sosialisasi lapangan yang terintegrasi dengan layanan penerbitan izin di lokasi pelabuhan mempercepat proses validasi data pengguna, memperlancar verifikasi ISR, dan mengurangi waktu penanganan pelanggaran penggunaan frekuensi ilegal. Dengan metode ini, proses penerbitan izin menjadi lebih cepat dan akurat, sementara kebutuhan intervensi berulang di lapangan dapat ditekan secara signifikan.

## Berorientasi Pelayanan

Kegiatan MOTS-IKLAN merupakan wujud nyata orientasi pelayanan publik yang prima, di mana ASN turun langsung ke lapangan untuk memberikan kemudahan akses legalisasi perangkat komunikasi kepada nelayan. Dengan mendatangi titik-titik aktivitas nelayan di pelabuhan, ASN tidak hanya menunggu masyarakat datang, tetapi proaktif menjangkau mereka.



## Akuntabel

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara transparan dan sesuai prosedur, mulai dari sosialisasi, verifikasi dokumen, hingga penerbitan ISR dan IKLAN. Setiap langkah kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi dan teknis, serta didukung dengan pelaporan hasil yang jelas.



## Kompeten

ASN yang terlibat dalam program ini memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio serta pemahaman terhadap aspek teknis dan regulasi komunikasi maritim. Kompetensi tersebut digunakan untuk membimbing dan memberikan edukasi yang tepat kepada nelayan dalam mengoperasikan perangkat radio secara legal dan aman.



## Harmonis

Pelaksanaan MOTS-IKLAN membangun hubungan baik antara ASN dan masyarakat nelayan, serta melibatkan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pelabuhan, Dinas Kelautan dan Perikanan, dan aparat desa. Kolaborasi ini memperkuat rasa saling percaya dan mempererat komunikasi antara pemerintah dan masyarakat.



## Loyal

ASN menunjukkan loyalitas terhadap tugas dan fungsi negara dalam menjaga ketertiban spektrum frekuensi, serta mendukung misi pemerintah dalam perlindungan nelayan melalui komunikasi radio yang sah dan andal. Kegiatan ini menunjukkan kepatuhan ASN terhadap visi dan misi institusi secara menyeluruh.



## Adaptif

MOTS-IKLAN menunjukkan adaptabilitas ASN dalam merespons tantangan geografis dan kebutuhan spesifik masyarakat pesisir. Dengan metode jemput bola di lokasi nelayan, ASN membuktikan fleksibilitasnya dalam memberikan pelayanan yang inklusif dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.



## Kolaboratif

Pelayanan ini melibatkan kerjasama antarlembaga dan pemangku kepentingan ASN membangun jejaring koordinasi untuk menyukseskan kegiatan, serta mendorong masyarakat agar berpartisipasi aktif dalam program legalisasi frekuensi ini. Kolaborasi tersebut menjadi kunci utama keberhasilan pelayanan yang berdampak luas.



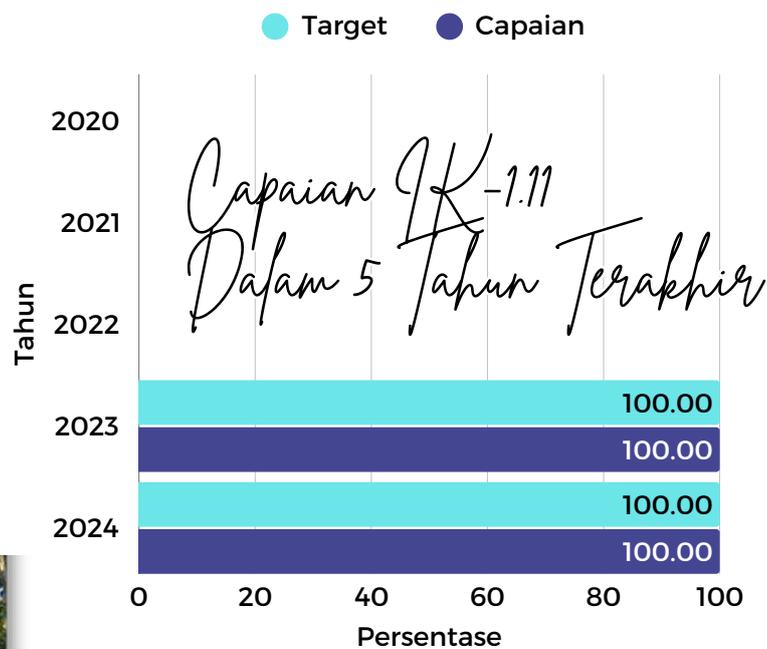
## Verifikasi Data Koordinat Site ISR

### IK-1.11

Verifikasi data koordinat merupakan salah satu elemen krusial dalam kegiatan pembenahan data Izin Stasiun Radio (ISR), khususnya dalam implementasi program Prima Aksi (Perizinan dan Informasi Monitoring yang Akurat, Simpel, dan Integratif). Program ini merupakan inisiatif strategis Direktorat Jenderal SDPPI dalam upaya meningkatkan efisiensi dan akurasi proses perizinan ISR dengan mempertimbangkan kondisi teknis riil di lapangan.

Pada tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari telah melaksanakan kegiatan verifikasi data koordinat lokasi site microwave link milik operator seluler. Kegiatan ini dilakukan sebagai tindak lanjut atas temuan ketidaksesuaian antara data koordinat yang tercantum dalam dokumen ISR dengan hasil pengukuran dan observasi aktual di lapangan. Melalui koordinasi aktif dengan operator telekomunikasi, dilakukan pemutakhiran data ISR yang mencakup validasi posisi geografis, identifikasi kesalahan input data, dan penyesuaian parameter teknis frekuensi.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh titik koordinat pemancar dan penerima microwave telah sesuai dengan kondisi faktual, guna mencegah potensi interferensi antar pengguna frekuensi dan untuk meningkatkan ketepatan analisis teknis pada saat proses penetapan ISR baru atau perpanjangan. Selain itu, kegiatan ini mendukung pencapaian kualitas pelayanan publik berbasis data yang akurat dan relevan.





**Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) 100%**

**VALIDATED**

**2800**  
Jumlah ISR Tervalidasi



**10**  
Kab/Kota

## Analisis & Dampak

Target kegiatan verifikasi data koordinat site ISR sebesar 100% berhasil tercapai, mencakup pembenahan koordinat seluruh site operator selular. Kegiatan ini menjadi langkah strategis untuk memastikan akurasi perizinan dan mencegah potensi interference yang dapat mengganggu layanan telekomunikasi.

Ditemukan ketidaksesuaian data koordinat antara sistem SIMS dan kondisi faktual di lapangan, termasuk keberadaan site combat yang masih tercatat aktif di SIMS, namun secara fisik sudah tidak ada atau berpindah lokasi. Situasi ini mirip dengan tantangan validasi data pada indikator lain yang berfokus pada pemutakhiran informasi perangkat dan izin, di mana ketidaktepatan data berpotensi menghambat efektivitas pengawasan spektrum.

Pendekatan berbasis ketepatan data (specific & measurable) memastikan hasil yang relevan dengan kebutuhan pengendalian spektrum, dapat dicapai dalam waktu terukur, serta berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi operasional.

## Tindak Lanjut

Melakukan klarifikasi langsung kepada masing-masing operator selular terkait kondisi aktual site di lapangan, kemudian menyesuaikan hasil pemetaan dengan data SIMS untuk memastikan kesesuaian koordinat dan status site.

## Efisiensi

Pemutakhiran koordinat site secara akurat meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengendalian spektrum, mempercepat proses verifikasi lapangan, serta mengurangi pemborosan waktu dan sumber daya akibat pengecekan berulang terhadap data yang tidak valid. Langkah ini juga menekan risiko interference antar layanan, sehingga kualitas jaringan tetap terjaga.

# CORE VALUE ASN BerAKHLAK

# IK-1.11

## Berorientasi Pelayanan

Kegiatan verifikasi data koordinat dilakukan untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data teknis pada Izin Stasiun Radio (ISR), yang pada akhirnya akan berdampak pada pelayanan publik yang lebih andal dan bebas gangguan spektrum. Ini mencerminkan komitmen ASN untuk memberikan layanan yang cepat, tepat, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna spektrum.



## Akuntabel

Setiap hasil verifikasi dicatat, dilaporkan, dan dipertanggungjawabkan secara administratif dan teknis. ASN menunjukkan integritasnya dengan memastikan bahwa proses pembaruan data ISR dilakukan secara transparan dan berdasarkan bukti nyata di lapangan.



## Kompeten

ASN yang terlibat dalam kegiatan ini menggunakan pengetahuan teknis terkait radio komunikasi, pengukuran koordinat, serta sistem informasi geografis (GIS). Kegiatan ini mencerminkan peningkatan kapabilitas SDM untuk menangani pekerjaan teknis secara profesional.



## Harmonis

Verifikasi dilakukan melalui koordinasi dan kerja sama antara ASN dan pihak pemilik ISR, seperti operator seluler. Hubungan kerja yang harmonis dan saling menghargai mempercepat proses validasi data dan memperkuat kolaborasi lintas sektor.



## Loyal

ASN menunjukkan kesetiiaannya terhadap organisasi dan negara dengan menjalankan program nasional Prima Aksi secara konsisten dan penuh tanggung jawab, demi terwujudnya ketertiban penggunaan spektrum frekuensi radio.



## Adaptif

Menghadapi tantangan geografis, teknis, dan administratif, ASN tetap mampu beradaptasi melalui pemanfaatan teknologi pemetaan, GPS, dan perangkat mobile monitoring. Adaptivitas ini mendukung keberhasilan verifikasi di wilayah-wilayah yang sulit dijangkau.



## Kolaboratif

Kegiatan ini membutuhkan sinergi antara Loka Monitor, Ditjen SDPPI, pemegang ISR, dan sistem pusat (SMSN/ROL). Kolaborasi menjadi kunci keberhasilan dalam memperbarui data ISR secara valid dan akurat demi efektivitas pengendalian spektrum nasional.



Sasaran Program II bertujuan untuk menciptakan birokrasi yang adaptif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Fokus utama diarahkan pada peningkatan kualitas pengelolaan internal organisasi, baik dari sisi perencanaan, pelaporan, pengawasan, maupun tata kelola sumber daya aparatur secara efisien dan efektif. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran ini, digunakan dua Indikator Kinerja Sasaran. Berikut pencapaian masing-masing indikator:

## Nilai Kinerja Anggaran UPT Kendari Tahun 2024

### IK-2.1

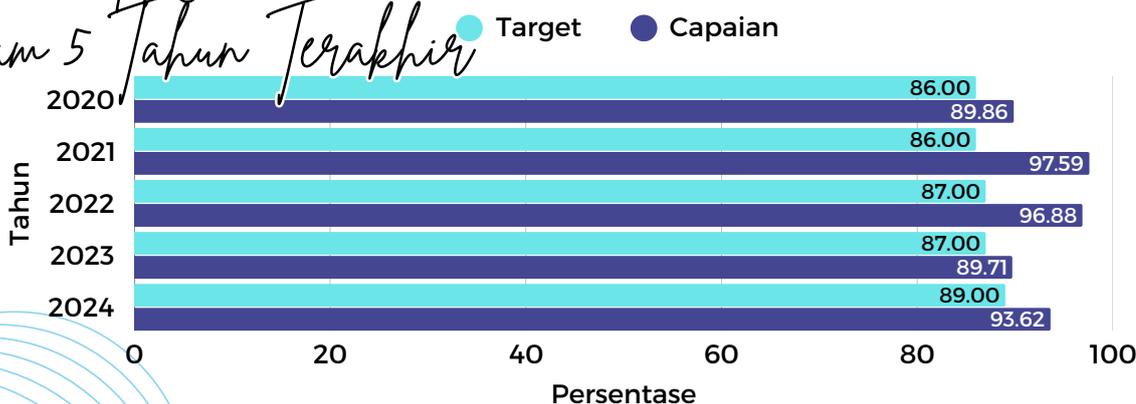
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan salah satu ukuran utama dalam menilai efektivitas tata kelola keuangan negara di tingkat satuan kerja. IKPA disusun oleh Kementerian Keuangan melalui sistem evaluasi berbasis aplikasi SMART, OMSPAN, dan Monev Bappenas.

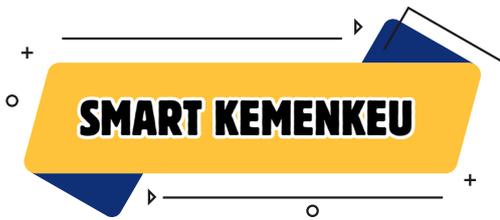
Pada tahun 2024, target capaian kinerja pada Indikator Kinerja Anggaran UPT Kendari ditetapkan sebesar 89%. Berdasarkan hasil evaluasi yang tercantum dalam aplikasi SMART DJPb, OMSPAN, dan Monev Bappenas, capaian nilai Kinerja Anggaran Loka Monitor SFR Kendari hingga bulan Desember 2024 tercatat mencapai 93.62%, yang dikonversi dari hasil penilaian terhadap 2 Aspek utama yakni Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Pada Aspek **Kinerja Perencanaan Anggaran** dipengaruhi oleh 3 indikator utama yaitu **indikator CRO sebesar 75%, penggunaan SBK sebesar 10% dan Efisiensi SBK sebesar 15%**.

Sedangkan untuk aspek **Kinerja Pelaksanaan Anggaran** dipengaruhi oleh 7 indikator utama. Rinciannya mencakup aspek **Kualitas Perencanaan Anggaran**, yang terdiri dari nilai **Revisi DIPA (Bobot 10)** dan **Deviasi Halaman III DIPA (Bobot 15)**; aspek **Kualitas Pelaksanaan Anggaran**, yang mencakup **Penyerapan Anggaran (Bobot 20)**, **Belanja Kontraktual (Bobot 10)**, **Penyelesaian Tagihan (Bobot 10)**, serta **Pengelolaan UP dan TUP (Bobot 10)**; dan aspek **Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran**, yang dinilai dari **Capaian Output (Bobot 25)**.



*Capaian IK-2.1  
Dalam 5 Tahun Terakhir*





# Nilai Kinerja Anggaran **Sangat Baik**

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

45.56

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

48.06

0 10 20 30 40 50

## Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran



"Nilai kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektifitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi"



## Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

### Progress Rincian Output

**98.75%**

98,75 adalah rata-rata progress seluruh capaian RO di Satuan Kerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari



# IKPA-OMSPAN

## Indikator Pelaksanaan Anggaran



Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)		
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output	Nilai Total		Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)
1	060	059	654190	LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KENDARI	Nilai	100.00	88.57	91.31	96.90	100.00	98.83	100.00	96.12	100%	0.00	96.12
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.29	18.26	9.69	10.00	9.88	25.00				
					Nilai Aspek	94.29						96.76				

# E-MONEV BAPPENAS

## Capture Data E-Monev Bappenas



654190

SATUAN KERJA : LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KENDARI  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Rp. 14.0 Miliar

Alokasi Anggaran



Rp. 13.8 Miliar

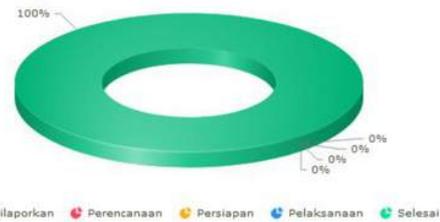
Realisasi Anggaran



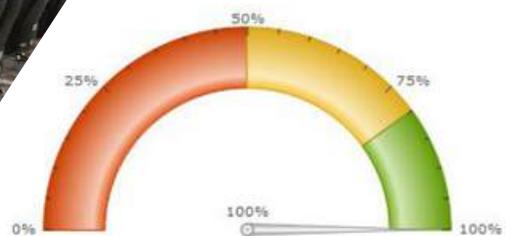
Dashboard



Sebaran Kategori Pelaksanaan  
hingga bulan Desember



Persentase Kemanfaatan  
hingga bulan Desember



Kelengkapan Pelaporan

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

# Analisis & Dampak

Tahun 2024, Loka Monitor SFR Kendari memperoleh capaian Nilai Kinerja Anggaran sebesar 93,62 dari target 100. Nilai ini terdiri atas dua aspek utama, yakni Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 45,56 dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 48,06. Pada aspek perencanaan, indikator CRO (75%) dan Penggunaan SBK (10%) berhasil mencapai nilai sempurna (100), sementara Efisiensi SBK (15%) baru mencapai 40,70, yang menunjukkan masih adanya ruang perbaikan dalam perencanaan belanja yang efisien. Di sisi pelaksanaan anggaran, kinerja tergolong optimal dengan nilai yang solid pada Revisi DIPA (100), Deviasi Halaman III DIPA (88,57), serta indikator pelaksanaan seperti Penyerapan Anggaran (91,31), Belanja Kontraktual (96,90), Penyelesaian Tagihan (100), dan Pengelolaan UP/TUP (100). Selain itu, capaian Output (98,83) memperlihatkan bahwa sebagian besar program berjalan efektif. Dampaknya, meskipun nilai akhir tidak mencapai 100% akibat deviasi rencana belanja dan serapan anggaran yang belum sepenuhnya maksimal, secara umum kinerja anggaran menunjukkan kualitas tata kelola yang baik, akuntabel, dan efisien.



## Tindak Lanjut

Langkah strategis yang dilakukan adalah meningkatkan efisiensi penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK) melalui evaluasi rutin atas perencanaan kebutuhan belanja dan justifikasi yang lebih akurat terhadap alokasi anggaran.

Koordinasi dengan unit perencanaan pusat serta pemanfaatan sistem aplikasi seperti SMART, OMSPAN, dan e-Monev Bappenas diperkuat agar kualitas data perencanaan semakin konsisten. Selain itu, penekanan pada pengendalian deviasi di Halaman III DIPA perlu dilakukan dengan memperbaiki proses perencanaan awal agar lebih realistis dan sesuai kebutuhan.

## Efisiensi

Upaya efisiensi difokuskan pada optimalisasi alokasi anggaran yang langsung menyentuh program prioritas, sehingga serapan lebih proporsional dan tepat sasaran. Penyederhanaan alur pengajuan tagihan dan penyaluran dana melalui sistem digital juga mempercepat realisasi anggaran tanpa menambah beban administratif. Dengan performa baik pada indikator pelaksanaan dan capaian output yang hampir sempurna, efisiensi ini diharapkan menjadi pijakan untuk mencapai nilai maksimal di tahun berikutnya dengan tetap menjaga keseimbangan antara akurasi perencanaan, ketepatan pelaksanaan, dan efektivitas hasil program.



# CORE VALUE ASN BerAKHLAK

## IK-2.1

### Berorientasi Pelayanan

Pelaksanaan pengelolaan anggaran dilakukan untuk mendukung layanan publik yang optimal. Setiap proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran dirancang agar mendukung penyediaan layanan yang berkualitas, efisien, dan tepat sasaran bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.



### Akuntabel

Seluruh tahapan dalam pengelolaan anggaran, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, dijalankan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini tercermin dari pencapaian IKPA 2024 sebesar 96,12%, yang menunjukkan tingkat kepatuhan dan kinerja pelaksanaan anggaran yang tinggi.



### Kompeten

ASN yang terlibat dalam pengelolaan anggaran menunjukkan kompetensi dalam memahami regulasi, menggunakan sistem aplikasi seperti SMART dan OMSPAN, serta melakukan pelaporan dan monitoring secara berkala, sehingga menghasilkan output yang akurat dan kredibel.



### Harmonis

Koordinasi lintas bagian dan kerja sama dengan satuan kerja terkait, seperti KPPN, dilakukan secara sinergis untuk menjamin kelancaran dan kesesuaian anggaran dengan kebutuhan operasional dan pelayanan publik.



### Loyal

Seluruh pelaksanaan anggaran dilakukan dengan menjunjung tinggi komitmen terhadap tugas dan fungsi organisasi, serta kesetiaan terhadap misi institusi dalam melayani masyarakat dengan baik melalui penggunaan anggaran yang efisien.



### Adaptif

ASN mampu menyesuaikan diri terhadap kebijakan baru dalam pengelolaan keuangan negara, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi sistem pelaporan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.



### Kolaboratif

Pelaksanaan anggaran melibatkan kolaborasi antara perencana, pelaksana, pengelola keuangan, dan pihak eksternal seperti KPPN dan Bappenas, guna mewujudkan hasil anggaran yang maksimal dan berdampak nyata.



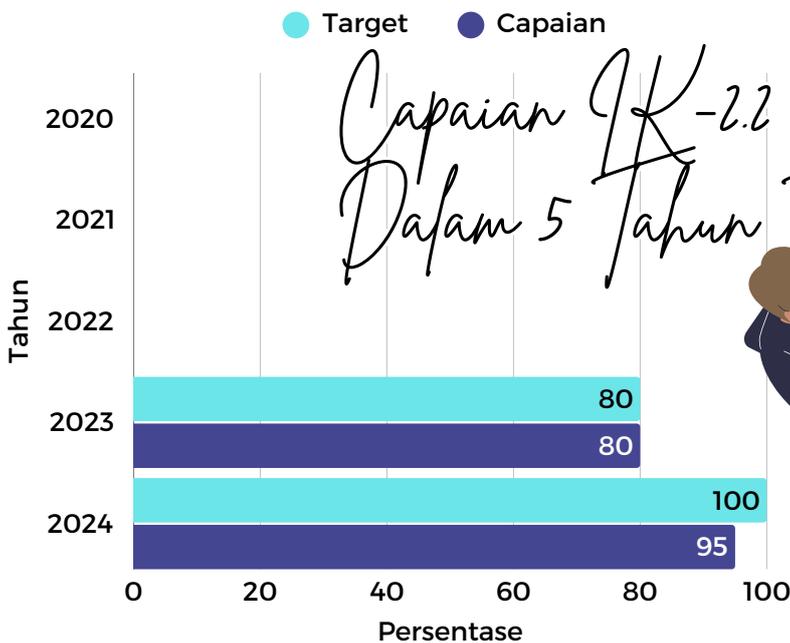
## Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

IK-2.2

Pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu merupakan fondasi utama dalam mewujudkan tata kelola keuangan negara yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip good governance. Dalam hal ini, penilaian atas **Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)** menjadi indikator strategis yang merefleksikan kinerja manajerial satuan kerja dalam mengelola anggaran secara tertib, efisien, dan taat aturan.

Nilai ini menunjukkan kinerja pelaporan yang sangat baik, meskipun masih terdapat selisih 5% dari target. Penurunan ini umumnya disebabkan oleh gangguan akses sistem pelaporan keuangan, seperti aplikasi SAKTI, e-Rekon-LK, atau SIMAK BMN, yang terjadi terutama menjelang masa tutup buku akhir tahun. Gangguan teknis tersebut berdampak pada proses unggah dokumen dan submit laporan, sehingga memengaruhi penilaian atas aspek ketepatan waktu dan penyampaian data.

Ke depan, Loka Monitor SFR Kendari berkomitmen untuk meningkatkan stabilitas proses pelaporan melalui optimalisasi jadwal kerja, mitigasi risiko teknis, serta penguatan kapasitas SDM pelaporan. Dengan langkah tersebut, diharapkan nilai pelaporan keuangan UAKPA pada tahun berikutnya dapat mencapai 100% dan semakin memperkuat akuntabilitas kinerja anggaran secara keseluruhan.



*Capaian IK-2.2 Dalam 5 Tahun Terakhir*



Lebih jauh, keberhasilan pencapaian kinerja dalam pelaporan keuangan ini turut ditopang oleh pengelolaan layanan administrasi internal secara terpadu, yang meliputi:

1. **Perencanaan**, melalui penyusunan RKA-K/L, revisi anggaran, dan pengelolaan anggaran berbasis kinerja
2. **Ketatausahaan**, yang menjamin tertib arsip dan dokumentasi seluruh proses administrasi keuangan.
3. **Kerumahtanggaan**, untuk mendukung operasional dan pengelolaan aset/inventaris agar efisien dan sesuai aturan.
4. **Kepegawaian**, sebagai fungsi strategis dalam pengelolaan SDM yang profesional, berintegritas, dan memahami proses pertanggungjawaban anggaran

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya menekankan kepatuhan administratif semata, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas output dan akuntabilitas institusi secara menyeluruh. Dengan pelaporan keuangan UAKPA yang berkualitas, satuan kerja mampu memberikan kontribusi yang kredibel terhadap keuangan negara dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan anggaran negara.

## Analisis & Dampak

Loka Monitor SFR Kendari memperoleh capaian 95% pada indikator kualitas pelaporan keuangan UAKPA tahun 2024 dari target 100%. Angka ini mencerminkan bahwa secara umum pelaksanaan pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan telah sesuai standar, transparan, serta akuntabel. Seluruh laporan keuangan, termasuk Laporan Pertanggungjawaban Bendahara (LPJ) melalui aplikasi SAKTI, dapat tersusun dan disampaikan secara tepat waktu, serta memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku. Namun, nilai belum mencapai target sempurna karena sempat terjadi gangguan akses sistem pada periode tertentu yang berdampak pada keterlambatan input data. Meski demikian, pencapaian 95% tetap menunjukkan bahwa tata kelola keuangan di unit kerja telah berjalan dengan baik, dengan tingkat kepatuhan regulasi dan akurasi data yang tinggi.



## Tindak Lanjut

Upaya perbaikan difokuskan pada peningkatan resiliensi sistem pelaporan, baik melalui koordinasi intensif dengan helpdesk aplikasi SAKTI maupun penyiapan mekanisme back-up manual untuk mengantisipasi kendala teknis. Selain itu, dilakukan internal review secara berkala terhadap dokumen pendukung dan rekonsiliasi data agar kualitas laporan semakin konsisten. Untuk memperkuat kapasitas, pegawai bagian keuangan juga diarahkan mengikuti bimbingan teknis akuntansi dan pelaporan agar lebih adaptif terhadap pembaruan sistem.

## Efisiensi

Upaya perbaikan difokuskan pada peningkatan resiliensi sistem pelaporan, baik melalui koordinasi intensif dengan helpdesk aplikasi SAKTI maupun penyiapan mekanisme back-up manual untuk mengantisipasi kendala teknis. Selain itu, dilakukan internal review secara berkala terhadap dokumen pendukung dan rekonsiliasi data agar kualitas laporan semakin konsisten. Untuk memperkuat kapasitas, pegawai bagian keuangan juga diarahkan mengikuti bimbingan teknis akuntansi dan pelaporan agar lebih adaptif terhadap pembaruan sistem.

Pada Tahun Anggaran 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Kendari menyusun rencana program kerja tahunan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio, serta efektivitas tata kelola organisasi. Untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja tersebut, satuan kerja memperoleh alokasi anggaran dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebesar Rp13.153.187.000,00 (tiga belas miliar seratus lima puluh tiga juta seratus delapan puluh tujuh ribu rupiah).

Anggaran tersebut bersumber dari:



**RUPIAH MURNI (RM): RP. 4.504.141.000,00**

(empat miliar lima ratus empat juta seratus empat puluh satu ribu rupiah)



**PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP): RP8.649.046.000,00**

(delapan miliar enam ratus empat puluh sembilan juta empat puluh enam ribu rupiah).

Secara garis besar, alokasi anggaran DIPA 2024 terbagi ke dalam tiga jenis belanja utama sebagai berikut:

## 1 BELANJA PEGAWAI SEBESAR RP. 2.763.831.000,00

Digunakan untuk mendukung gaji, tunjangan kinerja, honorarium, serta pengeluaran lain yang terkait dengan kesejahteraan dan kewajiban ASN sesuai peraturan perundang-undangan.

## 2 BELANJA BARANG SEBESAR RP. 8.251.356.000,00

Dialokasikan untuk operasional dan pemeliharaan kegiatan teknis pengawasan frekuensi, pengukuran kualitas layanan, pengelolaan sistem informasi, pelaksanaan UNAR, bimbingan teknis, serta pembiayaan dukungan administrasi seperti sewa, perjalanan dinas, dan logistik kantor.

## 3 BELANJA MODAL SEBESAR RP. 2.138.000.000,00

Digunakan untuk pengadaan dan/atau peningkatan sarana dan prasarana kerja, serta infrastruktur pendukung lainnya untuk peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Anggaran yang dialokasikan ini menjadi fondasi dalam menjalankan program-program strategis Loka Monitor SFR Kendari, baik dari sisi teknis pengendalian spektrum, peningkatan kualitas pelayanan publik, maupun tata kelola organisasi yang berbasis akuntabilitas dan efisiensi. Penggunaan anggaran ini juga akan dievaluasi secara berkala melalui indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA), serta dilaporkan melalui sistem pelaporan keuangan pemerintah untuk menjamin keterbukaan dan transparansi.



Tahun 2024 untuk mencapai kinerja yang optimal dilakukan beberapa kali penyesuaian Revisi DIPA dengan keterangan sebagai berikut:

No	Nomor DIPA	Tgl. DIPA	Digital Stamp	Revisi DIPA ke	Jenis Belanja			Jumlah Pagu	Kewenangan	Keterangan Revisi
					Bel. Pegawai	Bel. Barang	Bel. Modal			
1	SP DIPA-059.03.2.654190/2024	24/11/2023	9246-1994-2634-6009	AWAL	2,763,831,000	8,251,356,000	2,138,000,000	13,153,187,000	-	DIPA AWAL
2	SP DIPA-059.03.2.654190/2024	05/02/2024	4820-8409-4070-2676	1	2,763,831,000	8,251,356,000	2,138,000,000	13,153,187,000	DJA	Revisi Automatic Adjustment
3	SP DIPA-059.03.2.654190/2024	19/02/2024	4820 8409 4070 2676	2	2,763,831,000	8,251,356,000	2,138,000,000	13,153,187,000	Kanwil DJPb	Revisi Halaman III DIPA Triwulan I
4	SP DIPA-059.03.2.654190/2024	23/04/2024	4820 8409 4070 2676	3	2,763,831,000	8,251,356,000	2,138,000,000	13,153,187,000	Kanwil DJPb	Penyesuaian beberapa Kegiatan pada Belanja Barang dan Belanja Modal.
5	SP DIPA-059.03.2.654190/2024	05/07/2024	4381 4008 8054 6622	4	2,763,831,000	8,557,756,000	2,599,800,000	13,921,387,000	DJA	Revisi Penambahan Anggaran pada Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan dan Penyesuaian beberapa kegiatan pada Belanja Barang.
6	SP DIPA-059.03.2.654190/2024	12/07/2024	4381 4008 8054 6622	5	2,763,831,000	8,557,756,000	2,599,800,000	13,921,387,000	Kanwil DJPb	Revisi Halaman III DIPA Triwulan III dan Penyesuaian Anggaran dan Kegiatan pada Belanja Pegawai dan Belanja Barang, dan Penambahan Anggaran PD Bel. Barang PNPB
7	SP DIPA-059.03.2.654190/2024	29/08/2024	3720 7365 3922 1931	6	2,559,831,000	8,742,456,000	2,599,800,000	13,902,087,000	DJA	Revisi Penyesuaian Anggaran dan Kegiatan pada Belanja Pegawai dan Kegiatan pada Belanja Pegawai serta pengurangan Anggaran pada Belanja Pegawai sebesar Rp.19.300.000,-.
8	SP DIPA-059.03.2.654190/2024	21/09/2024	3274 0299 5143 6682	7	2,559,831,000	8,557,751,000	2,599,800,000	13,717,382,000	DJA	Revisi Penghapusan Blokir Automatic Adjustment dan Revisi Penyesuaian Anggaran dan Kegiatan.
9	SP DIPA-059.03.2.654190/2024	14/10/2024	2022 0076 0176 1724	8	2,559,831,000	8,601,081,000	2,556,470,000	13,717,382,000	Kanwil DJPb	Revisi Kanwil Terkait Pemutakhiran Halaman III DIPA, Pemanfaatan Sisa Anggaran Kontraktual dan/atau Swakelola dan Pergeseran Antar Jenis Belanja.
10	SP DIPA-059.03.2.654190/2024	08/11/2024	6649 9197 3828 0814	9	2,550,831,000	8,863,441,000	2,556,470,000	13,970,742,000	DJA	Revisi KPA dalam hal optimalisasi beberapa kegiatan pada Belanja Barang untuk Penambahan Anggaran Perjalanan Dinas Biasa.
11	SP DIPA-059.03.2.654190/2024	13/11/2024	0660 2909 7321 4895	10	2,550,831,000	8,863,441,000	2,556,470,000	13,970,742,000	Kanwil DJPb	Revisi Blokir Anggaran Perjalanan Dinas, pada sumber Dana PNPB
12	SP DIPA-059.03.2.654190/2024	25/11/2024	7044 8262 2084 1006	11	2,550,831,000	8,863,441,000	2,556,470,000	13,970,742,000	Kanwil DJPb	Revisi KPA, Penyesuaian Beberapa Kegiatan dan Penambahan Peralatan dan Mesin berupa Pengadaan Mesin Pompa Air, pada Belanja Modal dan hal Pagu Tetap.
13	SP DIPA-059.03.2.654190/2024	13/12/2024	7044 8262 2084 1006	12	2,550,831,000	8,863,441,000	2,556,470,000	13,970,742,000	Kewenangan KPA	Revisi KPA, Penambahan Akun 524119 Paket Meeting Luar Kota
14	SP DIPA-059.03.2.654190/2024	13/12/2024	7044 8262 2084 1006	13	2,550,831,000	8,863,441,000	2,556,470,000	13,970,742,000	Kewenangan KPA	Revisi KPA, Pemenuhan Kekurangan Anggaran Tunjangan Kinerja PPPK

## Catatan Perubahan Pagu:



Pada bulan Mei terjadi perubahan Struktur Anggaran berupa Penambahan Pagu Sebesar Rp. 768.200.000,00 sehingga Pagu Anggaran menjadi Rp. 13.921.387.000,00 dari pagu Awal Rp. 13.153.187.000,00.



Pada bulan Agustus terjadi perubahan Struktur Anggaran berupa Pengurangan Pagu Sebesar Rp. 19.300.000,00 sehingga Pagu Anggaran menjadi Rp. 13.902.087.000,00 dari pagu revisi sebelumnya Rp. 13.921.387.000,00.



Pada bulan September terjadi perubahan Struktur Anggaran berupa Pengurangan Pagu Sebesar Rp. 184.705.000,00 berupa Revisi Penghapusan Blokir Automatic Adjustment dan Revisi Penyesuaian Anggaran dan Kegiatan sehingga Pagu Anggaran menjadi Rp. 13.717.382.000,00 dari pagu revisi sebelumnya Rp. 13.902.087.000,00.



Pada bulan November terjadi perubahan Struktur Anggaran berupa Penambahan Pagu Sebesar Rp. 253.360.000,00 sehingga Pagu Anggaran menjadi Rp. 13.970.742.000,00 dari pagu revisi sebelumnya Rp. 13.717.382.000,00.

## Pelaksanaan/Penyerapan Melalui Kegiatan yang Telah Direncanakan



Untuk mendukung pengelolaan anggaran yang tertib, transparan, dan akuntabel, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari melaksanakan kegiatan penyerapan anggaran berdasarkan rencana program kerja yang telah ditetapkan dalam DIPA Tahun Anggaran 2024. Penyerapan anggaran dilaksanakan secara berkala dan terpantau melalui mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban yang mengikuti standar regulasi dari Kementerian Keuangan dan instansi pengawas lainnya.

Adapun pelaksanaan dan monitoring penyerapan anggaran dilakukan melalui aktivitas berikut:



### Pelaporan Realisasi Anggaran Bulanan

Setiap bulan, satuan kerja melakukan pelaporan realisasi anggaran ke dalam beberapa sistem nasional, yaitu:

- **SMART DJPb (Kementerian Keuangan):** untuk pemantauan penyerapan anggaran secara bulanan, per jenis belanja dan akun.
- **E-Monev Bappenas:** untuk memantau keterkaitan antara realisasi anggaran dengan pencapaian output program dan kegiatan strategis nasional.
- **OMSPAN (Online Monitoring SPAN):** sebagai sistem utama monitoring belanja negara berdasarkan SPM dan SP2D yang telah diterbitkan, termasuk perbandingan antara rencana dan realisasi.



### Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara

Setiap realisasi belanja, baik melalui mekanisme LS (langsung) maupun UP (uang persediaan), wajib dipertanggungjawabkan melalui:

- Penyusunan LPJ Bendahara Pengeluaran, yang dikelola menggunakan aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi).
- Laporan ini mencakup rincian penggunaan anggaran, bukti transaksi, serta dokumen pendukung lainnya, yang wajib disampaikan secara berkala kepada KPPN sesuai tenggat waktu yang ditentukan.

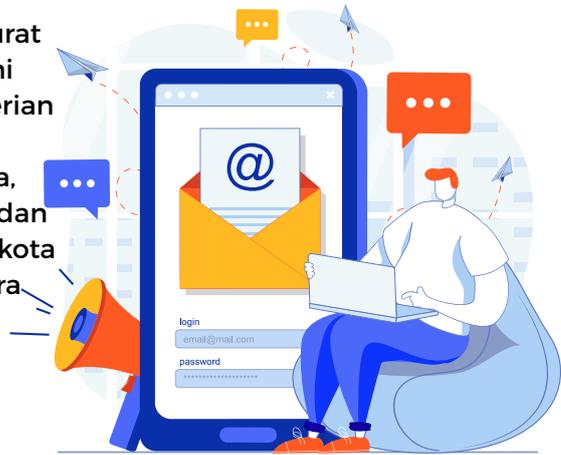


### Kepatuhan Terhadap Jadwal dan Prosedur

Seluruh proses pelaksanaan anggaran berpedoman pada PMK, Perdirjen Perbendaharaan, dan aturan pelaksanaan teknis lainnya, termasuk ketentuan batas waktu penyampaian laporan bulanan, semesteran, dan tahunan. Tingkat kepatuhan terhadap pelaporan ini sangat memengaruhi nilai IKPA, serta menjadi indikator integritas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan satuan kerja.

Kegiatan ketatausahaan dan rumah tangga merupakan bagian integral dari pelaksanaan fungsi pendukung administrasi perkantoran yang bertujuan menunjang efektivitas penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi organisasi. Di Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Kendari, kegiatan ini dikelola secara tertib dan sistematis, meliputi pengelolaan surat menyurat, pencatatan arsip, tata naskah dinas, hingga pengelolaan sarana dan prasarana kantor.

Dalam aspek ketatausahaan, kegiatan administrasi surat menyurat dilakukan sebagai bentuk komunikasi resmi antara instansi dan mitra kerja, baik internal kementerian maupun eksternal. Surat-surat tersebut berasal dari lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika, Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI), pemerintah provinsi/kabupaten/kota di wilayah Sulawesi Tenggara, serta dari penyelenggara dan pengguna spektrum frekuensi radio yang membutuhkan layanan teknis atau administratif.



**Selama periode Januari hingga 31 Desember 2024, kegiatan ketatausahaan mencatat:**



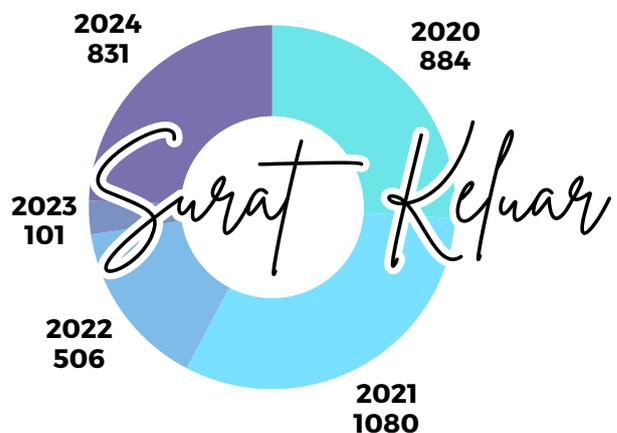
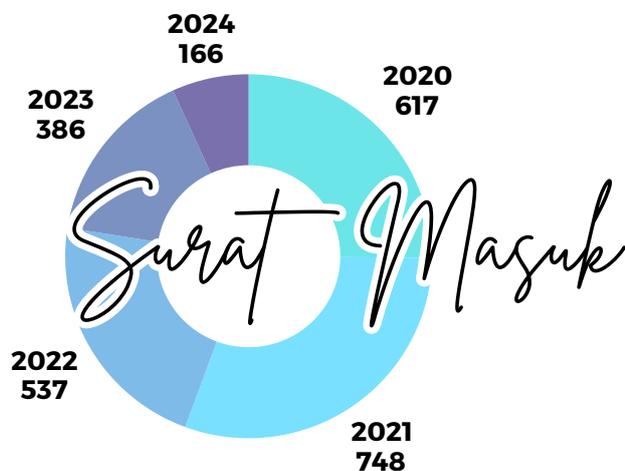
**Surat masuk** sebanyak 166 surat, terdiri dari surat dinas, permohonan, undangan, surat tugas, maupun pemberitahuan resmi dari instansi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya.



**Surat keluar** yang diterbitkan oleh Loka Monitor SFR Kendari sebanyak 831 surat, meliputi surat balasan, surat tugas internal, surat pemberitahuan teknis, konfirmasi koordinasi, serta dokumen administrasi lainnya yang berkaitan dengan pelayanan publik dan pengawasan spektrum.



**Surat Keputusan (SK)** sebanyak 63 dokumen, diterbitkan sebagai bentuk penetapan atau pengesahan internal organisasi, seperti penugasan pegawai, pembentukan tim kerja, pelaksanaan kegiatan teknis, maupun keputusan administratif lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi kantor.



Semua surat dan dokumen tersebut dikelola dengan mengikuti ketentuan tata naskah dinas sesuai peraturan yang berlaku, serta tercatat dalam agenda surat masuk dan keluar, baik secara fisik maupun digital. Pengelolaan ini bertujuan untuk memastikan tertib arsip, kemudahan penelusuran, serta efisiensi dalam proses komunikasi dinas antarinstansi.

Pada Tahun Anggaran 2024, kegiatan kerumahtanggaan di Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Kendari dilaksanakan sebagai bagian dari upaya mendukung kelancaran operasional kantor serta menjaga kenyamanan dan efisiensi lingkungan kerja. Ruang lingkup kegiatan kerumahtanggaan mencakup pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, peralatan rumah tangga, serta perangkat pendukung teknis monitoring. Pemeliharaan gedung yang dilakukan secara berkala guna memastikan kondisi kantor tetap aman, bersih, dan layak sebagai tempat pelayanan publik.

Selain itu, dilakukan pula pemeliharaan terhadap perangkat pendukung kegiatan monitoring yang merupakan bagian penting dari sistem kerja pengawasan spektrum frekuensi dan harus selalu dalam kondisi siap operasional. Tak hanya itu, perawatan juga dilakukan pada peralatan rumah tangga kantor, agar seluruh pegawai dapat bekerja dalam suasana yang nyaman dan produktif.

Kegiatan kerumahtanggaan juga mencakup pengadaan barang dan jasa, baik untuk kebutuhan rutin maupun teknis, seperti Alat Tulis Kantor (ATK), bahan habis pakai, perangkat elektronik, dan jasa pemeliharaan. Proses pengadaan dilakukan sesuai dengan regulasi pengadaan barang dan jasa pemerintah, mengacu pada prinsip efisien, transparan, dan akuntabel. Semua aktivitas tersebut didokumentasikan melalui catatan pemeliharaan, berita acara, dan laporan pelaksanaan yang terdokumentasi secara tertib. Dengan pelaksanaan kerumahtanggaan yang profesional dan terorganisir, Loka Monitor SFR Kendari berhasil memastikan keberlangsungan operasional yang mendukung pencapaian kinerja organisasi secara optimal sepanjang tahun 2024.



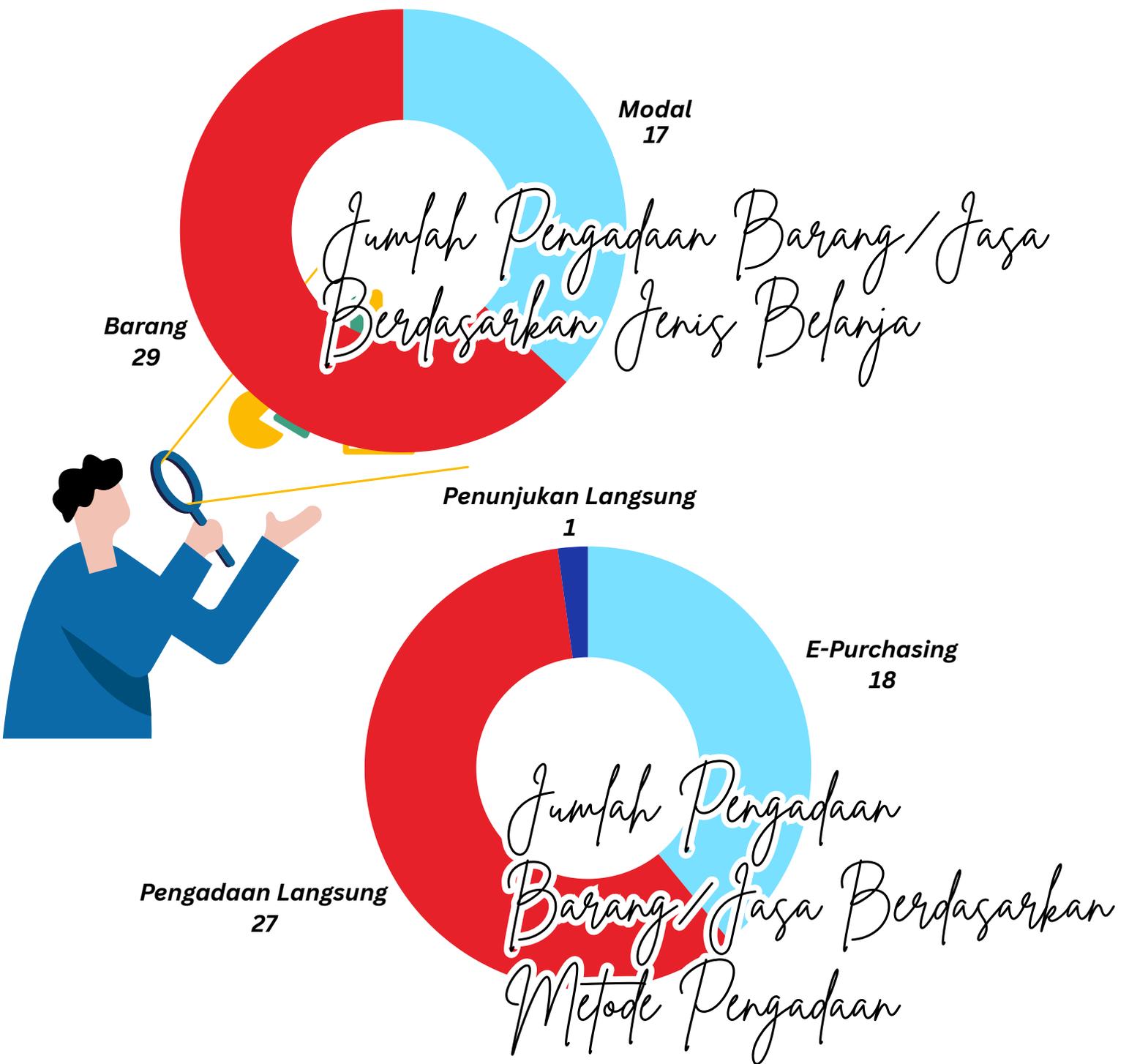
## Pengadaan Barang/Jasa

No	Nama Pengadaan	Jenis Belanja	Metode Pemilihan
1	Pengadaan Alat Pengolah Data/ Laptop	Modal	E-Purchasing
2	Pengadaan Inventaris kantor/ AC 2 PK dan AC 1 PK	Modal	E-Purchasing
3	Pengadaan meubelair berupa (meja rapat, kursi rapat)	Modal	E-Purchasing
4	Renovasi dan Penataan Interior gedung kantor 1 lantai	Modal	E-Purchasing
5	Pengadaan Perangkat Monitoring UPT (Alat Studio dan Komunikasi)	Modal	E-Purchasing
6	Sewa Jaringan Internet	Barang	E-Purchasing
7	Sewa Jaringan Internet Transportabel Site Bau-Bau	Barang	E-Purchasing
8	Sewa Jaringan Internet Transportabel Site Ambaipua	Barang	E-Purchasing
9	Outsourcing Petugas Kebersihan dan Pramubakti	Barang	E-Purchasing

No	Nama Pengadaan	Jenis Belanja	Metode Pemilihan
10	Outsourcing SATPAM	Barang	E-Purchasing
11	Pengadaan Perangkat Monitoring UPT (Alat Studio dan Komunikasi) berupa PORTABLE TV DIGITAL ANALYZER	Barang	E-Purchasing
12	Pemeliharaan Grounding SMFR Transportable Site Ambaipua dan Site Baubau	Barang	E-Purchasing
13	Pemeliharaan Perbaikan FMU dan Penggantian Battery SMFR Transportable Site Ambaipua dan Baubau	Barang	E-Purchasing
14	Pengadaan Alat Studio dan Komunikasi Berupa Pengadaan Antena Pasif SMFR Transportable	Modal	E-Purchasing
15	Pengadaan Drone Monitoring	Modal	E-Purchasing
16	Pengadaan Mini Transportable	Modal	E-Purchasing
17	Pengadaan Meubelair Berupa Sofa Tamu/Kursi Tamu	Modal	E-Purchasing
18	Pengurusan Standar Mutu Manajemen/ ISO	Modal	E-Purchasing
19	Biaya Konsultan Perencana	Modal	Pengadaan Langsung
20	Biaya Konsultasi Pengawas	Modal	Pengadaan Langsung
21	Pemeliharaan Alat dan Perangkat Monitoring (Pemeliharaan stasiun monitoring tetap transportabel)	Barang	Pengadaan Langsung
22	Pemeliharaan Alat dan Perangkat Monitoring (Pemeliharaan dan kalibrasi alat/perangkat monitoring)	Barang	Pengadaan Langsung
23	Pemeliharaan gedung dan bangunan kantor bertingkat (Sulawesi Tenggara) (Pengecatan Dinding & Plafond)	Barang	Pengadaan Langsung
24	Pemeliharaan gedung dan bangunan kantor tidak bertingkat (Perbaikan Tembok Gedung 1 Lantai)	Barang	Pengadaan Langsung
25	Pemeliharaan halaman gedung bangunan kantor (Pagar Kantor Rumah Dinas)	Barang	Pengadaan Langsung
26	Sewa Mesin Foto Copy	Barang	Pengadaan Langsung
27	Sewa Lokasi Transportabel	Barang	Penunjukan Langsung

No	Nama Pengadaan	Jenis Belanja	Metode Pemilihan
28	Pemeliharaan Tower Antenna	Barang	Pengadaan Langsung
29	Pengurusan Standar Mutu ISO	Barang	Pengadaan Langsung
30	Iklan Layanan Masyarakat (Media Cetak)	Barang	Pengadaan Langsung
31	Iklan Layanan Masyarakat (Brosur/Sticker)	Barang	Pengadaan Langsung
32	Iklan Layanan Masyarakat (Melalui Media TV)	Barang	Pengadaan Langsung
33	Penyusunan LAKIP	Barang	Pengadaan Langsung
34	General Medical Chek Up	Barang	Pengadaan Langsung
35	Peningkatan Kemampuan SDM	Barang	Pengadaan Langsung
36	Pengadaan Pakaian Seragam Teknis dan Tenaga Honorer	Barang	Pengadaan Langsung
37	Pemeliharaan Perangkat Monitoring SMFR Tetap/Bergerak 1	Barang	Pengadaan Langsung
38	Iklan layanan masyarakat (Media elektronik radio)	Barang	Pengadaan Langsung
39	Penggantian Atap Gedung Kantor 1 Lantai	Modal	Pengadaan Langsung
40	Pemeliharaan Perangkat Monitoring SMFR Tetap/Bergerak 2	Barang	Pengadaan Langsung
41	Pemeliharaan Gedung Tidak Bertingkat dan Halaman Kantor 1	Barang	Pengadaan Langsung
42	Pengadaan Canopy Rumah Dinas Pejabat	Modal	Pengadaan Langsung
43	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor Bertingkat dan Tidak Bertingkat (Perbaikan Panel dan Instalasi Listrik)	Modal	Pengadaan Langsung
44	Pemeliharaan Perangkat Monitoring SMFR Tetap Bergerak (Pemeliharaan CCTV Transportable Site Ambaipua)	Modal	Pengadaan Langsung
45	Pengadaan Pompa Air	Modal	Pengadaan Langsung
46	Perbaikan Kelistrikan Mobil Mon DF dan Radio HF	Barang	Pengadaan Langsung





## **Barang Milik Negara (BMN)**

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan bagian penting dalam tata kelola aset negara yang tertib, transparan, dan akuntabel. Di lingkungan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari, penatausahaan BMN dilaksanakan secara menyeluruh yang mencakup tiga aspek utama, yaitu pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan.

Pembukuan BMN adalah proses pendaftaran dan pencatatan seluruh barang milik negara ke dalam daftar barang milik pengguna dan pengelola barang, yang menjadi tanggung jawab pejabat penatausahaan barang. Pembukuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap BMN tercatat secara administratif dan dapat ditelusuri secara fisik, sebagai dasar dalam mewujudkan tertib administrasi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset pemerintah. Kegiatan ini juga mendukung efisiensi pengelolaan barang, mulai dari perencanaan, pemanfaatan, hingga penghapusan.

# Daftar BMN Loka Monitor SFR Kendari T.A. 2024

Nama Barang	Satuan	Jumlah
Tanah	M <sup>2</sup>	2862
Peralatan dan Mesin	Unit	619
Gedung dan Bangunan	Unit	20
Irigasi	Unit	4
Jaringan	Unit	4
Aset Tetap Lainnya	Unit	63
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	Unit	373

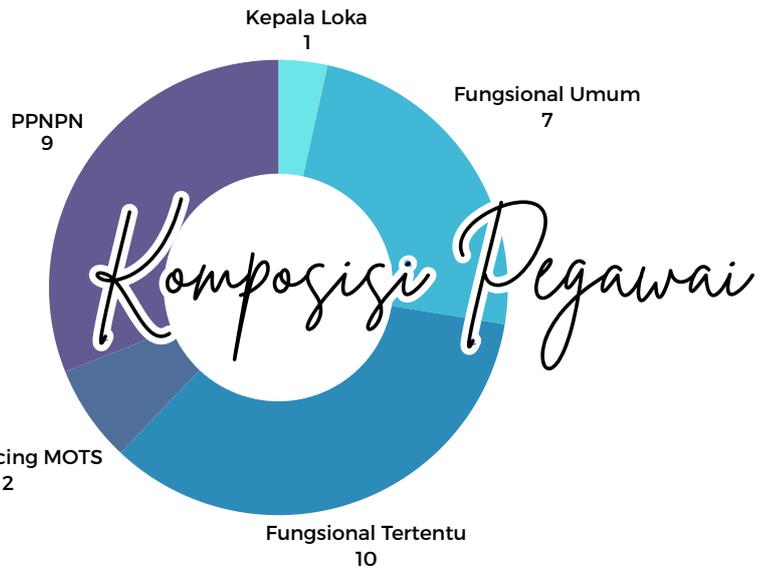


Dalam rangka pembaruan dan penguatan aset operasional tahun 2024, Loka Monitor SFR Kendari mengusulkan sebanyak 373 (tiga ratus tujuh puluh tiga) unit BMN berupa peralatan dan mesin, yang terdiri atas perangkat kerja teknis maupun sarana penunjang operasional kantor. Selain itu, juga diusulkan 1 (satu) paket bongkaran renovasi gedung sebagai bagian dari pengelolaan aset tidak bergerak, yang memerlukan pencatatan khusus terkait pemindahtanganan dan penghapusan BMN sesuai ketentuan DJKN.

Semua proses tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, seperti Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, serta didukung oleh aplikasi SAKTI Modul BMN dan SIMAK-BMN untuk menjaga akurasi data dan memudahkan proses pelaporan. Hasil penatausahaan ini akan digunakan sebagai dasar pelaporan semesteran dan tahunan ke Kementerian Keuangan serta menjadi bagian integral dari laporan keuangan instansi pemerintah.

Dengan pelaksanaan penatausahaan yang tertib, Loka Monitor SFR Kendari berkomitmen mendukung pengelolaan BMN yang profesional, efisien, dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

Pada Tahun Anggaran 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Kendari didukung oleh total 29 (dua puluh sembilan) orang SDM, yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN), Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), dan tenaga pendukung outsourcing. Komposisi ini mencerminkan struktur organisasi yang berorientasi pada efektivitas pelaksanaan tugas teknis dan administratif di wilayah kerja Provinsi Sulawesi Tenggara.



## Jabatan Struktural

No	Nama/NIP	Tgl. Lahir	JK	Pangkat/ Gol. Ruang	Jabatan	Pend.	Status
1	Boby Satriyo Suleman, S.H., M.H., CLA 197304231993031001	23 Apr 1973	L	Pembina/ IV.a	Kepala Loka / PPNS	S2	PNS

## Jabatan Fungsional Umum

No	Nama/NIP	Tgl. Lahir	JK	Pangkat/ Gol. Ruang	Jabatan	Pend.	Status
1	Andi Suharyadi, S.Si., M.M 199106192015031006	19 Jun 1991	L	Penata/ III.c	Analisis SDM SFR Level 1	S2	PNS
2	Herawan, S.H 198202202009121002	20 Feb 1982	L	Penata/ III.c	Analisis SDM SFR Level 2 / PPNS	S1	PNS
3	Muslimin, SH 198208062007011001	6 Agu 1982	L	Penata Muda Tk. I / III.b	Analisis SDM SFR Level 2 / PPNS	S1	PNS
4	Muh. Syahrir, SH 197104062005021001	6 Apr 1971	L	Penata Muda/ III.A	Analisis SDM SFR Level 2	S1	PNS
5	Halman 197805022007011002	2 Mei 1978	L	Penata Muda/ III.A	Analisis SDM SFR Level 2	SLTA	PNS
6	Masrudi 197808082014071001	8 Agu 1978	L	Pengatur/ II.C	Analisis SDM SFR Level 1	SLTA	PNS
7	Mukhlis 198204102014071001	10 Apr 1982	L	Pengatur/ II.C	Analisis SDM SFR Level 1	SLTA	PNS

## Jabatan Fungsional Tertentu

No	Nama/NIP	Tgl. Lahir	JK	Pangkat/ Gol. Ruang	Jabatan	Pend.	Status
1	Saparuddin, ST., MM 198101022006041002	2 Jan 1981	L	Pembina/ IV.A	PFR Ahli Madya / PPNS	S2	PNS
2	Ardiansyah, S.Kom 198301122007011002	12 Jan 1983	L	Penata Tk.I/ III.D	PFR Ahli Muda	S1	PNS
3	Maimi Herawati, ST 198005172008032001	17 Mei 1980	P	Penata Tk.I/ III.D	PFR Ahli Muda	S1	PNS
4	Erni Rauf, ST 197702212006042027	21 Feb 1977	P	Penata/ III.C	PFR Ahli Muda	S1	PNS
5	Andi Firdaus, S.Pd 198210122008031002	12 Okt 1982	L	Penata Muda Tk.I/ III.B	PFR Ahli Pertama	S1	PNS
6	Julkifli, ST 198608072014071001	7 Agu 1986	L	Penata Muda Tk.I/ III.B	PFR Ahli Pertama	S1	PNS
7	Azliana Karim, ST 199306152019022003	15 Jun 1993	P	Penata Muda/ III.A	PFR Ahli Pertama	S1	PNS
8	Nur Rohman Prawiro Utomo, ST 199208282022031003	28 Agu 1992	L	Penata Muda/ III.A	PFR Ahli Pertama	S1	PNS
9	Febrianus Lamaliwa, A.Md 199107252019021003	25 Jul 1991	L	Pengatur Tk.I/ II.D	PFR Terampil Pelaksana	D3	PNS
10	Saiful, S.Si 199609082023211019	8 Sep 1996	L	IX	PFR Ahli Pertama	S1	PPPK

## Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri

No	Nama/NIP	Tgl. Lahir	JK	Pangkat/ Gol. Ruang	Jabatan	Pend.	Status
1	Arif	11 Nov 1987	L	-	-	S1	PPNPN
2	M. Ichsan Sani	18 Agu 1995	L	-	-	S1	PPNPN
3	Hartawan	16 Apr 1989	L	-	-	S1	PPNPN
4	Muh. Nur Hidayat	14 Feb 1993	L	-	-	S1	PPNPN
5	Fajrin	17 Okt 1994	L	-	-	S1	PPNPN

No	Nama/NIP	Tgl. Lahir	JK	Pangkat/ Gol. Ruang	Jabatan	Pend.	Status
6	Azizaturrahmi Madil	2 Sep 1995	P	-	-	S1	PPNPN
7	I Wayan Agus Risaldi	9 Sep 1988	L	-	-	S1	PPNPN
8	Yunny Riawenny Arta, SE	9 Jun 1991	P	-	-	S1	PPNPN
9	Bella Aprilia	14 Apr 1998	P	-	-	S1	PPNPN

## Outsourcing MOTS (Maritime on The Spot)

No	Nama/NIP	Tgl. Lahir	JK	Pangkat/ Gol. Ruang	Jabatan	Pend.	Status
1	Al Ayuma Rifandaru	9 Sep 1995	L	-	-	SLTA	MOTS
2	Emma Febrianti	26 Des 1996	P	-	-	S1	MOTS

Dengan struktur SDM yang ada, Loka Monitor SFR Kendari tetap mampu melaksanakan berbagai kegiatan strategis seperti monitoring spektrum, pengendalian frekuensi, bimbingan teknis, inspeksi lapangan, pelayanan publik, dan administrasi perkantoran. Meskipun secara jumlah masih terbatas, namun dengan penugasan yang proporsional, kolaborasi lintas jabatan, serta pemanfaatan teknologi kerja, satuan kerja dapat menjaga efektivitas kinerja organisasi dan merespons kebutuhan layanan masyarakat secara optimal.

Selanjutnya, sebagai bagian dari upaya pengembangan sumber daya manusia yang profesional, berintegritas, dan berdaya saing, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Kendari terus mendorong peningkatan kualitas dan jenjang karier pegawai melalui program pembinaan kepegawaian yang terencana dan berbasis kompetensi. Sepanjang Tahun Anggaran 2024, beberapa pegawai telah mengikuti dan memperoleh peningkatan status kepegawaian yang menjadi indikator produktivitas dan pemenuhan standar Aparatur Sipil Negara (ASN).

## Kenaikan Pangkat

No	Nama/NIP	Pangkat Lama	Pangkat Baru	Pend. Lama	Pend. Baru	Keterangan
1	Muslimin, SH 198208062007011001	Penata Muda/ III.A	Penata Muda Tk.I/ III.B	-	-	Reguler
2	Julkifli, ST 198608072014071001	Penata Muda/ III.A	Penata Muda Tk.I/ III.B	-	-	Konversi AK
3	Azliana Karim, ST 199306152019022003	Pengatur Tk.I/ II.D	Penata Muda/ III.A	D3	S1	Penyesuaian Ijazah
4	Nur Rohman Prawiro Utomo, ST 199208282022031003	Pengatur/ II.C	Penata Muda/ III.A	D3	S1	Penyesuaian Ijazah

## Ujian Kompetensi

No	Nama/NIP	Jabatan Lama	Jabatan Baru	Pendidikan	Keterangan
1	Azliana Karim, ST 199306152019022003	PFR Terampil Pelaksana	PFR Ahli Pertama	S1 - Teknik Elektro	Kenaikan Tingkat Keahlian PFR
2	Nur Rohman Prawiro Utomo, ST 199208282022031003	Pengelola Manajemen Monitoring SFR dan Perangkat Informatika	PFR Ahli Pertama	S1 - Teknik Elektro	Perpindahan Jabatan Pelaksana ke JF PFR

## Kenaikan Gaji Berkala

No	Nama/NIP	TMT Lama	TMT Baru	Masa Kerja Golongan
1	Boby Satriyo Suleman, SH., MH., CLA 197304231993031001	1 Mar 2022	1 Mar 2024	26 Tahun 00 Bulan
2	Saparuddin, ST., MM 198101022006041002	1 Apr 2022	1 Apr 2024	18 Tahun 00 Bulan
3	Maimi Herawati, ST 198005172008032001	1 Mar 2022	1 Mar 2024	14 Tahun 00 Bulan
4	Muh. Syahrir, SH 197104062005021001	1 Feb 2022	1 Feb 2024	14 Tahun 00 Bulan
5	Halman 197805022007011002	1 Jan 2022	1 Jan 2024	16 Tahun 00 Bulan
6	Julkifli, ST 198608072014071001	1 Jan 2022	1 Jan 2024	14 Tahun 00 Bulan
7	Nur Rohman Prawiro Utomo, ST 199208282022031003	1 Mar 2022	1 Mar 2024	05 Tahun 00 Bulan
8	Masrudi 197808082014071001	1 Jan 2022	1 Jan 2024	19 Tahun 00 Bulan
9	Mukhlis 198204102014071001	1 Jan 2022	1 Jan 2024	19 Tahun 00 Bulan

Sebagai lanjutan dari pelaksanaan program kenaikan pangkat, uji kompetensi, dan pemenuhan hak kepegawaian, pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) di Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya membangun organisasi yang adaptif dan unggul. Kegiatan pengembangan ini diarahkan untuk memperkuat kapasitas dan kualitas pegawai agar mampu menjalankan perannya secara optimal seiring dengan meningkatnya tantangan kerja dan kebutuhan layanan publik yang terus berkembang.

Peningkatan kompetensi tidak hanya mencakup penguasaan terhadap aspek teknis, tetapi juga menyentuh pembentukan pola pikir, etika kerja, dan kemampuan bekerja secara kolaboratif dan inovatif. Pembekalan kemampuan yang relevan dan berkelanjutan menjadi strategi penting dalam mendukung keberhasilan organisasi mencapai target kinerja, terutama di tengah perkembangan teknologi dan digitalisasi kerja yang semakin cepat.

Pada Tahun 2024, pegawai Loka Monitor SFR Kendari telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang bersifat teknis operasional, manajerial, pelayanan publik, hingga pelatihan yang mendukung implementasi nilai-nilai ASN BerAKHLAK. Rangkaian kegiatan ini diselenggarakan oleh Kementerian Kominfo, Direktorat Jenderal SDPPI, maupun instansi pembina teknis lainnya. Seluruh pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas kinerja pegawai secara menyeluruh.

## Rekapan Pelatihan yang Telah Di Ikuti Pegawai

No	Nama	Rumpun Pelatihan	Jumlah Kegiatan
1	Boby Satriyo Suleman, SH., MH., CLA	Teknologi Informasi/SDM SPBE	1
		Pengawasan	1
2	Saparuddin, ST., MM	Teknologi Informasi/SDM SPBE	1
		Pengawasan	1
		Komunikasi dan Kehumasan	1
3	Ardiansyah, S.Kom	Teknologi Informasi/SDM SPBE	3
		Pengawasan	1
4	Maimi Herawati, ST	Teknologi Informasi/SDM SPBE	4
		Teknologi Digital	1
		Teknik Telekomunikasi dan Frekuensi	2
		Teknik Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	1
		Pengawasan	1

# Rekapan Pelatihan yang Telah Di Ikuti Pegawai

No	Nama	Rumpun Pelatihan	Jumlah Kegiatan
5	Erni Rauf, ST	Teknologi Informasi/SDM SPBE	2
		Pengawasan	1
		Teknik Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	1
		Komunikasi dan Kehumasan	1
		Teknik Telekomunikasi dan Frekuensi	2
6	Andi Suharyadi, S.Si., MM	Teknik Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	2
		Teknologi Informasi/SDM SPBE	3
		Pengawasan	1
7	Herawan, SH	Teknologi Informasi/SDM SPBE	2
		Teknik Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	3
		Hukum	1
		Kesehatan	1
		Komunikasi dan Kehumasan	1
		Pengawasan	1

# Rekapan Pelatihan yang Telah Di Ikuti Pegawai

No	Nama	Rumpun Pelatihan	Jumlah Kegiatan
8	Andi Firdaus, S.Pd	Teknik Telekomunikasi dan Frekuensi	6
		Teknologi Informasi/SDM SPBE	1
		Kesehatan	1
9	Muslimin, SH	Komunikasi dan Kehumasan	1
		Teknik Telekomunikasi dan Frekuensi	1
		Teknologi Informasi/SDM SPBE	1
		Pengawasan	1
10	Julkifli, ST	Teknik Telekomunikasi dan Frekuensi	2
		Teknologi Informasi/SDM SPBE	3
		Kesehatan	1
11	Muh. Syharir, SH	Teknologi Informasi/SDM SPBE	3
		Pengawasan	1
12	Halman	Teknologi Informasi/SDM SPBE	3
		Pengawasan	3
		Teknik Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	2
		Teknik Telekomunikasi dan Frekuensi	1
		Perencanaan dan Penganggaran	2

# Rekapan Pelatihan yang Telah Di Ikuti Pegawai

No	Nama	Rumpun Pelatihan	Jumlah Kegiatan
13	Azliana Karim, ST	Teknologi Informasi/SDM SPBE	3
		Kesehatan	1
		Teknik Telekomunikasi dan Frekuensi	2
		Pengawasan	1
14	Nur Rohman Prawiro Utomo, ST	Teknik Pembelajaran	2
		Perencanaan dan Penganggaran	1
		Teknologi Informasi/SDM SPBE	1
		Teknik Pengelolaan Barang Milik Negara	1
		Teknik Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	2
		Kesehatan	2
15	Febrianus Lamaliwa, A.Md	Teknologi Informasi/SDM SPBE	2
		Pengawasan	1
		Teknik Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	1
		Komunikasi dan Kehumasan	1
		Kesehatan	1
		Teknik Telekomunikasi dan Frekuensi	1

# Rekapan Pelatihan yang Telah Di Ikuti Pegawai

No	Nama	Rumpun Pelatihan	Jumlah Kegiatan
16	Masrudi	Teknologi Informasi/SDM SPBE	1
		Pengawasan	1
17	Mukhlis	Teknologi Informasi/SDM SPBE	2
		Pengawasan	1
18	Saiful, S.Kom	Teknik Telekomunikasi dan Frekuensi	2
		Teknologi Digital	1
		Teknik Pembelajaran	3

Pada Tahun Anggaran 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari telah mengelola anggaran sesuai DIPA dengan pagu total sebesar Rp13.970.742.000,00 (tiga belas miliar sembilan ratus tujuh puluh juta tujuh ratus empat puluh dua ribu rupiah). Hingga tanggal 31 Desember 2024, realisasi anggaran mencapai Rp13.771.664.610,00 (tiga belas miliar tujuh ratus tujuh puluh satu juta enam ratus enam puluh empat ribu enam ratus sepuluh rupiah), atau setara dengan 98,58% dari total pagu.



### Belanja Pegawai

dari pagu Rp. 2.550.831.000,00, telah terealisasi sebesar Rp. 2.541.499.695,00 atau 99,63%, dengan sisa dana Rp. 9.331.305,00.



### Belanja Barang

dari pagu Rp8.863.441.000,00, realisasi sebesar Rp8.703.340.685,00 atau 98,19%, dengan sisa dana Rp160.100.315,00.



### Belanja Modal

dari pagu Rp2.556.470.000,00, realisasi sebesar Rp2.526.824.230,00 atau 98,84%, dengan sisa dana Rp29.645.770,00.

DATA REALISASI BULAN JANUARI S.D DESEMBER 2024 (31 DES 2024) BERBASIS SP2D					
JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	SISA DANA	PERSENTASE	CATATAN
BELANJA PEGAWAI	2,550,831,000	2,541,499,695	9,331,305	0.37%	per 31 Desember Realisasi Loka Monitor SFR Kendari sebesar Rp.13.771.664.610,- atau sebesar 98,58% dari Pagu Total Rp.13.970.742.000,-
BELANJA BARANG	8,863,441,000	8,703,340,685	160,100,315	1.81%	
BELANJA MODAL	2,556,470,000	2,526,824,230	29,645,770	1.16%	
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>13,970,742,000</b>	<b>13,771,664,610</b>	<b>199,077,390</b>	<b>98.58%</b>	



Rincian visual atas realisasi belanja berdasarkan jenis dapat dilihat dalam bentuk grafik batang dan tabel SP2D, yang menggambarkan proporsi antara pagu, realisasi, dan sisa dana dari masing-masing jenis belanja. Grafik ini menunjukkan konsistensi dalam pelaksanaan anggaran yang mendekati optimal di semua kategori.

## Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran 5 Tahun Terakhir



	Capaian	Pagu	Realisasi
2024	98,58%	Rp. 13.970.742.000	Rp. 13.771.664.610
2023	98,26%	Rp. 12.673.555.000	Rp. 12.453.140.325
2022	99,48%	Rp. 12.419.551.000	Rp. 12.354.549.322
2021	98,32%	Rp. 11.456.383.000	Rp. 11.263.780.435
2020	98,16%	Rp. 9.412.768.000	Rp. 9.239.587.378

Sebagai tambahan, jika dibandingkan secara historis dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020–2024), tingkat serapan anggaran Loka Monitor SFR Kendari senantiasa menunjukkan performa tinggi dengan rata-rata di atas 98% setiap tahun. Pada tahun 2024, tingkat serapan 98,58% bahkan menjadi salah satu yang tertinggi kedua dalam rentang lima tahun terakhir, setelah tahun 2022 dengan 99,48%.

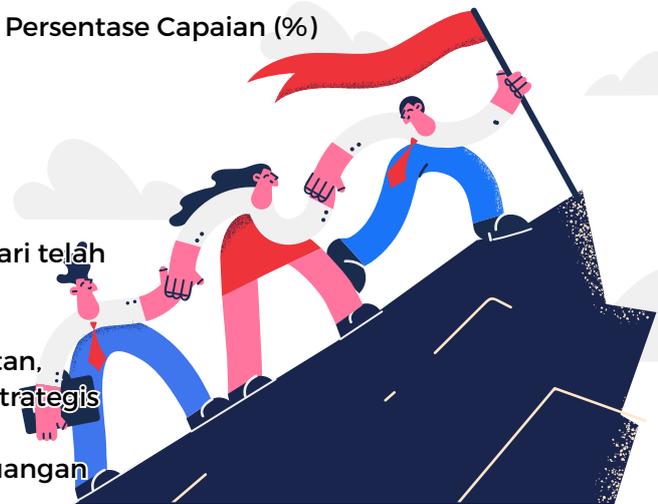
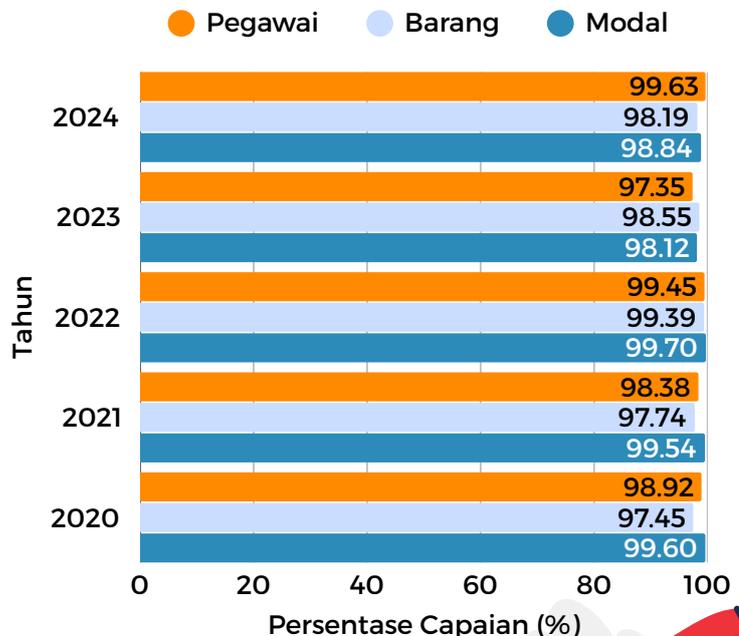
Penyerapan anggaran merupakan salah satu dari 12 indikator utama yang digunakan dalam penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) oleh Kementerian Keuangan. Indikator ini mencerminkan sejauh mana satuan kerja mampu melaksanakan anggaran secara tepat waktu, tepat jumlah, serta selaras dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Dalam sistem penilaian IKPA, indikator penyerapan anggaran memiliki bobot 20%, yang sangat mempengaruhi nilai akhir IKPA satuan kerja. Berdasarkan hasil evaluasi Tahun 2024, Loka Monitor SFR Kendari memperoleh poin 91,31 untuk indikator penyerapan anggaran, yang mengindikasikan pelaksanaan anggaran berada dalam kategori sangat baik.

Capaian ini mencerminkan bahwa Loka Monitor SFR Kendari telah berhasil:

- Menyerap anggaran secara efektif dan efisien,
- Memenuhi ketepatan waktu dalam pelaksanaan kegiatan,
- Menyesuaikan pelaksanaan program dengan rencana strategis dan kebutuhan riil di lapangan,
- Menjaga kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan keuangan negara.

Konsistensi capaian penyerapan anggaran yang tinggi ini menjadi indikator kuat bahwa tata kelola keuangan di Loka Monitor SFR Kendari telah berjalan secara profesional, transparan, dan akuntabel, serta mendukung pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan.



# CORE VALUE ASN BerAKHLAK

## IK-2.2

### Berorientasi Pelayanan



Pelaporan keuangan yang berkualitas merupakan bagian dari pelayanan internal organisasi untuk menjamin akuntabilitas penggunaan anggaran negara. ASN menunjukkan komitmen untuk menyusun laporan keuangan secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya sebagai bentuk pelayanan terhadap pimpinan, auditor, dan pemangku kepentingan lainnya.

### Akuntabel

Nilai ini tercermin secara langsung dalam kegiatan pelaporan keuangan yang harus dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, administratif, dan teknis. Setiap rupiah yang dibelanjakan dilaporkan dengan dokumen pendukung yang sah dan sistem pelaporan yang tersistematis. Capaian nilai 95% menunjukkan tanggung jawab ASN terhadap pengelolaan anggaran yang telah dipercayakan kepadanya.



### Kompeten



ASN yang terlibat dalam pelaporan keuangan dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang regulasi keuangan, pengoperasian sistem aplikasi seperti SAKTI dan e-Rekon-LK, serta memahami prinsip akuntansi pemerintahan. Kualitas laporan keuangan tidak akan tercapai tanpa kompetensi teknis yang memadai.

### Harmonis

Penyusunan laporan keuangan tidak dapat dilakukan secara individual. Diperlukan sinergi antara bagian keuangan, pengelola barang milik negara (BMN), ketatausahaan, dan pimpinan. Kolaborasi yang harmonis ini mendukung kelancaran proses pelaporan dan menjamin konsistensi data lintas unit kerja.



### Loyal



ASN menunjukkan loyalitas terhadap organisasi dan tugas negara melalui pelaporan keuangan yang taat aturan dan konsisten. Menyusun laporan dengan jujur, sesuai bukti transaksi, dan tidak memanipulasi data adalah bentuk loyalitas terhadap integritas institusi.

### Adaptif

Dalam pelaksanaan pelaporan keuangan, ASN harus mampu beradaptasi dengan pembaruan sistem, perubahan regulasi teknis, serta jadwal pelaporan yang dinamis. Gangguan teknis atau kendala sistem pusat tidak menghambat semangat penyelesaian laporan secara tepat waktu dan akurat.



### Kolaboratif



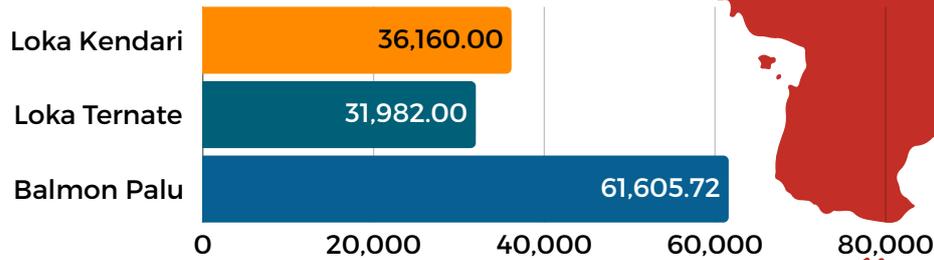
Nilai ini tercermin dalam kerja sama antarbagian, antarpegawai, serta hubungan koordinatif dengan KPPN, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, dan tim auditor. Kolaborasi ini penting untuk menyelaraskan data, menyelesaikan koreksi audit, dan memenuhi tenggat pelaporan.

# Benchmark

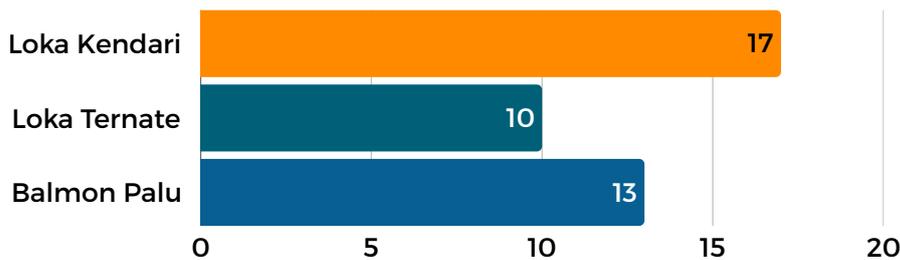
Telah dilakukan perbandingan capaian kinerja antara Loka Monitor SFR Kendari dengan UPT Loka/Balai Monitor SFR lainnya, yaitu Balai Monitor SFR Kelas II Palu (Balmon palu) dan Loka Monitor SFR Ternate (Loka Ternate).

## Kondisi Geografis

- Luas Wilayah Kerja

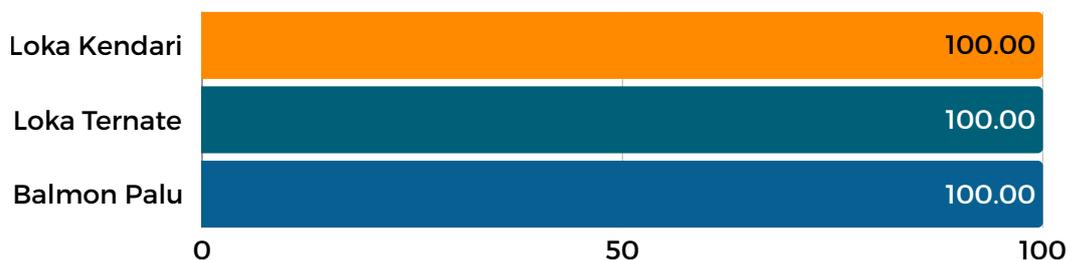


- Total Kabupaten/Kota

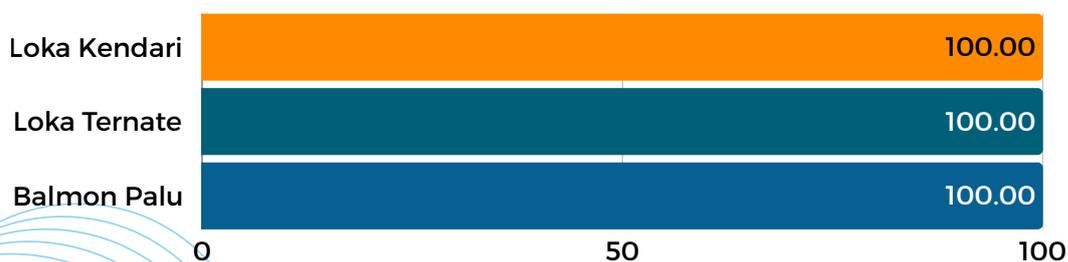


## Sasaran Kegiatan 1

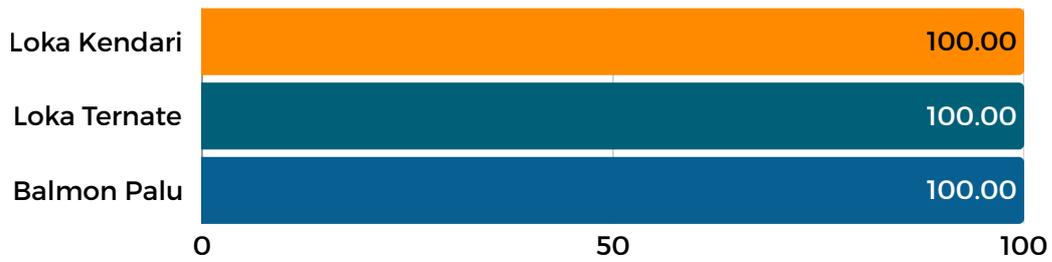
- Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota



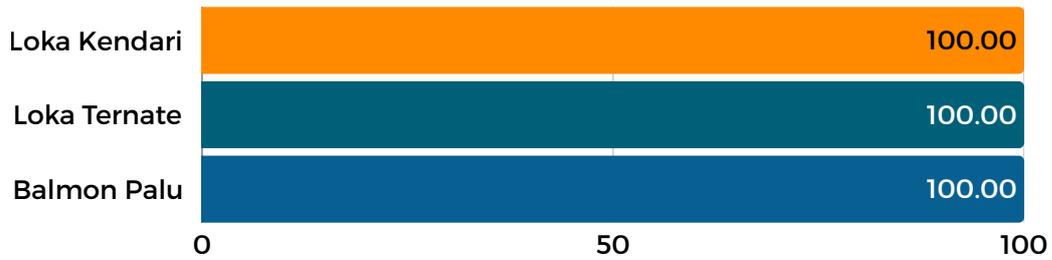
- Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio



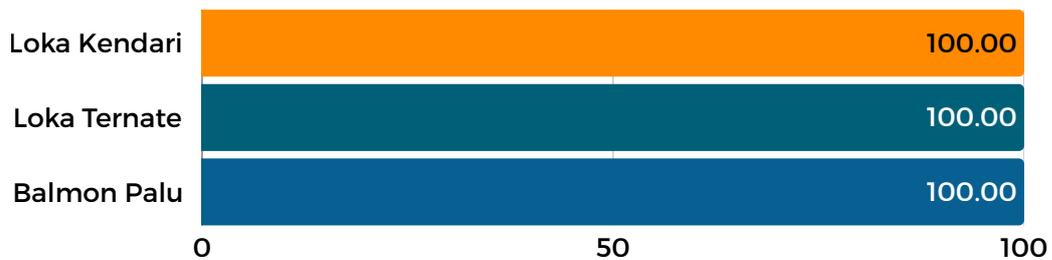
- **Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio**



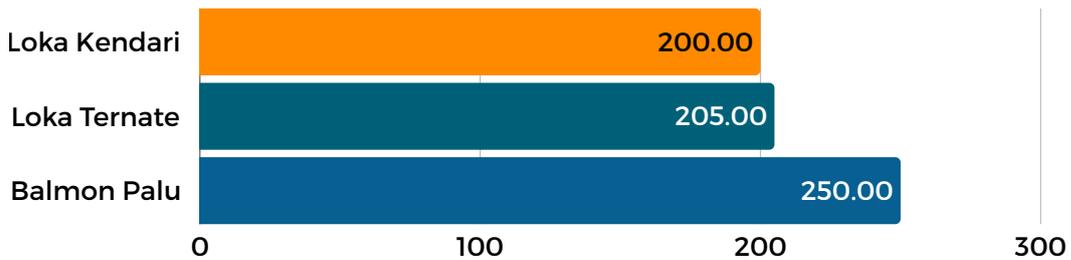
- **Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi**



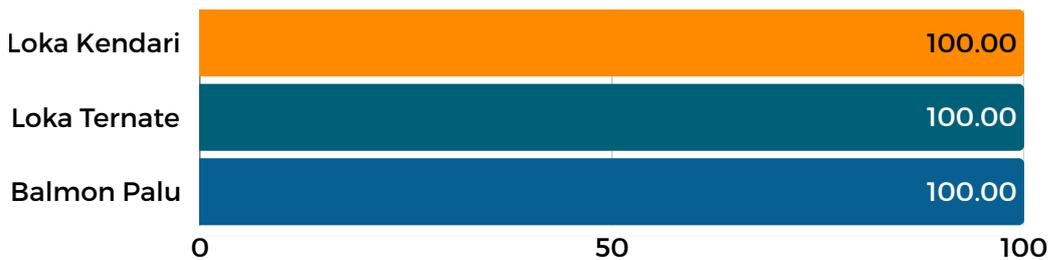
- **Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari SMFR di UPT**



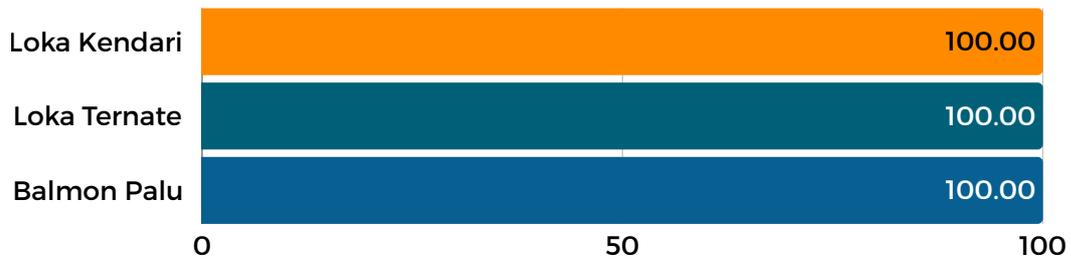
- **Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT**



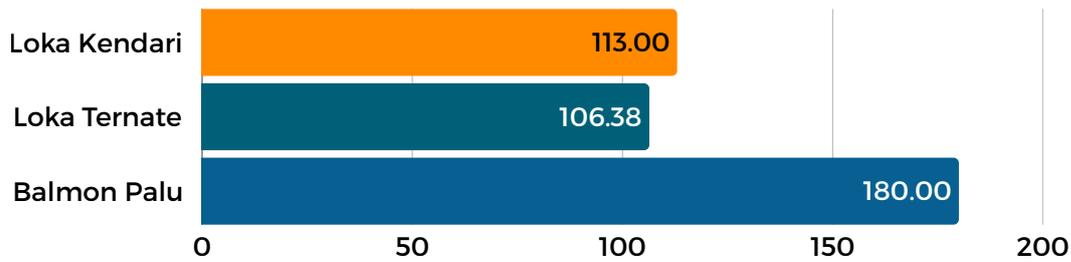
- **Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL**



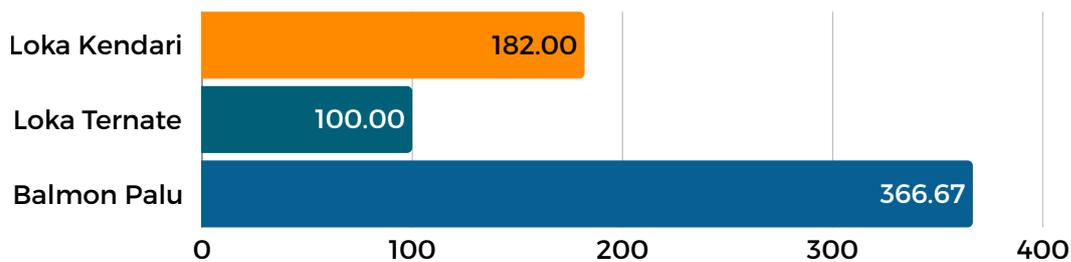
- Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat



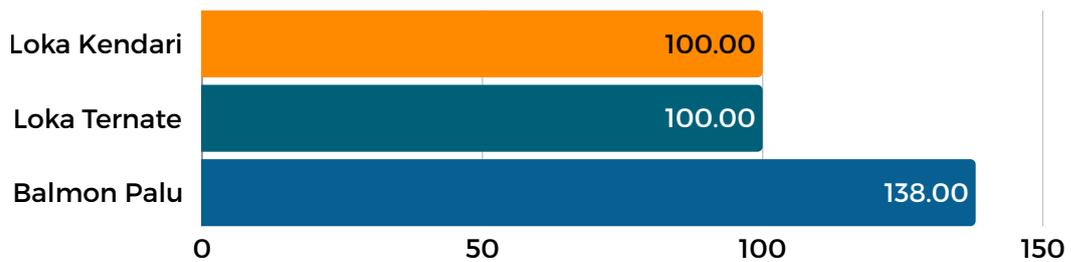
- Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC



- Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKLAN

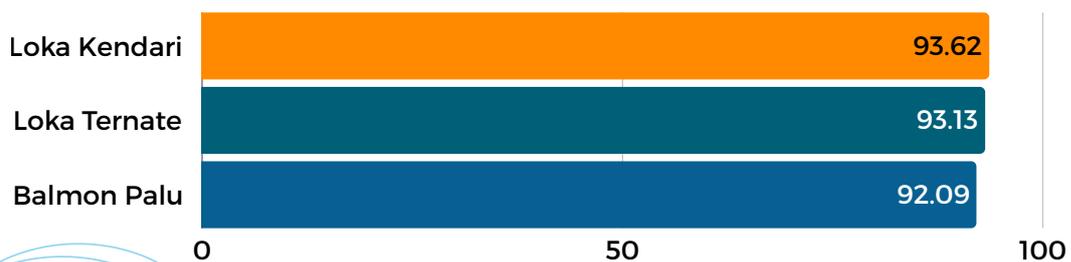


- Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat/Site ISR

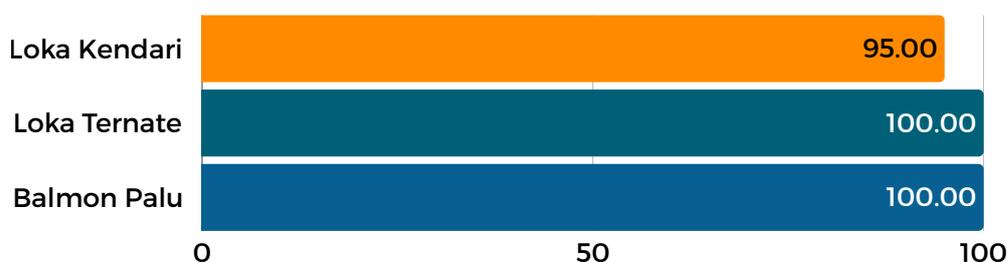


## Sasaran Kegiatan 2

- Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024



- Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)



Benchmarking kinerja antar-UPT tahun 2024 memberikan gambaran yang positif, di mana Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari, Ternate, dan Palu sama-sama menunjukkan capaian indikator kinerja yang tinggi sesuai target yang ditetapkan. Hasil ini mencerminkan komitmen ketiga UPT dalam mendukung tercapainya tata kelola spektrum frekuensi radio yang tertib, efisien, serta memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Pada indikator Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (IK 1.1), ketiga UPT berhasil mencapai target 100%. Hal ini menunjukkan adanya kesamaan komitmen dalam memastikan pemanfaatan spektrum frekuensi tetap sesuai dengan izin yang berlaku. Demikian pula pada indikator Pemeriksaan Stasiun Radio (IK 1.2 dan IK 1.4), capaian 100% di seluruh UPT menggambarkan sinergi dan konsistensi dalam menjaga ketertiban penggunaan perangkat dan layanan radio maupun televisi.

Untuk penanganan gangguan frekuensi (IK 1.3), baik Kendari, Ternate, maupun Palu mencatat capaian penuh, dengan seluruh aduan yang masuk dapat diselesaikan. Capaian ini memperlihatkan bahwa setiap UPT memiliki kesiapan sumber daya dan mekanisme respons yang baik dalam menjaga kualitas layanan spektrum. Begitu juga pada pemeliharaan perangkat pendukung monitoring (IK 1.5), seluruh perangkat di ketiga UPT dapat berfungsi optimal, sehingga mendukung keberlanjutan kegiatan pengawasan sepanjang tahun.

Keberhasilan lain ditunjukkan melalui Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT (IK 1.6) yang di masing-masing UPT terealisasi dengan capaian signifikan, bahkan di beberapa wilayah capaian melampaui target. Hal serupa juga terjadi pada Sosialisasi dan Bimbingan Teknis SRC/LRC Nelayan (IK 1.9) serta Program MOTS-IKLAN (IK 1.10) yang mendapat respon positif dari masyarakat. Antusiasme peserta dari berbagai daerah menjadi bukti bahwa program yang dilaksanakan oleh UPT benar-benar menyentuh kebutuhan publik, khususnya kelompok nelayan dan pengguna radio amatir.

Pada verifikasi data koordinat ISR (IK 1.11), ketiga UPT berhasil menyelesaikan target dengan baik. Proses pemutakhiran data yang dilakukan tidak hanya meningkatkan akurasi perizinan, tetapi juga memperkuat upaya pencegahan potensi gangguan frekuensi. Di sisi lain, pada indikator penanganan piutang (IK 1.7), koordinasi dengan KPKNL Kendari maupun unit terkait di wilayah lain berjalan efektif, sehingga seluruh kewajiban pendampingan piutang dapat terpenuhi dengan capaian 100%.

Dari aspek anggaran, pengelolaan dan penyerapan anggaran (IK 2.1) di Kendari, Ternate, maupun Palu sama-sama menunjukkan capaian yang tinggi, mendekati 100%. Hal ini membuktikan kedisiplinan dan kepatuhan terhadap perencanaan serta pelaksanaan kegiatan yang telah disusun. Pada indikator pelaporan keuangan (IK 2.2), capaian positif juga ditunjukkan dengan kualitas laporan keuangan yang tetap memenuhi standar akuntabilitas, meskipun terdapat perbedaan angka di antara UPT. Secara umum, seluruh capaian tetap berada pada level yang sangat baik dan sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

Melalui benchmarking ini dapat disimpulkan bahwa ketiga UPT, yaitu Kendari, Ternate, dan Palu, sama-sama menunjukkan kinerja yang solid, konsisten, dan akuntabel. Masing-masing memiliki capaian positif yang memberi kontribusi nyata terhadap penguatan pengawasan dan pelayanan publik di bidang spektrum frekuensi radio. Benchmarking ini bukan untuk melihat siapa yang lebih unggul, melainkan sebagai sarana berbagi praktik baik dan memperkuat semangat kolektif dalam meningkatkan kualitas layanan ke depan.

# Kinerja Lainnya

## 1. PEMUSNAHAN ALAT/PERANGKAT TELEKOMUNIKASI ILEGAL

Sebagai langkah tegas untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari tengah melaksanakan Pemusnahan perangkat telekomunikasi, yang mana merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Rapat Evaluasi Penertiban Tahun 2024. Tentunya kegiatan tersebut untuk memastikan perangkat yang ditertibkan tidak jatuh ke tangan yang tidak mempunyai izin. Tetap komitmen terhadap aturan adalah prioritas utama



## 2. AUDIT SURVEILLANCE 1 ISO 9001:2015

Audit pengawasan tahunan pertama yang dilakukan setelah organisasi mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015. Loka Monitor SFR Kendari sendiri telah dilaksanakan Audit Surveillance ke-1 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada tanggal 02 Desember 2024, dengan hasil dinyatakan lulus dengan ruang lingkup sebagai berikut:

**“Supporting Services Activities for the Government to Monitoring Radio Frequency”**

Dengan hasil audit ini dinyatakan bahwa Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari, masih melanjutkan registrasi sertifikat ISO 9001:2015 sampai dengan audit selanjutnya.



# 3. HARI BAKTI POSTEL KE-79

Special Call Event Station yang bekerjasama dengan Orari Daerah Sulawesi Tenggara dan Orari Lokal Baubau.

## Rangkaian Kegiatan:



Aksi Donor Darah bersama komunitas Postel Se-Sulawesi Tenggara sebagai bentuk aksi kemanusiaan.



Anjingsana Panti Asuhan di wilayah Kota Kendari sebagai bentuk silaturahmi sekaligus memberikan santunan yang dikumpulkan secara kolektif dari donatur Komunitas Postel se-Sulawesi Tenggara. Diharapkan sedikitnya membantu dan menjadi keberkahan untuk kita semua. Bersatu bergotong royong. Ciptakan keharmonisan. Frekuensi Satukan Negeri.

Upacara Peringatan Hari Bhakti Postel ke-79 yang diikuti oleh seluruh perwakilan dari Komunitas Postel Sulawesi Tenggara bertempat di Halaman Kantor Radio Republik Indonesia (RRI) Sulawesi Tenggara.



Upacara yang berlangsung dengan khidmat dengan harapan dapat mengenang para jasa pahlawan terdahulu dibidang Postel serta memotivasi dan meningkatkan SDM dalam menggunakan Frekuensi dengan bijak. Selain itu, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh Komunitas Postel Sulawesi Tenggara yang sudah berkerja sama dalam kegiatan apapun. Serta memberikan penghargaan Duta Anti Racing Frekuensi sebagai langkah awal untuk memotivasi dalam penggunaan frekuensi sesuai dengan peruntukannya

Ramah Tamah sebagai ajang bersilaturahmi dan mempererat jejaring seluruh Komunitas Postel Sulawesi Tenggara. Kami ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh yang terlibat atas partisipasi dalam kegiatan Peringatan Hari Bhakti Postel ke-79.



## 4. MONITORING DAN ASISTENSI PERIJINAN SFR

Pada tanggal 9 hingga 13 September 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari melaksanakan kegiatan asistensi teknis kepada PT. Ceria Nugraha Indotama dalam rangka mendukung proses perizinan penggunaan spektrum frekuensi radio. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan, pemahaman regulasi, serta penyesuaian teknis terkait pemanfaatan frekuensi agar sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Asistensi ini mencerminkan komitmen Loka Monitor dalam memberikan pelayanan profesional kepada pengguna frekuensi, khususnya sektor industri yang membutuhkan kepastian hukum dan efisiensi dalam akses terhadap layanan komunikasi radio.



## 5. SERTIFIKAT PENGELOLAAN KEUANGAN

Sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan pengelolaan keuangan negara yang tertib dan akuntabel, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari memperoleh penghargaan Gerakan Zero Retur SP2D Tahun Anggaran 2024 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Kendari. Penghargaan ini diberikan atas capaian satuan kerja yang mampu memastikan seluruh transaksi pencairan anggaran melalui Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) berjalan tanpa kendala retur, yang berarti tidak ada pengembalian dana akibat kesalahan administrasi atau teknis selama proses penyaluran anggaran. Capaian ini mencerminkan kedisiplinan, ketelitian, dan sinergi antarfungsi dalam pengelolaan anggaran, serta menjadi indikator positif terhadap kualitas pelaksanaan anggaran di lingkungan Loka Monitor SFR Kendari.



# 6. REMOTE PILOT CERTIFICATION TRAINING

Pada tanggal 19 hingga 22 Desember 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kendari melaksanakan kegiatan Remote Pilot Certification Training bekerja sama dengan lembaga pelatihan Drone EduTech yang berlangsung selama 4 (empat) hari. Pelatihan ini mencakup seluruh tahapan penting dalam pengoperasian wahana pesawat tanpa awak (drone), mulai dari penerimaan materi teori, pengenalan regulasi, hingga praktik langsung pengendalian drone di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis personel dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan frekuensi, dokumentasi lapangan, serta kegiatan pengukuran dan inspeksi berbasis teknologi udara. Sertifikasi ini menjadi bagian dari penguatan kapasitas SDM agar adaptif terhadap kemajuan teknologi dan mampu menjawab tantangan operasional yang terus berkembang.



# LOKA MONITOR SFR KENDARI

Jangan pernah membanting pintu, siapa tau kita harus kembali,  
jangan berlaku kasar dengan seseorang,  
siapa tau saat kita butuh bantuannya,  
ingat roda kehidupan selalu berputar

~ Bobby Satriyo Suleman ~





**KOMDIGI**  
Kementerian Komunikasi dan Digital  
Republik Indonesia



Loka Monitor SFR Kendari | **#FrekuensiSatukanNegeri**



Loka Monitor Kendari